

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL* DAN  
PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI  
MENGHAFAL JUZ AMMA DI  
SDN 88 PAREPARE**



Tesis diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada  
Pascasarjana IAIN Parepare

**TESIS**

*Oleh:*

**NURHANISA RIDWAN**  
NIM: 2220203886108029

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**TAHUN 2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhanisa Ridwan  
NIM : 2220203886108029  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 16 Januari 2025

Mahasiswa,



**Nurhanisa Ridwan**  
NIM. 2220203886108029

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis Saudari Nurhanisa Ridwan, NIM: 2220203886108029, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ketua : Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. Buhaerah, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag

(.....)

Penguji II : Dr. H. Mahsyar, M.Ag

(.....)

Parepare, 16 Januari 2025

Diketahui Oleh

Direktur Pascasarjana

IAIN Parepare,



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A

NIM. 19840312 201503 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. karena atas nikmat hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spiritualitas dalam mengemban misi *khalifah* di alam persada.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Muh. Ridwan Arif dan Ibu Suharni selaku ayahanda dan ibunda penulis yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis baik dalam bentuk fisik maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam patut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd., Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I., masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan untuk menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare;
2. Bapak Dr. H. Islamul Haq, Lc.MA sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Ibu Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis ini

4. Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag selaku Penguji I dan Bapak Dr. H. Mahsyar, M.Ag selaku Penguji II yang telah menguji sekaligus memberikan pencerahan melalui kritik dan saran serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan naskah tesis ini sehingga menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Usman, M.Ag sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2024 dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam saat ini yang senantiasa memberikan motivasi, dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini
6. Bapak Kepala Bagian & Sub Bagian Akademik Pascasarjana, Bapak dan ibu dosen Pascasarjana yang telah meluangkan waktu mendidik penulis, serta segenap staf admin Pascasarjana yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare
7. Pimpinan dan Pustakawan IAIN Parepare yang telah memberikan pelayanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis
8. Bapak Ilyas, T.S.Ag.M.Pd.I., selaku Kepala UPTD SD Negeri 88 Parepare beserta guru dan staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dan penyelesaian studi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana khususnya angkatan 2022 program studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah Tesis ini bermanfaat untuk masa yang akan datang

Parepare, 16 Januari 2025

Penulis



**Nurhanisa Ridwan**

NIM. 2220203886108029

## DAFTAR ISI

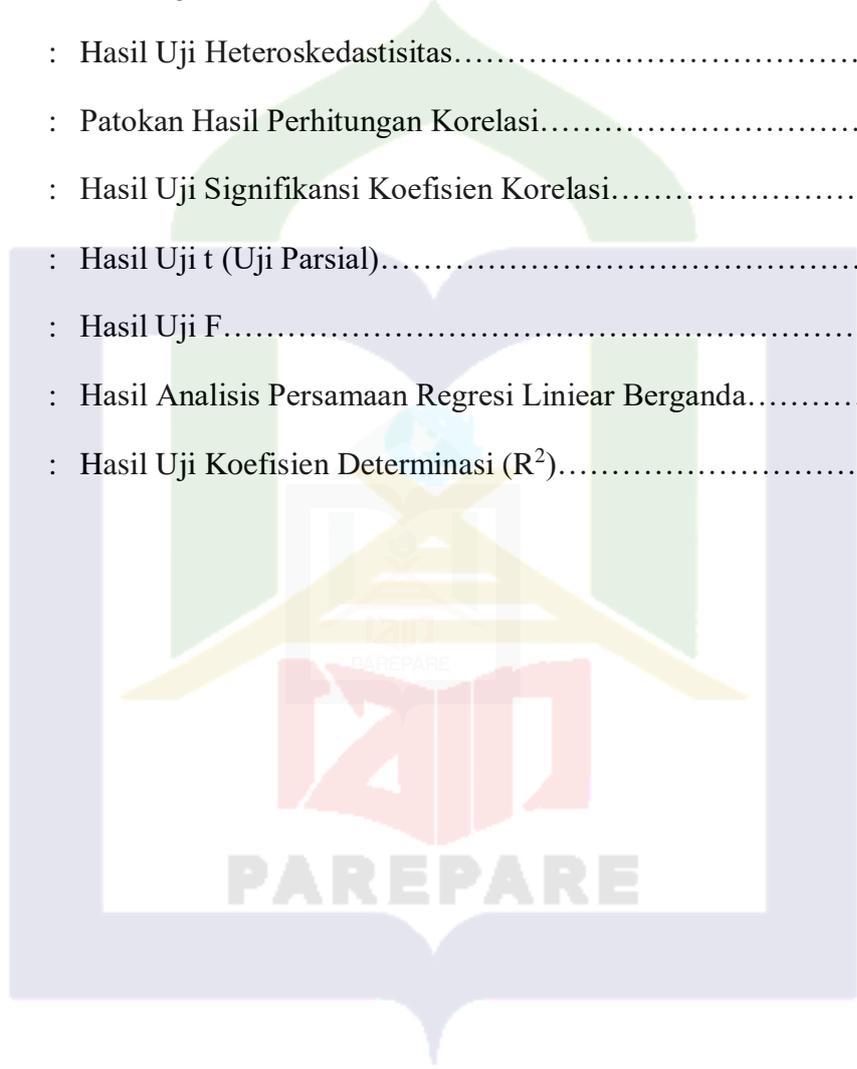
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Definisi Operasional .....	13
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
F. Garis Besar Isi Tesis.....	16
<b>BAB II    LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	18
B. Analisis Teori Variabel .....	24
1. Teori <i>New Media</i> .....	24
2. Teori Behavioristik .....	28
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
1. Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> .....	32
2. Pemberian <i>Reward</i> .....	41
3. Motivasi Menghafal Juz Amma .....	48
4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> dan Pemberian <i>Reward</i> terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma .....	58

D.	Bagan Kerangka Konseptual .....	61
E.	Hipotesis .....	63
BAB III	METODE PENELITIAN .....	64
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	64
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	66
C.	Paradigma Penelitian.....	66
D.	Populasi dan Sampel .....	67
1.	Populasi.....	67
2.	Sampel .....	69
E.	Instrumen Penelitian.....	71
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	75
1.	Observasi.....	76
2.	Angket.....	77
3.	Dokumentasi .....	78
G.	Teknik Analisis Data.....	79
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	79
2.	Analisis Statistik Inferensial .....	80
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	87
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	94
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	94
B.	Pengujian Hipotesis.....	101
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	117
BAB V	PENUTUP .....	133
A.	Simpulan.....	133
B.	Rekomendasi.....	133
	DAFTAR PUSTAKA .....	I
	LAMPIRAN .....	VIII
	DAFTAR PUSTAKA .....	XXXIII
	BIODATA PENULIS .....	CXVIII

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kriteria Hafalan Surah.....	7
Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 3.1	: Populasi Peserta Didik SDN 88 Parepare.....	69
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	72
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	73
Tabel 3.4	: Kriteria dan Skor Pengukuran Angket.....	75
Tabel 3.5	: Patokan Kriteria Interpretasi Skor Variabel Penelitian.....	80
Tabel 3.6	: Patokan Hasil Perhitungan Korelasi.....	83
Tabel 3.7	: Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> .....	88
Tabel 3.8	: Hasil Uji Validitas Angket Pemberian <i>Reward</i> .....	89
Tabel 3.9	: Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Menghafal Juz Amma.....	89
Tabel 3.10	: Kriteria <i>Cronbach's Alpha</i> .....	91
Tabel 3.11	: Hasil uji Reliabilitas Angket Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> ....	92
Tabel 3.12	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian <i>Reward</i> .....	92
Tabel 3.13	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menghafal Juz Amma...	93
Tabel 4.1	: Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Peggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> .....	95
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Pemberian <i>Reward</i> .....	97
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.....	100
Tabel 4.4	: Hasil Uji Normalitas.....	102
Tabel 4.5	: Hasil Uji Liaritas Variabel Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> ( $X_1$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).....	103
Tabel 4.6	: Hasil Uji Linearitas Variabel Pemberian <i>Reward</i> ( $X_2$ ) dengan	103

	Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).....	
Tabel 4.7	: Hasil Uji Linearitas.....	104
Tabel 4.8	: Hasil uji Multikolinieritas.....	105
Tabel 4.9	: Hasil Uji Autokorelasi.....	106
Tabel 4.10	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	107
Tabel 4.11	: Patokan Hasil Perhitungan Korelasi.....	108
Tabel 4.12	: Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi.....	108
Tabel 4.13	: Hasil Uji t (Uji Parsial).....	111
Tabel 4.14	: Hasil Uji F.....	113
Tabel 4.15	: Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda.....	114
Tabel 4.16	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	116



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Bagan Kerangka Pikir.....	62
Gambar 3.1	: Desain Korelasional menggunakan Dua Variabel Bebas dan Satu Terikat.....	65
Gambar 4.1	: Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> ( $X_1$ ).....	96
Gambar 4.2	: Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Pemberian <i>Reward</i> ( $X_2$ ).....	98
Gambar 4.3	: Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ).....	100



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z}	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fath}ah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fath}ah dan ya&gt;'</i>	ai	a dan i
أُو	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang dan lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   أ'...	<i>fath}ah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan ya&gt;'</i>	i>	i dan garis di atas
أُ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : rama>  
 قَيْلٌ : qi>laa  
 يَمُوتُ : yamu>tu

#### 4. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk ta> ' marbu>t}ah ada dua, yaitu ta> ' marbu>t}ah yang hidup atau mendapat harakat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta> marbu>t}ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta> ' marbu>t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta> ' marbu>t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raud}ah al-at}fa>l  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madi>nah al-fa>d}ilah  
 الْحِكْمَةُ : al-h}ikmah

#### 5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ta''di>d (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana>  
 نَجَّيْنَا : najjaina>  
 الْحَقُّ : al-h}aqq  
 نُحْمُ : nu''ima  
 عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىَ--), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i>.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali> (bukan 'Ailyy atau 'Aly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*  
 النَّوْءُ : *al-nau'*  
 سَيِّئٌ : *syai'un*  
 أَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī> Z}ila>l Al-Qur'a>n  
 Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *di>nulla>h*

بِاللَّهِ : *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi>rah}matilla>h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa ma>Muh}ammadun illa>rasu>l*

*Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz|i> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahrū Ramad}a>n al-laz|i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

*Nas}i>r al-Di>n al-T}u>sī>*

*Abu>> Nas}r al-Fara>bi>*

*Al-Gaza>li>*

*Al-Munqiz}min al-D}ala>l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r Ḥami>d Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mīd (bukan: Zai>d, Naş}r H}ami>d Abu>)

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>
saw.	= <i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'alaihi al- sala&gt;m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS.../...4	= QS Al-Baqarah/2:4 atau QS A<li 'Imra>n/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : Nurhanisa Ridwan  
NIM : 2220203886108029  
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal di SDN 88 Parepare

---

Tesis ini membahas tentang penggunaan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Permasalahan utamanya adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 88 Parepare dengan tujuan untuk mengkaji tentang hubungan motivasi menghafal Juz Amma dengan penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward*. Keunikan penelitian ini terletak pada kombinasi antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* dalam konteks menghafal Juz Amma. Penelitian ini bermanfaat dalam bidang pendidikan dimana teknologi yang digunakan menghafal Juz Amma dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian sebanyak 106 peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 84 sampel dengan teknik penarikan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa (1) Hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare yaitu sebesar 31,5% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori rendah. (2) Hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare yaitu sebesar 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma dengan menggunakan uji F dimana nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,2%.

**Kata kunci:** *Aplikasi Wordwall, Pemberian Reward, Motivasi Menghafal*

## **ABSTRACT**

*Name* : Nurhanisa Ridwan  
*NIM* : 2220203886108029  
*Title* : *The Influence of Using the Wordwall Application and Providing Rewards on Memorization Motivation at SDN 88 Parepare*

---

*This thesis discusses the use of the Wordwall application, the provision of rewards, and memorizing Juz Amma at SDN 88 Parepare. The main issue is whether there is a significant effect between the use of the Wordwall application and the provision of rewards on memorization motivation for Juz Amma. This research was conducted at SDN 88 Parepare with the aim of examining the relationship between memorization motivation for Juz Amma and the use of the Wordwall application and providing rewards. The uniqueness of this study lies in the combination of the Wordwall application and the provision of rewards in the context of memorizing Juz Amma. This research is beneficial in the field of education, where technology used for memorizing Juz Amma can increase student engagement, thus helping to improve the quality of Islamic education.*

*This study uses an associative type of research with a correlational research design. The research population consists of 106 students, with 84 samples selected using simple random sampling. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis techniques.*

*The research findings concluded that: (1) The relationship between the use of the Wordwall application and memorization motivation for Juz Amma at SDN 88 Parepare is 31.5%, which falls under the low category. (2) The relationship between providing rewards and memorization motivation for Juz Amma at SDN 88 Parepare is 64.1%, which is classified as strong. (3) There is a significant effect between the use of the Wordwall application and the provision of rewards on memorization motivation for Juz Amma, as shown by the F-test, where the Significance value is  $0.000 < 0.05$ , meaning  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, with an influence contribution of 41.2%.*

**Keywords:** *Wordwall Application, Reward Provision, Memorization Motivation*

## تجريد البحث

الإسم : نور هانيسا رضوان  
 رقم التسجيل : ٢٢٢٠٢٠٣٨٨٦١٠٨٠٢٩  
 موضوع الرسالة : تأثير استخدام تطبيق حائط الكلمات (Wordwall)  
 وإعطاء المكافآت على التحفيز على الحفظ في  
 المدرسة الابتدائية الحكومية ٨٨ باريباري

سياق حفظ جزء عم. ويفيد هذا البحث في مجال التعليم حيث يمكن للتكنولوجيا المستخدمة في حفظ جزء عم أن تزيد من مشاركة المتعلم بحيث يمكن أن تساعد في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي تستخدم هذه الدراسة تصميم البحث الترابطي والبحث الارتباطي. كان مجتمع الدراسة ١٠٦ طالب. كانت عينة البحث المستخدمة ٨٤ عينة باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائية البسيطة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيانات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية التحليل الإحصائي الوصفي وتقنية التحليل الإحصائي الاستدلالي.

وقد خلصت نتائج الدراسة إلى أن (١) العلاقة بين استخدام تطبيق حائط الكلمات على الدافعية لحفظ جزء عم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٨٨ باريباري هي ٣١.٥% من المعايير المحددة وهي في الفئة المنخفضة. (٢) العلاقة بين إعطاء المكافآت على الدافعية لحفظ جزء عم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٨٨ باريباري هي ١,٦٤% من مجموعة المعايير وهي مدرجة في الفئة القوية (٣) هناك تأثير معنوي بين استخدام تطبيق حائط الكلمات وإعطاء المكافآت على الدافعية لحفظ جزء عم باستخدام اختبار F حيث القيمة Sign.  $0.000 < 0.05$  وهو ما يعني رفض  $H_0$  وقبول  $H_1$ . حيث بلغت نسبة التأثير ٤١.٢%

الكلمات الرئيسية : تطبيق حائط الكلمات، المكافأة، الدافعية للحفظ

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan senantiasa harus disesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman, dimana seiring perkembangan zaman pendidik pun semakin dituntut agar melakukan inovasi dan kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berkaitan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya dikatakan efektif apabila mencapai standarisasi yang diharapkan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat salah satunya yang berkaitan dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Al-Qur'an umumnya sebagai kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt melalui Nabi Muhammad saw sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman paling utama bagi kelangsungan hidup umat Islam sekaligus penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya. Oleh karena itu, seluruh umat muslim yang ada di bumi senantiasa memelihara Al-Qur'an agar kesuciannya tetap terjaga. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Hijr/15: 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 1, no. 2 (2003): 2.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.<sup>2</sup>

Ayat tersebut sebagaimana yang terdapat dalam tafsir As-Sa'di oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di beliau menafsirkan bahwasanya apabila mereka jujur (dalam omongannya) cukuplah keberadaan Al Qur'an sebagai tanda bukti kebenarannya bagi mereka. Oleh karena itu, Allah berfirman, "sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an" yakni Al-Qur'an yang memuat peringatan bagi segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dan petunjuk-petunjuk yang jelas. Dalam Al-Qur'an ini terdapat peringatan bagi orang yang menginginkan peringatan. "Dan sesungguhnya Kami benar-benar melihatnya" yaitu pada waktu diturunkan dan pasca diturunkannya. Dalam masa diturunkannya, kami menjaganya dari pencurian dengar yang dilakukan setan yang terkutuk. Pasca diturunkannya, Kami memeliharanya dengan meletakkannya di kalbu rasulNya dan menempatkannya di hati umatnya. Dia memelihara lafazh lafazhnya dari perubahan, penambahan atau pengurangan, dan memelihara makna-maknanya dari perubahan. Akan datang saatnya nanti manusia akan menghafal, membaca, menggali dan mempelajari isinya agar manusia memperoleh hikmah dan petunjuk dari Al-Qur'an itu sebagai tuntunan akhlak dan budi pekerti yang baik, pedoman berpikir dan ilmu pengetahuan bagi para ahli dan cerdik pandai serta petunjuk ke jalan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Maka Al-Qur'an benar-benar terpelihara dengan adanya penghafal Al-Qur'an dimana-mana sehingga orang yang menjaganya dengan membaca dan menghafalkan isinya,

---

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba International Indonesia, 2020), h. 232.

niscaya Allah akan memelihara keluarganya dari musuh, dan tidak akan menguasai musuh yang membinasakannya.<sup>3</sup>

Ayat di atas memaknai bahwa salah satu bentuk memelihara Al-Qur'an ialah dengan membaca dan menghafalkannya. Dalam artian, dengan melatih dan memotivasi peserta didik sejak dini untuk menghafal Al-Qur'an sudah termasuk salah satu upaya yang dilakukan untuk memelihara Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan Allah swt telah memfasilitasi ummatnya dengan menyerukan agar mereka senantiasa bekerja keras dalam mempertahankan agama Islam. Sebab akan tiba masa dimana nantinya manusia akan menghafal, membaca, menggali, dan mempelajari isinya agar mereka memperoleh hikmah dan petunjuk, budi pekerti dan tuntutan akhlak, pedoman berpikir dan ilmu pengetahuan, serta petunjuk jalan hidup di dunia dan akhirat.

Menghafal Al-Qur'an seiring dengan perkembangan zaman harus menggunakan metode yang inovatif agar tidak terjebak dengan metode-metode yang monoton dan dapat menjenuhkan peserta didik. Misalnya saat memberikan tugas menghafalkan ayat Al-Qur'an, dimana apabila peserta didik langsung ditunjuk dan diarahkan untuk menghafal surah tentu hal tersebut seakan-akan memaksa peserta didik untuk menghafalkan surah yang diberikan. Akan tetapi, apabila tugas tersebut disampaikan dengan metode berbeda dalam hal ini memanfaatkan media berbasis teknologi yang menarik, pasti peserta didik dengan senang hati menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya bagi peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang mulai diajarkan untuk menghafalkan juz amma.

Menghafal Juz Amma sangat berkaitan erat dengan aspek spiritual peserta didik terutama dalam hal mengingat, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti

---

<sup>3</sup>Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, "Tafsir Surah Al-Hijr Ayat 9," Tafsir Web, accessed June 7, 2024, <https://tafsirweb.com/4159-surat-al-hijr-ayat-9.html>.

halnya jenjang sekolah dasar dimana peserta didik cenderung memiliki daya ingat yang kuat. Akan tetapi, untuk menghafal Juz Amma masih banyak peserta didik yang terkesan malas-malasan dalam menghafalkannya dan memilih untuk bermain. Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan motivasi yang sekiranya dapat memudahkan peserta didik dalam memelihara dan membaca ayat suci Al-Qur'an.

Memotivasi peserta didik untuk menghafalkan Juz Amma sejak dini dapat membentuk sikap akhlakul karimah bagi diri peserta didik dan secara tidak langsung hal tersebut telah menjadikan peserta didik memelihara Al-Qur'an yang nantinya akan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu, dalam proses menghafal Juz Amma perwujudan motivasi peserta didik dapat dilihat dari aktivitas yang dapat menunjang proses menghafal Al-Qur'an. Artinya, semakin tinggi taraf motivasi dilakukan maka akan semakin mudah dalam mencapai keberhasilan dari menghafal Juz Amma tersebut. Selain itu, diperlukan pula stimulus kepada peserta didik agar peserta didik memiliki keinginan untuk menghafal Juz Amma.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma yaitu dengan mengarahkan peserta didik agar menghafal Juz Amma melalui metode yang tidak monoton. Hal ini dilakukan agar pendidik mampu menciptakan situasi dan metode belajar sehingga peserta didik mampu secara aktif memajukan potensi dirinya baik itu kecerdasan akhlak maupun kekuatan spiritual keagamaan yang diawali dengan melatih peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dari surah-surah pendek yang terdapat pada Juz Amma. Metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media yang berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kebutuhan media berbasis teknologi pada bidang pendidikan senantiasa mengalami perkembangan yang begitu pesat seiring dengan berkembangnya

zaman terutama di era 5.0 ini. Hal ini dikarenakan era digital dari masa ke masa secara perlahan telah mengambil peran yang besar dalam kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendidik juga harus mampu mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar tidak ketinggalan zaman.

Teknologi yang dimaksud yaitu sebuah aplikasi berupa media yang dapat meningkatkan motivasi menghafal peserta didik sehingga proses penghafalan Juz Amma dapat berlangsung secara aktif dan kondusif dengan menggunakan media yang berbasis teknologi. Media berbasis teknologi ini pada dasarnya merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan di sekolah.<sup>4</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Torkelson bahwa *medium as anything that links the learner and his environment*.<sup>5</sup> Dengan kata lain, media berperan sebagai alat pendukung yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik. Bahkan, Yogica juga mengemukakan bahwa *instructional media is a tool used by the teacher to convey the purpose and content of learning, to students*.<sup>6</sup> Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan sangat membantu pendidik untuk membangkitkan motivasi peserta didik terutama dalam aspek menghafal.

Salah satu penggunaan media yang edukatif dan dapat mendukung kegiatan menghafal Juz Amma sehingga menjadi lebih inovatif dan kreatif yaitu munculnya platform digital berbasis web yang biasa disebut aplikasi *wordwall*. Aplikasi *wordwall* ini dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran apapun,

---

<sup>4</sup>A I Nadia et al., "Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 12, no. 1 (2022): 36.

<sup>5</sup>James E Duane, *Individualized Instruction - Programs and Materials* (New Jersey: Educational Technology Publications, 1973), h. 191.

<sup>6</sup>Relsas Yogica, "Using Instructional Media Based on Technology in West Sumatera: 'What Are the Problems Faced by Teachers in Secondary High School?,'" accessed June 7, 2024, *Journal of Physics: Conference Series* 1317, no. 1 (2019): 1.

termasuk pada kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, baik itu dalam proses pembelajarannya maupun dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Aplikasi *wordwall* telah menyediakan berbagai fitur atau template yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkannya melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Termasuk untuk menghafal Juz Amma dimana aplikasi ini dapat digunakan untuk menentukan surah-surah yang harus dihafalkan oleh peserta didik sesuai dengan jenjang kelasnya. Terlebih lagi, tampilan yang terdapat pada aplikasi ini memberikan kesan bermain sambil belajar.

Burhanuddin dkk, dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa salah satu permasalahan pembelajaran yang terjadi saat ini yaitu peserta didik akan bosan jika pendidik menggunakan metode yang monoton. Oleh karena itu, untuk mencegah hal tersebut pendidik perlu memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik termotivasi dan bersemangat, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *wordwall* dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini terbukti saat *wordwall* digunakan pada pembelajaran PAI mampu berjalan dengan baik dan efektif sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.<sup>7</sup>

Ani Nur Aeni dalam penelitiannya juga memperoleh hasil bahwa aplikasi *wordwall* dapat digunakan untuk menganalisis kompetensi guru dalam kemampuan *Technology Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang

---

<sup>7</sup>Burhanudin Ata Gusman et al., "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2022): 219.

dikembangkan melalui media *wordwall*.<sup>8</sup> Akan tetapi, di SDN 88 Parepare pendidik menggunakan aplikasi *wordwall* bukan untuk mengembangkan kompetensinya melalui proses pembelajaran PAI, tetapi lebih kepada aspek menghafal Juz Amma.

Saat penulis melakukan observasi awal di SDN 88 Parepare penulis menemukan bahwa sekolah tersebut memiliki program unggulan dimana peserta didik dilatih dan dibina untuk menghafal Juz Amma mulai dari kelas I - kelas VI. Dalam artian, peserta didik mulai ditugaskan untuk menghafal mulai dari surah-surah pendek yang terdapat pada Juz Amma. Program hafalan ini diperoleh dari hasil rapat pada tanggal 29 Maret 2022 di sekolah tersebut untuk mewajibkan peserta didik menghafal Juz Amma dengan kriteria hafalan yang ditentukan dan dikoordinasikan oleh guru PAI dengan susunan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Hafalan Surah

KELAS	NAMA SURAH	
KELAS I	Al – Fatihah An – Nas Al – Falaq Al – Ikhlas	Al – Lahab An – Nasr Al – Kafirun
KELAS II	Al – Kautsar Al – Maun Al – Quraisy	Al – Fiil Al – Humazah Al – Asr At – Takasur
KELAS III	Al – Qari’ah Al – Adiyat Az – Zalzalah	Al – Bayyinah Al – Qadar Al – Alaq
KELAS IV	At – Tiin Al – Insyirah Ad – Dhuha	Al – Lail Asy – Syamsi Al – Balad

<sup>8</sup>Ani Nur Aeni et al., “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1849.

Lanjutan Tabel 1.1

KELAS	NAMA SURAH	
KELAS V	Al – Fajar	At – Tariq
	Al – Ghasyiyah	Al – Buruj
	Al – A’la	Al – Insyiqaq
KELAS IV	Al – Muthaffifin	Abasa
	Al – Infitar	An – Nazi’at
	At – Takwir	Al – Naba’

Sumber Data: Hasil Keputusan Rapat di SDN 88 Parepare (2022)

Kriteria hafalan tersebut peserta didik diharapkan telah mampu menghafal Juz Amma saat tamat SD. Adapun untuk menjaga hafalan tersebut, peserta didik diwajibkan untuk melakukan muroja’ah setiap hari rabu di mushallah agar surah-surah yang telah dihafalkan oleh peserta didik tidak hilang dan dilupakan. Akan tetapi, pada kenyataannya diperoleh bahwa peserta didik masih banyak yang menghafal surah hanya sekedar menghafal guna memenuhi kewajiban sebagai bagian dari program sekolah.

Hal ini terlihat dari observasi awal yang telah dilakukan dimana terdapat peserta didik yang menghafal tidak sesuai dengan tajwid bacaannya, bahkan masih terdapat peserta didik yang sudah termasuk kategori kelas tinggi namun surah seperti QS. An-Nas sampai QS. Al-Ikhlash pun belum lancar. Padahal, pendidik senantiasa memberikan stimulus melalui ucapan positif dan melatih peserta didik untuk mengulangi hafalannya setiap hari selesai shalat Dzuhur. Oleh karena itu, dibutuhkan metode lain guna membangkitkan motivasi menghafal peserta didik.

Salah satu metode yang digunakan oleh pendidik yaitu penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai *new media* dengan harapan agar saat penggunaan aplikasi *wordwall* dapat membuat peserta didik merasa termotivasi untuk menghafal Juz Amma lebih baik lagi. Sehingga, dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat korelasi dari penggunaan aplikasi *wordwall* dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Bukan hanya itu, beberapa peserta didik yang

berprestasi dan mampu menghafal surah dengan fasih dan lancar seringkali diberikan *reward* berupa sertifikat penghargaan dengan harapan peserta didik yang belum lancar menghafal ikut termotivasi. Akan tetapi, pada kenyataannya peserta didik yang belum lancar menghafal surah setelah melihat pemberian *reward* tersebut juga belum mampu menambah daya saingnya.

Penelitian ini pada dasarnya juga dilakukan karena minimnya penelitian yang mengkaji tentang penggunaan aplikasi *wordwall* dalam konteks menghafal Juz Amma. Hal ini dikarenakan, lebih banyak penelitian yang mengkaji tentang aplikasi *wordwall* dengan berfokus pada pembelajaran mata pelajaran umum, seperti matematika, ipa, maupun bahasa. Sedangkan, untuk penelitian yang mengkaji tentang aplikasi *wordwall* dalam konteks pembelajaran agama Islam, terutama dalam memotivasi peserta didik menghafal Juz Amma masih terbatas.

Stimulus dan respons yang diberikan pendidik berupa pemberian *reward* pada kajian penelitian memiliki keterbatasan studi yang menghubungkan pemberian *reward* dengan motivasi religius peserta didik. Hal ini dikarenakan, lebih banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar secara umum. Namun, hanya sedikit yang mengkaji mengenai bagaimana pemberian *reward* memengaruhi motivasi dalam aspek religius peserta didik, terutama dalam menghafal Juz Amma jenjang sekolah dasar.

Penelitian yang seringkali dilakukan sebagian besar hanya mempelajari tentang aplikasi pendidikan atau pemberian *reward* secara terpisah. Sehingga, eksplorasi mengenai kombinasi antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* dalam membangun motivasi religius peserta didik terutama dalam menghafal Juz Amma belum banyak yang dieksplorasi. Bukan hanya itu, sebagian besar kajian yang berkaitan dengan hafalan Juz Amma hanya fokus dilakukan di level pendidikan menengah atau pesantren. Sedangkan, untuk kajian

mengenai upaya meningkatkan hafalan Juz Amma di level dasar dalam hal ini jenjang sekolah dasar (SD) melalui pendekatan teknologi dan motivasi berbasis *reward* masih sangat jarang dilakukan.

Penggunaan aplikasi *wordwall* dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma merupakan salah satu upaya yang dilakukan pendidik untuk membangkitkan semangat peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh *Pierre Levy* bahwa *new media* yaitu salah satu bagian dari perkembangan media dimana aplikasi *wordwall* menjadi bagian dalam perkembangan media sehingga termasuk kategori *new media*. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa beberapa metode yang telah dilakukan oleh pendidik masih belum mampu untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma. Oleh karena itu, pendidik menggunakan aplikasi *wordwall* untuk membangkitkan motivasi dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk menghafal Juz Amma.

Pendidik juga memberikan stimulus berupa adanya penambahan nilai dan pemberian penghargaan dalam bentuk sertifikat menghafal Juz Amma bagi peserta didik yang mampu untuk menghafal Juz Amma hingga tamat. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan JB Watson dalam teori behavioristik dimana pendekatan yang digunakan harus lebih menekankan pada peran stimuli dalam menghasilkan respons karena pengkondisian sehingga mengasimilasikan sebagian besar atau seluruh fungsi dari refleksi. Oleh karena itu, stimulus respon ini sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya stimulus dari pendidik untuk memotivasi peserta didik, maka respons yang diberikan peserta didik pun akan kurang.

Teori tersebut harusnya sudah sesuai dengan beberapa stimulus yang diberikan oleh pendidik sebagai bentuk motivasi kepada peserta didik. Namun

pada kenyataannya, penulis menemukan hanya beberapa respon dari peserta didik yang mampu untuk menghafalkannya dengan lancar sesuai dengan ketentuan surah yang sudah ditugaskan. Respon lainnya yaitu lebih banyak peserta didik yang hanya menghafal surah-surah tersebut sebatas kewajiban dan menghafal hanya untuk tes hafalan sebelum penilaian sumatif akhir semester tiba. Sehingga, pada saat pelaksanaan tes tersebut masih banyak peserta didik yang menghafal surah sambil membawa Juz Amma. Bahkan saat pelaksanaan muroja'ah pun masih banyak peserta didik yang tersendat-sendat saat menghafalkannya bahkan ada pula yang hanya diam saat ditunjuk untuk menghafal Juz Amma meskipun itu surah pendek. Hal ini terlihat bahwa pemberian stimulus oleh pendidik yang berupa nasihat, penambahan nilai maupun sertifikat penghargaan kepada peserta didik yang mampu menghafal Juz Amma masih belum memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, teori behavioristik ini digunakan dalam penelitian ini.

Keunikan dari penelitian ini yaitu terletak pada kombinasi antara teknologi pembelajaran (*wordwall*) dan pendekatan psikologis (*reward system*) untuk meningkatkan motivasi dalam konteks yang spesifik yaitu menghafal. Dimana, aplikasi *wordwall* merupakan salah satu alat pembelajaran yang berbasis teknologi dan memungkinkan penggunaannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif. Dengan kata lain, menyertakan aplikasi *wordwall* dalam penelitian ini menunjukkan fokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam menghafal. Hal ini cukup relevan dengan pendidikan masa kini yang mengutamakan pembelajaran digital dan interaktif.

Penelitian ini juga menggabungkan dua pendekatan motivasional yakni penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward*. Dimana, biasanya dalam sebuah penelitian hanya fokus pada salah satu faktor saja, tetapi dalam penelitian

ini peneliti ingin melihat bagaimana keduanya saling mempengaruhi. Bukan hanya itu, dalam konteks pendidikan saat ini motivasi peserta didik menjadi salah satu tantangan utama. Sehingga, dengan mencampurkan elemen teknologi yang menarik dan sistem penghargaan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dapat memberikan relevansi untuk meningkatkan motivasi peserta didik di berbagai level pendidikan.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* yang interaktif dan Pemberian *Reward* dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an berbasis teknologi dan motivasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah di atas pada dasarnya berasal dari identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Metode menghafal yang digunakan kurang efektif
2. Rendahnya penguasaan teknologi yang dimiliki oleh peserta didik
3. Peserta didik memiliki daya serap yang rendah
4. Kurangnya motivasi peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek
5. Kemampuan guru sekolah dasar dalam mengoperasikan fasilitas pembelajaran masih rendah.
6. Kreativitas dan inovasi guru dalam menerapkan strategi menghafal Juz Amma masih kurang

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik di SDN 88 Parepare?
2. Apakah terdapat hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare?

### D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

#### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu pernyataan praktis ataupun teknis yang menjelaskan sebuah variabel maupun subvariabel dimana terdapat data yang dapat diukur.<sup>9</sup> Definisi operasional variabel ini pada dasarnya digunakan untuk menghindari kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, berikut kata-kata operasional yang dimaksud dari penelitian ini, yaitu:

- a. Motivasi Menghafal Juz Amma,

Motivasi menghafal Juz Amma merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam menghafal Juz Amma dengan menggunakan suatu alat atau metode seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan menarik serta

---

<sup>9</sup>Muhammad Kamal Zubair, *et al.*, eds., *Penulisan Karya Imiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri, 2020), h. 29.

disesuaikan dengan metode menghafal yang ada sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Beberapa metode menghafal yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi *wordwall* yaitu berupa metode bin nazhar, metode talaqqi, metode takrir, dan metode tasmi. Adapun surah-surah yang menjadi target pengukuran dalam penelitian ini yaitu QS. An-Nas – QS. Ad-Dhuha.

b. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*,

Pendidik menggunakan aplikasi *wordwall* dengan mengacu pada karakteristik aplikasi *wordwall* yang diukur menggunakan angket dengan indikator yaitu digital, interaktivitas, *hypertextuality*, jaringan (aksesibilitas), dan simulasi.

c. Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* merupakan salah satu alternatif yang dapat mendorong dan memberikan penguatan kepada peserta didik agar semangat dan termotivasi untuk belajar dengan harapan bahwa pemberian *reward* tersebut dapat membuat peserta didik lebih bersemangat untuk tumbuh dan berkembang. Indikator *reward* ini adalah pandangan peserta didik terhadap bentuk-bentuk *reward* yang diberikan baik dalam bentuk gestural, verbal, kegiatan, maupun bentuk material.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan ruang lingkup penelitian umumnya bersifat sangat krusial, sebab bertindak guna memastikan penelitian tersebut tetap dapat fokus dan terarah. Dengan kata lain, ruang lingkup penelitian ini berfokus pada aspek-aspek yang sedang diteliti atau dianalisis. Oleh karena itu, titik fokus cakupan dari penelitian ini yaitu:

- a. Deskripsi penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma

- b. Deskripsi pengaruh Motivasi menghafal Juz Amma berfokus pada QS. An-Nas – QS. Ad-Dhuha dan pemberian *Reward* kepada peserta didik

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk menganalisis hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare
2. Untuk menganalisis hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare
3. Untuk menganalisis pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yaitu untuk memberikan informasi kepada pendidik agar dapat memperluas wawasan keilmuannya dalam upaya memberikan dan meningkatkan pendidikan agama Islam serta pendidikan moral kepada peserta didik. Pendidik juga mampu mengembangkan kemampuan dan kompetensinya dalam menggunakan teknologi agar metode yang digunakan tidak monoton dan mampu disesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk memperluas wawasan bagi peneliti, guru, dan peserta didik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* untuk menghafal Al-Qur'an menjadi lebih baik lagi.

## F. Garis Besar Isi Tesis

Garis besar penelitian ini akan dipaparkan melalui isi dari unsur-unsur yang terdapat pada setiap BAB, sebagai berikut:

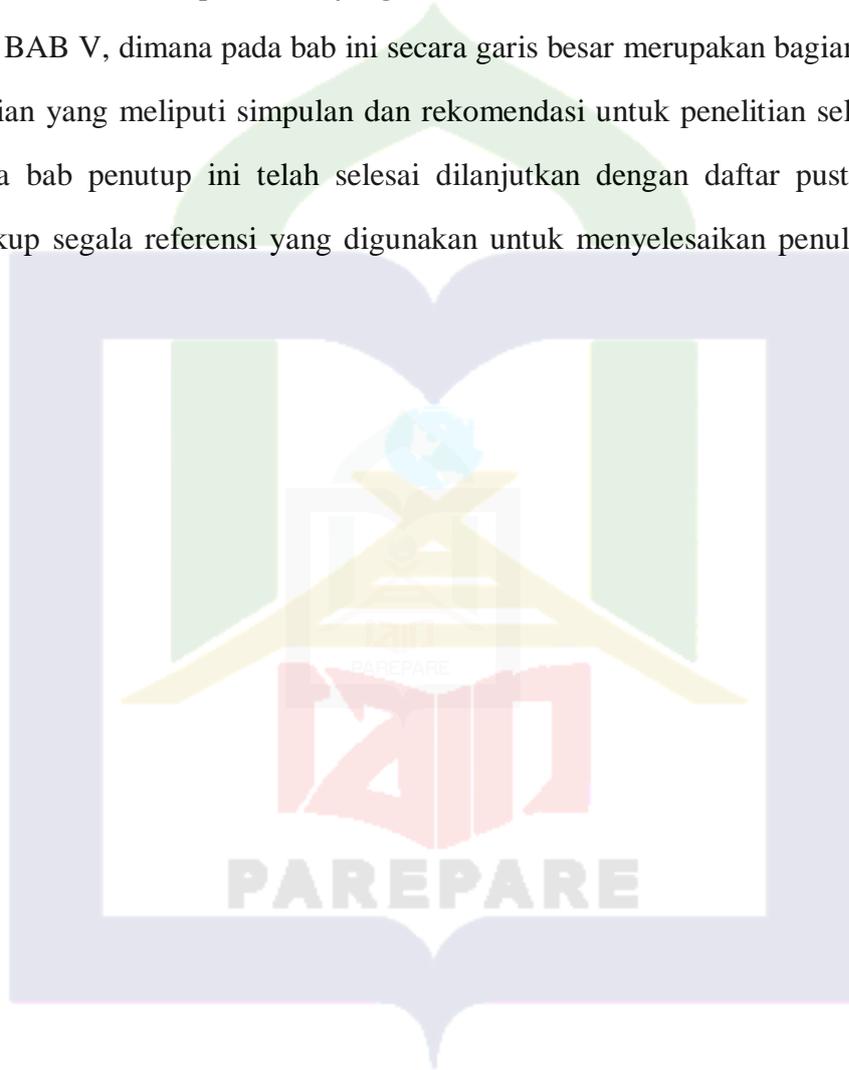
BAB I, garis besar yang dipaparkan pada BAB I atau biasa disebut BAB pendahuluan berisi latar belakang masalah yang di dalamnya menjelaskan secara spesifik mengenai pokok permasalahan, fokus penelitian dan secara tidak langsung juga mendeskripsikan penelitian yang akan dilakukan sehingga merujuk pada suatu rumusan masalah. Dimana pada bagian rumusan masalah akan dipaparkan secara inti pokok permasalahan yang menjadi acuan dari tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan sekaligus berisikan tentang garis besar tesis.

BAB II, dimana bab ini berisikan landasan teoritis yang membahas dan mengkaji mulai dari penelitian yang relevan, analisis teori variabel yang terkait dengan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan motivasi menghafal Juz Amma. Bukan hanya itu, BAB ini juga membahas mengenai kerangka konseptual yang menjelaskan secara rinci konsep-konsep dari setiap variabel penelitian dan akan digambarkan pada sebuah bagan kerangka konseptual, kemudian akan dilanjutkan pada hipotesis penelitian.

BAB III, dimana bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dengan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data baik itu melalui observasi, angket, maupun dokumentasi, teknik analisis data baik itu analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial, dan terakhir yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen.

BAB IV, dimana bab ini secara garis besar berisi hasil penelitian dan pembahasannya yang menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan terakhir pembahasan hasil penelitian yang dijelaskan secara spesifik hasil atau temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V, dimana pada bab ini secara garis besar merupakan bagian penutup penelitian yang meliputi simpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Apabila bab penutup ini telah selesai dilanjutkan dengan daftar pustaka yang mencakup segala referensi yang digunakan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan salah satu aspek penting yang dapat dijadikan acuan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. Penelitian relevan bertujuan untuk memperkaya teori yang digunakan penulis dalam mengkaji topik yang akan diteliti. Namun, dalam penelitian ini penulis tidak menemukan karya yang sebelumnya dengan judul yang sama seperti dengan judul penelitian penulis. Oleh karena itu, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian dalam penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain:

Burhanuddin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, dan Viki Fadhila dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas *Platform Wordwall* pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa permasalahan pembelajaran selama pandemi menjadi semakin kompleks terutama ketika proses pembelajaran berlangsung secara monoton sehingga peserta didik akan kehilangan minat dan semangat belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dalam menyusun materi pembelajaran secara inovatif guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi *wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 di MAN 4 Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan kualitatif (kombinasi). Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 4 Kebumen. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes,

observasi, dan wawancara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan efektif sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah. Hasil statistik dalam pengerjaan soal, ulangan, maupun latihan-latihan berjalan dengan baik dan memudahkan dalam pengerjaannya sehingga proses penilaian menghasilkan nilai dan pemahaman yang baik. Efektivitas *wordwall* terlihat dari pencapaian nilai ketuntasan minimal siswa pada mata pelajaran PAI dengan presentasi sebesar 80,35% dan terdapat 55 peserta didik dari 56 yang merasa senang mengikuti pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *wordwall*.<sup>10</sup>

Ani Nur Aeni, Dadan Djuanda, Maulana, Rini Nursaadah, dan Salsabila Baliani Putri Sopian dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Aplikasi *Games* Edukatif *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran untuk memahami Materi Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SD.” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mendukung kompetensi guru dalam kemampuan *Technology Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain model pengembangan 4-D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen angket, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu desain produk *wordwall* dibuat berdasarkan analisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran di SD dan berdasarkan analisis kurikulum berupa analisis kompetensi dasar serta kesesuaiannya dengan karakteristik siswa kelas 2 SD. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu *game* edukatif *wordwall* dalam 4 jenis *games* yaitu, *maze chase, airplane, ballon*

---

<sup>10</sup>Burhanudin Ata Gusman et al., “Efektivitas Platform *Wordwall* Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi”, h. 208.

*pop*, dan *open the box*. Dan kemampuan siswa dalam memahami materi sangat baik melalui bantuan *game wordwall*.<sup>11</sup>

Septi Ayu Lestari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuesioner. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemberian reward dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan memperoleh  $t_{hitung} (0,203) \leq t_{tabel} (0,306)$  dan nilai signifikansi  $(0,840) \geq \alpha (0,05)$ . Artinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh positif signifikan yang terdapat pada variabel reward (X1) terhadap Variabel Y (motivasi belajar siswa). Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara pemberian punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan  $t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) \leq \alpha (0,05)$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan variabel punishment (X2) terhadap variabel Y (motivasi belajar). Terdapat hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemberian reward dan punishment terhadap motivasi

---

<sup>11</sup>Aeni et al., “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD”, h.1837.

belajar siswa kelas V di SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu diperoleh nilai dari  $F_{hitung} (20,753) \geq F_{tabel} (0,295)$  dan nilai signifikansi.  $(0,002) < \alpha (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa antara pemberian reward dan punishment dengan motivasi belajar siswa terdapat hubungan yang relevan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel reward dan variabel punishment secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, semakin optimal reward dan punishment yang diberikan guru terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin baik pula.<sup>12</sup>

Sarifah dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Komunikasi Non Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Ikhlas pada Peserta Didik Kelas II MI DDI Teppo Pinrang.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan komunikasi non verbal untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Ikhlas pada peserta didik Kelas II MI DDI Teppo Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu MI DDI Teppo Kabupaten Pinrang. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Ikhlas peserta didik kelas II MI DDI Teppo Kabupaten Pinrang melalui penggunaan komunikasi non verbal yang meliputi gerakan tubuh (kinestetik), ekspresi wajah dan isyarat lainnya (*body image*). Adapun hasil penerapan komunikasi non verbal dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Ikhlas pada peserta didik di kelas II MI DDI Teppo Pinrang telah berhasil mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan

---

<sup>12</sup>Septi Ayu Lestari, “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu,” *Pascasarjana* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), h. 107.

dengan perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus yang mengalami peningkatan, yaitu siklus I sebesar 6,34, kemudian siklus II sebesar 7,5, dan siklus III sebesar 8,54. Kemampuan menghafal surah Al-Ikhlas pada peserta didik melalui komunikasi non verbal mengalami peningkatan yang signifikan dari perolehan nilai rata-rata setiap siklusnya. Penggunaan komunikasi non verbal efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah Al Ikhlas pada peserta didik kelas II MI DDI Teppo Kab. Pinrang dinyatakan berhasil.<sup>13</sup>

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Burhanudin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerorunnisa, Lesta Yahsa Giardi, dan Viki Fadhila (2022), Efektivitas Platform <i>Wordwall</i> pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel bebas yang sama mengenai aplikasi <i>wordwall</i> pada pembelajaran PAI	Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana penelitian relevan ini menggunakan penelitian kombinasi yaitu kuantitatif dan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.
2.	Ani Nur Aeni, Dadan Djuanda, Maulana, Rini Nursaadah, Salsabila Baliani Putri Sopian (2022), Pengembangan Aplikasi <i>Games</i> Edukatif <i>Wordwall</i> sebagai Media Pembelajaran untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SD	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji aplikasi <i>wordwall</i> sebagai Media Pembelajaran	Perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat yang akan diteliti, dimana variabel terikat (y) dari penelitian relevan ini mengkaji pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SD, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya mengkaji tentang motivasi menghafal Juz Amma

<sup>13</sup>Sarifah, "Penggunaan Komunikasi Non Verbal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al Ikhlas Pada Peserta Didik Kelas II MI Di Teppo Kab. Pinrang" (2020), h. 119.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
3.	Septi Ayu Lestari (2021), Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel bebas yang sama mengenai pemberian <i>Reward</i>	Perbedaannya terletak pada variabel terikat yang akan dikaji, dimana variabel terikat pada penelitian relevan ini membahas mengenai motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini mengkaji tentang motivasi menghafal Juz Amma
4.	Sarifah (2020), Penggunaan Komunikasi Non Verbal untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al Ikhlas pada Peserta Didik Kelas II MI DDI Teppo Kab. Pinrang	Persamaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji variabel terikat yang sama mengenai Menghafal Surah	Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang akan diteliti, dimana variabel bebas dari penelitian relevan ini mengkaji tentang penggunaan komunikasi non verbal sedangkan penelitian ini mengkaji tentang penggunaan aplikasi <i>wordwall</i>

*Sumber Data: Burhanudin Ata Gusman, et al, Vol 11 No 3 Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman (2022), Ani Nur Aeni, et al, Vol 11 No 6 Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2022), tesis Septi Ayu Lestari (2021), dan tesis Sarifah (2020).*

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang sebelumnya sudah diteliti tersebut, telah menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Hal tersebut terlihat dari penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai bagian dari media pembelajaran dan pemberian *reward* untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma. Apabila dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian terbaru karena menggunakan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* untuk memotivasi peserta didik menghafal Juz Amma, terutama di SDN 88 Parepare.

## B. Analisis Teori Variabel

### 1. Teori *New Media*

Penggunaan istilah *new media* hakikatnya tidak terlepas dari perkara teknik tetapi juga sampai pada ranah perubahan sosial budaya dan ekonomi. Hal ini dikarenakan *new media* merupakan media yang baru dalam penyebaran informasi terlebih di zaman revolusi industri 5.0 saat ini. Salah satu penyebaran *new media* saat ini yaitu dalam bidang pendidikan, dimana media sangat berperan penting dalam perkembangan pendidikan yang ada karena memberikan kemudahan baik pendidik maupun peserta didik terutama dalam mengakses materi pembelajaran.

Teori *new media* dikembangkan oleh *Pierre Levy* yang menyatakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media.<sup>14</sup> Hal ini dikarenakan teori ini menggabungkan pemahaman antara teknologi, komunikasi, dan bentuk-bentuk media yang baru yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, teori *new media* ini meliputi berbagai jenis teknologi digital yang sekiranya dapat menghasilkan, menyebarkan, dan mengkonsumsi informasi seperti adanya internet, media sosial, perangkat mobile, maupun bentuk digital lainnya.

*New media* ini telah muncul dan berkembang cukup pesat sejak akhir 1980-an, dimana *Pierre Levy* mulai memperkenalkan istilah intelegensi kolektif dan bagaimana teknologi digital memungkinkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.<sup>15</sup> Artinya, *New media* muncul dengan harapan dapat memberikan peningkatan produktivitas,

---

<sup>14</sup>Harinie, et al, eds., *Pemasaran Digital*, h. 20.

<sup>15</sup>Martin Lister, et.al,eds, *New Media: A Critical Introduction* (New York: Routledge, 2008), h. 22.

membuka kreativitas baru, cakrawala yang komunikatif, dan peluang bagi kelangsungan hidup manusia, baik dalam bidang sosial, budaya, maupun pendidikan.

*New media* sehubungan dengan hal tersebut, pada dasarnya memungkinkan terciptanya bentuk-bentuk komunikasi yang lebih cepat, lebih terbuka, lebih inklusif, dan memungkinkan individu untuk mengungkapkan identitas mereka melalui berbagai *platform* digital. Sehingga, nantinya akan mampu membentuk cara seseorang dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Teori *new media* ini sangat berkaitan erat dengan perubahan dan perkembangan teknologi komunikasi dari masa ke masa. Seperti halnya di zaman modern saat ini, dimana telah muncul berbagai jenis media baru terutama dalam bidang sosial. Salah satu contoh penggunaan media sosial yang saat ini telah menjadi sarana komunikasi yang sangat populer antar individu dengan individu lainnya. Dengan kata lain, penggunaan internet, *platform-platform* (aplikasi digital), perangkat *mobile* (*e-mail, e-book, modul, e-banking, e-materai, e-ktp, grab*), maupun berbagai perangkat yang berbentuk teknologi digital lainnya dapat dikatakan sebagai bagian dari *new media*. Hal ini dikarenakan media tersebut dianggap baru dan dapat menyesuaikan segala jenis bentuk penggunaan baik dalam membentuk identitas individu, mempengaruhi interaksi sosial, maupun mempengaruhi budaya secara keseluruhan dengan signifikan.

Martin Lister dan kawan-kawan dalam bukunya mengemukakan bahwa *new media* memiliki beberapa karakteristik mencakup berbagai aspek yang membedakannya dari media tradisional, yaitu:

- a. Digital, dimana dalam hal ini *new media* mengacu pada media yang bersifat digital yang semua datanya diproses dan diubah menjadi angka

kemudian keluarannya disimpan dalam bentuk cakram digital. Bukan hanya itu, dengan digitalisasi ini, segala jenis data tidak lagi memerlukan tempat penyimpanan data yang luas karena apabila telah diproses ke dalam bentuk digital, maka data tersebut telah dikompres menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah diakses.

- b. Interaktivitas, dimana *new* media dalam hal ini memungkinkan pengguna dapat berinteraksi melalui konten satu sama lain, baik mencakup komentar, berbagi, maupun partisipasi dalam diskusi. Dengan kata lain, hal ini menjadi kelebihan dan ciri utama dari *new* media. Sebab, selain memungkinkan pengguna berinteraksi satu sama lain, juga dapat melibatkan pengguna secara langsung dalam perubahan gambar maupun teks yang diaksesnya.
- c. *Hipertextuality*, dimana *new* media dalam hal ini memungkinkan pengguna dapat membaca teks tidak secara berurutan melainkan dapat memulai dari mana pun akses yang diinginkannya. Misalnya, munculnya *hyperlink* yang dapat memudahkan pengguna menjelajahi informasi dengan cara yang tidak terduga.
- d. Virtual, dimana *new* media dalam hal ini menggabungkan berbagai format yang dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik, seperti teks, gambar, audio, maupun video dalam satu *platform*. Bukan hanya itu, virtual sebagai *new* media juga dapat mewujudkan suatu dunia virtual yang melibatkan lingkungan grafis dan memungkinkan penyebaran informasi secara global dengan cepat serta menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia.
- e. Jaringan (Aksesibilitas), dimana *new* media dalam hal ini melibatkan konten yang dapat diakses kapan saja dimana saja melalui perangkat yang

terhubung ke internet, misalnya *smartphone* dan tablet. Dengan kata lain, jaringan sebagai bagian dari *new media* yang mampu membentuk opini melalui pengambilan keputusan penggunaan teknologi.

- f. Simulasi, dimana *new media* dalam konteks ini memungkinkan pengguna mampu berpartisipasi aktif dalam membuat keputusan yang mempengaruhi hasil dan pengalaman, seperti saat bermain *game* maupun aplikasi edukasi. Bukan hanya itu, simulasi juga memungkinkan kolaborasi antar pengguna baik dalam konteks permainan maupun lingkungan belajar sehingga mampu menciptakan pengalaman yang selalu relevan.<sup>16</sup>

Salah satu bagian dari teori *new media* yaitu dengan munculnya berbagai *platform-platform* digital yang dapat digunakan dalam menunjang berbagai bentuk kegiatan dalam bidang pendidikan. Seperti halnya dalam proses pembelajaran, dimana pendidik memanfaatkan berbagai media guna menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Media-media tersebut dapat berupa aplikasi maupun *platform-platform* pembelajaran seperti aplikasi *quizziz*, *wordwall*, *kahoot*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, teori *new media* ini dijadikan sebagai landasan teori oleh penulis karena sangat berkaitan dengan aplikasi *wordwall* dimana aplikasi ini termasuk dalam bagian *new media* yang digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Aplikasi *wordwall* seperti yang diketahui merupakan salah satu aplikasi yang cukup baru dalam bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan aplikasi *wordwall* masih kurang populer dalam bidang pendidikan tingkat dasar. Sehingga, tidak jarang aplikasi ini masih dianggap sebagai aplikasi *new media* dalam bidang

---

<sup>16</sup>Lister, et.al.,eds, *New Media: A Critical Introduction*, h. 13.

pendidikan meskipun pada tingkat menengah dan tingkat tinggi aplikasi ini sudah sering digunakan dalam proses pembelajaran karena penggunaannya yang mudah dan dapat menarik peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks ini aplikasi *wordwall* sebagai perkembangan *new media* menunjukkan adanya peran yang signifikan dalam membentuk perubahan-perubahan dalam pola komunikasi maupun interaksi antar individu.

## 2. Teori Behavioristik

Behavioristik pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendekatan dalam psikologi yang didasarkan pada proposisi bahwa perilaku dapat dipelajari dan dijelaskan secara ilmiah.<sup>17</sup> Dengan kata lain, teori behavioristik ini lebih berfokus pada respons terhadap berbagai tipe stimulus. Hal ini dikarenakan karakteristik dari behavioristik ialah sensitif terhadap kejadian-kejadian di lingkungan yang dapat memprediksi perilaku seseorang, baik itu dari pikiran, perasaan, maupun kejadian internal dalam diri seseorang.

Teori behavioristik ini memiliki ciri-ciri yang lebih mengutamakan unsur-unsur baik berupa pembentukan reaksi atau respon, mekanisme hasil belajar, maupun munculnya perilaku yang diinginkan. Dengan kata lain, teori ini sering kali disebut sebagai S-R psikologis dimana dalam implementasinya lebih erfokus pada tingkah laku manusia yang dihasilkan melalui hukuman, *reward*, maupun penguatan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh kaum behavioris bahwa belajar sebagai sebuah proses perubahan perilaku yang menjadikan penguatan dan hukuman sebagai stimulus untuk merangsang seseorang dalam berperilaku.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Nurlina, Nurfadillah, dan, Aliem, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, h. 37.

<sup>18</sup>Mohammad Zaini, *Manajemen Pembelajaran: Kajian Teoritis Dan Praktis*, IAIN Jember Press (Jember: IAIN Jember Press, 2021), h. 9.

Salah satu pakar dari teori behavioristik yang dijuluki sebagai behavioris S-R (Stimulus-Respon) yaitu John B. Watson atau biasa disebut J.B. Watson. Hal ini dikarenakan pendekatan Watson menekankan pada peran stimuli dalam menghasilkan respons karena pengkondisian sehingga mengasimilasikan sebagian besar atau seluruh fungsi dari refleksi. Apabila dikaitkan dengan bidang pendidikan, stimulus respon ini sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya stimulus dari pendidik untuk memotivasi peserta didik, maka respons yang diberikan peserta didik pun akan kurang.

Salah satu hal terpenting dari teori behavioristik ini yaitu lebih mengutamakan pada *input* yang berupa stimulus yang dapat diperoleh melalui apa yang diberikan pendidik, dan *output* yang berupa respon yang diperoleh dari hasil kerja peserta didik yang semuanya harus dapat diamati dan diukur. Oleh karena itu, teori ini menekankan pentingnya pengukuran yang dapat melihat terjadinya perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh seseorang. Bukan hanya itu, teori ini juga menganggap penting suatu bentuk *reinforcement* atau penguatan yang sekiranya dapat memperkuat timbulnya suatu respon.<sup>19</sup> Artinya, apabila bentuk penguatan positif atau ditambahkan dalam proses perubahan tingkah laku seseorang, maka respon yang dihasilkan pun akan semakin kuat. Sedangkan, apabila bentuk penguatan yang diberikan berkurang atau negatif maka akan mengakibatkan perilaku tertentu berkurang dan menghilang.

Teori behavioristik memiliki beberapa prinsip yang dapat memfasilitasi proses belajar yang efektif seperti, peserta didik diharuskan berpartisipasi secara aktif, materi disusun secara sistematis dan logis, dan respon yang dihasilkan oleh

---

<sup>19</sup>Herpratiwi, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 2.

peserta didik senantiasa diberikan umpan balik yang disertai penguatan agar hal tersebut dapat memotivasi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan pembelajaran.

Mukminan mengemukakan bahwa teori behavioristik menekankan tiga prinsip dasar dalam aplikasinya, yaitu:

- a. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu apabila dapat menunjukkan perubahan tingkah laku tertentu;
- b. Bagian terpenting dalam belajar yaitu adanya stimulus dan respon, sebab kedua hal tersebut yang dapat diamati. Sedangkan apa yang terjadi dianggap tidak penting karena tidak dapat diamati;
- c. Penguatan (*reinforcement*) merupakan suatu hal yang dapat menguatkan timbulnya respon. Artinya, respon akan semakin kuat apabila penguatan positif dan negatif juga ditambah.<sup>20</sup>

Ciri-ciri dari teori behavioristik ini terdiri atas 7 ciri, yakni:

- a. Mementingkan pengaruh *environmentalistis* (lingkungan)
- b. Mementingkan *elentaristisi* (bagian-bagian) kecil dalam pembentukan kemampuan dan perilaku
- c. Mementingkan peranan respon (reaksi) yang terukur sebagai hasil dari perubahan dalam belajar
- d. Mementingkan mekanisme yang menghasilkan hasil belajar melalui prosedur stimulus-respon
- e. Menekankan hubungan sebab akibat
- f. Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- g. Memecahkan masalah dengan *trial and error* (mencoba dan gagal).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Mohammad Anam S and Wasis D Dwiyoogo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Universitas Negeri Malang*, 2019, h.3.

Penelitian ini seperti halnya yang diketahui bahwa untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma diperlukan stimulus dari pendidik. Sebab, dalam teori behavioristik menjelaskan bahwa seseorang dianggap telah belajar apabila mampu menunjukkan perubahan perilakunya. Adapun perilaku tersebut dapat terlihat dari stimulus yang diberikan oleh pendidik dan respon yang dihasilkan oleh peserta didik. Apabila responnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka hal tersebut belum dianggap belajar.

Stimulus dan respon pada dasarnya dapat diketahui melalui perubahan tingkah laku yang ditujukan oleh peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Mukiman bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guna mendeteksi atau menyimpulkan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran melalui stimulus dan respon antara lain:

- a. Pendidik harus paham jenis stimulus yang sesuai untuk diberikan kepada peserta didik;
- b. Pendidik mampu mengenali berbagai respon yang muncul pada diri peserta didik;
- c. Pendidik mampu menetapkan respon yang dihasilkan dapat diamati;
- d. Respon yang dihasilkan oleh peserta didik dapat diukur;
- e. Respon yang dihasilkan bersifat eksplisit atau jelas kebermaknaannya;
- f. Memberikan stimulus berupa penghargaan atau *reward*.<sup>22</sup>

Stimulus dapat berupa pemberian *reward* maupun motivasi dalam prosesnya sehingga peserta didik dapat memberikan respons positif di dalamnya. Oleh karena itu, dalam hal ini aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* sebagai

---

<sup>21</sup>Zaini, *Manajemen Pembelajaran: Kajian Teoritis Dan Praktis*, h. 11.

<sup>22</sup>Anam S and Dwiyojo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", h. 3.

bagian stimulus yang diberikan oleh pendidik untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma dan respons yang diberikan peserta didik dari stimulus ini memberikan dampak yang cukup signifikan dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Sebab, selain dapat menarik respons peserta didik, aplikasi *wordwall* juga dianggap sebagai aplikasi *new media* dalam bidang pendidikan yang ada di era modern saat ini.

### C. Kerangka Konseptual Penelitian

#### 1. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

##### a. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

Penggunaan aplikasi *Wordwall* pada dasarnya sebagai salah satu platform inovatif yang menarik dan dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan di browser manapun secara gratis. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai media *e-learning* yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik karena dapat diakses secara mandiri tanpa terkendala oleh jarak dan waktu.

Adanya aplikasi *wordwall* ini sebagai inovasi pembelajaran yang diciptakan dengan harapan dapat memacu pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan, aplikasi ini diciptakan guna membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, dari materi yang sebelumnya disajikan hanya berupa teori dengan menggunakan metode ceramah, kini dikemas lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan aplikasi salah satunya seperti *wordwall* yang di dalamnya menyajikan berbagai fitur yang menarik. Terlebih lagi, penyajian fitur-fitur dalam aplikasi *wordwall* ini dapat berupa materi yang sifatnya bukan hanya dalam bentuk teori, tetapi dapat pula

berbentuk gambar sehingga membuat peserta didik menjadi lebih antusias dan dapat mencapai hasil yang lebih baik.

*Wordwall* secara umum merupakan sebuah aplikasi berbasis website yang digunakan dalam menyusun media pembelajaran melalui fitur-fitur yang telah disediakan seperti fitur kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, maupun lain sebagainya.<sup>23</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ersu Cill bahwa:

*Wordwall.net is an edutainment website in which there are multiple game choices, all played interactively or individually, such as information matching, picture matching, quiz, wheel of fortune, puzzles, etc.*<sup>24</sup>

*Wordwall* merupakan situs pendidikan yang di dalamnya terdapat banyak pilihan permainan, segala jenis permainan tersebut dimainkan secara interaktif atau individual seperti pencocokan informasi, pencocokan gambar, kuis, roda berputar, teka teki, maupun lain sebagainya.

Aplikasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi edukasi yang terdiri dari beberapa fitur yang unik dan menarik dalam menunjang proses pembelajaran sehingga suasana belajar yang awalnya pasif dapat menjadi aktif.

Sherianto berpendapat bahwa *wordwall* ialah aplikasi yang dapat berperan sebagai sumber belajar, media belajar, bahkan dapat dijadikan sebagai alat penilaian bagi pendidik dan peserta didik.<sup>25</sup> Selaras dengan definisi tersebut, Siti Farhaniah juga menyatakan bahwa aplikasi *wordwall* secara eksplisit digunakan sebagai aset pembelajaran, media, dan perangkat penilaian yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>26</sup> Oleh karena itu, *wordwall* dapat dikatakan

---

<sup>23</sup>Priyono, et.al., eds., *Resonansi Pemikiran 25* (Sukoharjo: Muhammadiyah University Press, 2023), h. 4.

<sup>24</sup>Esra Çil, "The Effect of Using Wordwall.Net in Increasing Vocabulary Knowledge of 5th Grade EFL Students," *Language Education & Technology (LET Journal)* 1, no. 1 (2021): 22, accessed June 7, 2024, <http://langedutech.com>.

<sup>25</sup>Palupi Anggini Tyas, et al., eds., *Metode Dan Media Inovatif (Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil Dalam Berbahasa)* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), h. 78.

<sup>26</sup>Aeni et al., "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD."

sebagai aplikasi yang dibuat dengan konsep bermain sambil belajar ini sangat cocok digunakan dalam menunjang proses pembelajaran agar peserta didik terhindar dari rasa bosan dan kejenuhan selama kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* pada dasarnya sebagai media pembelajaran berbasis website interaktif yang dikemas secara inovatif, kreatif, unik dan menarik berupa game yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat diakses dengan mudah guna meningkatkan motivasi peserta didik sehingga semangat dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Penggunaan aplikasi *wordwall* ini hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran dengan mudah dan cepat karena disajikan secara menarik dan menyenangkan sehingga secara tidak langsung dapat melatih pengetahuan dan pemahaman peserta didik.<sup>27</sup> Bukan hanya itu, penggunaan aplikasi *wordwall* ini dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berkonsep bermain sambil belajar berbasis online ini.

Aplikasi *wordwall* memiliki beberapa karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yang dikutip oleh Fighto Almagofi, et al yaitu:

- 1) Visualisasi, dalam hal ini pendidik akan memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur *wordwall* berupa gambar, diagram, ataupun grafik yang di dalamnya melibatkan peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab kuis dengan tingkat level yang berbeda-beda sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dengan lebih baik.

---

<sup>27</sup>Christiyanti Aprinastuti, et al. eds., *Special Book for Media Tutorial ICT Based Learning* (Yogyakarta: Stiletto Book, 2023), h. 109.

Dengan kata lain, semakin tinggi levelnya, semakin tinggi tingkat kesulitan tesnya. Sehingga, nantinya dapat dilihat dari perubahan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal setelah menggunakan aplikasi *wordwall* ini.

- 2) Menarik dan menyenangkan, dalam hal ini fitur-fitur yang disediakan aplikasi *wordwall* pada dasarnya berbasis game, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Menambah pengalaman, dalam hal ini peserta didik akan diarahkan mengerjakan materi yang diberikan dalam bentuk permainan untuk mencoba memainkannya. Apabila peserta didik kalah atau gagal, maka hal tersebut memberikan pengalaman baru untuk peserta didik dan mereka dapat terus mengulangi dan menyelesaikan permainan tersebut hingga berhasil.
- 4) Keterlibatan, dimana peserta didik selain dapat bermain secara berdiskusi, juga dapat bermain secara mandiri. Bahkan, aplikasi *wordwall* juga dapat membuat peserta didik lupa sejenak bahwa mereka masih dalam sistem pembelajaran. Hal ini tentunya dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- 5) Umpan balik, dimana dengan penggunaan aplikasi *wordwall* ini dapat memberikan *feedback* antara pendidik dan peserta didik. Hal ini dikarenakan, proses pembelajaran yang berjalan secara aktif sehingga baik pendidik maupun peserta didik semua terlibat di dalamnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Lihat di Almagofi.et al., eds., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*, h. 52.

Karakteristik tersebut sesuai dengan anak usia sekolah dasar yang cenderung lebih senang bermain daripada belajar. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini berperan dalam menunjang proses pembelajaran yang menarik dengan menerapkan konsep bermain sambil belajar.

b. Macam-Macam Fitur Aplikasi *Wordwall*

*Wordwall* dalam penggunaannya menyediakan berbagai jenis permainan berupa fitur-fitur atau template yang menarik, menyenangkan, dan dapat diakses dengan mudah dan gratis.<sup>29</sup> Hal ini dikarenakan fitur-fitur yang disediakan aplikasi *wordwall* secara gratis cukup lengkap, mulai dari kuis, pencarian kata hingga anagram.

Tercatat ada 18 fitur atau *template game* yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran yaitu:

- 1) Fitur *match up* (menyesuaikan), digunakan untuk *game drag* atau *drop* dalam hal mencocokkan fungsi atau definisi
- 2) Fitur *open the box* (buka kotak), digunakan untuk menebak isi kotak dengan mengetap kotak yang tersedia
- 3) Fitur *random cards* (kartu acak), digunakan untuk game menebak kartu yang dikocok secara otomatis
- 4) Fitur anagram, digunakan untuk meletakkan huruf-huruf pada posisinya sesuai dengan susunan
- 5) Fitur *labelled diagram* (diagram berlabel), digunakan untuk menyusun gambar dengan metode *drag and drop*
- 6) Fitur *categorize* (mengkategorikan), penggunaannya serupa dengan *drag and drop* tetapi diletakkan pada kolom-kolom yang tersedia

---

<sup>29</sup>Dhillan Zalillah and Alfurqan Alfurqan, "Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang," *Manazhim* 4, no. 2 (2022): 493.

- 7) Fitur *quiz* (kuis), digunakan untuk permainan pilihan ganda
- 8) Fitur *find the match* (menemukan kecocokan), digunakan untuk permainan mencocokkan jawaban pada gambar yang tersedia
- 9) Fitur *matching pairs* (pasangan yang cocok), digunakan untuk permainan memasang ubin dengan mengetap sampai jawabannya sesuai
- 10) Fitur *missing word* (hilang kata), digunakan untuk *game drag and drop* yang dipasangkannya pada kotak kosong yang tersedia
- 11) Fitur *wordsearch* (pencarian kata), digunakan untuk permainan yang menemukan huruf-huruf tersembunyi pada kotak-kotak
- 12) Fitur *rank order* (urutan peringkat), digunakan untuk permainan dengan menyusun *drag and drop* item sampai susunannya benar
- 13) Fitur *random wheel* (roda acak), digunakan untuk permainan memutar roda
- 14) Fitur *group sort* (pengurutan kelompok), digunakan untuk *game drag and drop* dalam mengelompokkan grup setiap jawaban
- 15) Fitur *unjumble* (tidak campur aduk), digunakan untuk *game drag and drop* kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar
- 16) Fitur *gameshow quiz* (kuis pertunjukan), digunakan untuk permainan pilihan ganda dengan batas waktu, batas nyawa, dan bonus
- 17) Fitur *maze chase* (mengejar labirin), untuk permainan berlari menuju jawaban yang benar sambil berusaha menghindari musuh
- 18) Fitur *airplane* (pesawat terbang), digunakan untuk permainan dengan menyentuh *layer* atau menggunakan panah pada keyboard untuk menerbangkan pesawat menuju jawaban yang benar sambil menghindari

jawaban yang salah.<sup>30</sup> Lihat Lampiran 26 Gambar 2.1 Fitur-Fitur Aplikasi *Wordwall*

c. Tahapan-Tahapan Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

Beberapa tahapan yang dilalui dalam penggunaan aplikasi *wordwall* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pertama, pendidik masuk pada aplikasi *wordwall* menggunakan akun *google* pada laman <https://wordwall.net/>. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.2, login aplikasi *wordwall* menggunakan akun *google*.
- 2) Kedua, pendidik mulai membuat aktivitas yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.3, Klik membuat aktivitas
- 3) Ketiga, pendidik memilih *template* yang tersedia pada aplikasi *wordwall*. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.4, memilih *template*
- 4) Keempat, setelah memilih *template* pendidik mengubah atau mengedit *template* tersebut sesuai dengan surah yang akan dihafalkan. Misalnya, pendidik memilih *template* pesawat terbang. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.5, mengedit nama surah yang akan dihafalkan
- 5) Kelima, setelah selesai pendidik akan diarahkan untuk memulai permainan. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.6, siap bermain
- 6) Keenam, *template* pesawat terbang ini teknik bermainnya yaitu akan muncul pesawat terbang yang akan diarahkan menggunakan keyboard pada gambar awan yang berisi lanjutan ayat dari surah yang sedang

---

<sup>30</sup>Ainatul Mardhiyah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2022): 483.

dihafalkan. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.7, nama peserta didik dan hafalan surah

- 7) Ketujuh, pada hari berikutnya pendidik dapat memilih *template* yang berbeda sehingga peserta didik tidak hanya bermain pada satu *template* saja. Misalnya menggunakan *template* buka kotak, atau memilih *wallpaper* yang lain agar tampilan menjadi lebih bervariasi dan menarik. Lihat pada lampiran 26 gambar 2.8, memilih *template* lainnya dan lihat pada lampiran 26 gambar 2.9, memilih tema *wallpaper*.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Wordwall*

Setiap aplikasi tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama penggunaannya. Begitu pula dengan aplikasi *wordwall* ini yang di dalamnya terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan aplikasi *wordwall*
  - a) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam penggunaan teknologi dimana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *wordwall* ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pendidik maupun peserta didik dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga kemampuan dan kreativitas pendidik pun dapat semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman.
  - b) Membangun konsep bermain sambil belajar, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang menyenangkan, dan menarik motivasi peserta didik sehingga tidak mudah jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup>
  - c) Mampu menyediakan sistem pembelajaran yang bermakna dan mudah diakses oleh peserta didik.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Almagofi.et al., eds., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS*, h. 53.

- d) Aplikasi *wordwall* dapat diterapkan dalam pembelajaran online maupun offline dan dapat diakses kapan dan dimana saja.<sup>33</sup>
- e) Memiliki beragam fitur yang fleksibel sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dan dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Fitur-fitur tersebut juga dapat membuat peserta didik berkeaktivitas dengan membangun kerja sama di dalamnya.<sup>34</sup>

Kelebihan-kelebihan tersebut dapat dipahami bahwa aplikasi *wordwall* memberikan efek yang positif dalam proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini disebabkan oleh kemampuan aplikasi ini untuk menawarkan pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah diikuti dengan menciptakan pembelajaran yang tidak pasif dan disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.

- 2) Kekurangan aplikasi *wordwall*
  - a) Kesempatan menggunakan fitur atau template gratis untuk satu akun *google* hanya sebanyak lima kali fitur permainan. Hal ini tentunya menjadi salah satu kekurangan dalam penggunaan aplikasi *wordwall* ini karena pendidik tidak bebas secara gratis untuk menggunakan semua fitur-fitur yang ada.
  - b) Koneksi jaringan, dimana tanpa adanya koneksi jaringan internet maka baik pendidik maupun peserta didik tidak akan mampu menggunakan aplikasi *wordwall* ini

---

<sup>32</sup>Arif Agus Mujahidin et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2012): 557.

<sup>33</sup>Titia Mita Oviliani and Ratnawati Susanto, "The Effect of Wordwall Educational Game-Based Learning Media on Interest in Learning Natural Sciences" 4, no. 1 (2023): 29.

<sup>34</sup>Anggini Tyas, et al., eds., *Metode Dan Media Inovatif (Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil Dalam Berbahasa)*, h. 80.

- c) Membuat permainan menggunakan aplikasi *wordwall* memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan karena antusiasme yang tinggi pendidik merasa kewalahan dalam mengatur para peserta didik
- d) Mudah rusak jika tidak diawasi oleh pendidik, bahkan apabila menggunakan satu fitur secara terus menerus akan membuat peserta didik jenuh dan bosan
- e) Media ini hanya dapat dilihat karena sifatnya berbentuk media visual, sehingga akan banyak waktu yang terbuang saat menggunakan media ini dalam proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Kekurangan-kekurangan tersebut pada dasarnya membutuhkan ketepatan dan keterampilan pendidik dalam menggunakan aplikasi *wordwall* ini sebagai media pembelajaran, agar kekurangan yang ada dapat teratasi dengan baik tanpa menimbulkan kendala yang berarti.

## 2. Pemberian *Reward*

### a. *Reward*

Pemberian *reward* pada hakikatnya sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik guna mengapresiasi peserta didik yang mampu mencapai suatu tujuan yang diharapkan.<sup>36</sup> *Reward* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah penghargaan. Dimana, dalam konteks ini pemberian penghargaan merupakan salah satu elemen penting yang dapat memberikan dorongan dan penguatan bagi peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>35</sup>Anggini Tyas, et al., eds., *Metode Dan Media Inovatif (Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil Dalam Berbahasa)*, h. 81.

<sup>36</sup>Septiyati Purwandari and Ainun Andriyani, "Pengaruh Reward Dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 4, no. 2 (2022): 77–84.

*Reward* dalam aspek pendidikan diartikan sebagai sebuah bentuk perlakuan positif yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto bahwa *reward* ialah suatu cara untuk mendidik peserta didik agar merasa senang atas perbuatan atau perlakuan yang telah dilakukannya mendapat penghargaan.<sup>37</sup> Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pemberian *reward* ini pada dasarnya dapat berperan sebagai salah satu alternatif yang dapat mendorong dan memberikan penguatan kepada peserta didik agar semangat dan termotivasi untuk belajar dengan harapan bahwa pemberian *reward* tersebut dapat membuat peserta didik lebih bersemangat untuk tumbuh dan berkembang.

*Reward* dalam hal ini sebagai bagian dari penghargaan merupakan suatu bentuk apresiasi yang diberikan kepada para pelaku kebaikan. Dimana, pemberian penghargaan yang positif dapat memberikan kontribusi positif bagi individu untuk mendorong tindakan yang lebih baik dalam dirinya. Bahkan, dapat dipastikan bahwa penghargaan yang positif tersebut akan meningkatkan produktivitas manusia dalam berkarya khususnya bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi dalam menghafal.

Bentuk penghargaan yang umumnya ditemui yaitu sangat bervariasi baik dalam bentuk materi maupun non-materi terutama dalam upaya membangkitkan semangat peserta didik ketika telah berhasil melakukan kebaikan. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an bahwa setiap orang yang telah berbuat baik secara naluriah selalu mengharapkan penghargaan. Oleh karena itu, sebagai bentuk pemberian apresiasi kepada manusia atas kebaikan yang telah dilakukan, Allah swt berfirman dalam QS. Az-Zalzalah/99 : 7

---

<sup>37</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2011).

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝ ٨

Terjemahnya:

7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, dia akan melihat (balasan)-nya. 8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.<sup>38</sup>

Ayat tersebut sebagaimana yang terdapat dalam tafsir As-Sa'di oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di beliau menafsirkan bahwasanya “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.” Artinya, bagi siapapun yang mengerjakan seluruh kebaikan dan keburukan, niscaya kelak akan dapat melihat amalan seberat biji dzarrah baik yang merupakan sesuatu yang terkecil dan diberi balasannya, maupun yang lebih besar tentu dapat dilihat balasannya pula.<sup>39</sup>

Makna ayat di atas yaitu pendidikan Islam menjadikan penghargaan sebagai bagian dari apresiasi kepada seseorang terutama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan, baik dalam bentuk pendidikan formal, informal, maupun non formal. Penghargaan dapat diartikan suatu bentuk hadiah yang diberikan kepada seseorang sebagai sebuah apresiasi atas kebaikan atau keberhasilan yang telah dilakukan dan dicapai oleh seseorang. Dalam konteks pendidikan Islam, *reward* bukan hanya dapat diberikan dalam bentuk penghargaan tetapi juga dapat berbentuk hadiah.

Zaman sekarang ini peserta didik terutama pada jenjang sekolah dasar membutuhkan motivasi dalam meningkatkan proses pembelajarannya. Akan

<sup>38</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 599.

<sup>39</sup>Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, “Tafsir Surah Az-Zalzalayah Ayat 7 Dan 8,” Tafsir Web, accessed December 13, 2024, <https://tafsirweb.com/12941-surat-az-zalzalayah-ayat-7.html>.

tetapi, pemberian hadiah ini harus disesuaikan dengan tingkat keberhasilan peserta didik dan tidak dapat dilakukan secara terus menerus. Hal ini dikhawatirkan peserta didik tidak akan melakukan sesuatu apabila tidak diberikan hadiah. Oleh karena itu, di dalam Islam hukum hadiah yaitu mubah, yang berarti boleh dilakukan boleh pula ditinggalkan. Sebagaimana yang terdapat dalam H.R At-Tirmidzi no 1258, Rasulullah saw bersabda,

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيحٍ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ  
 بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَهْدَيْتَنِي إِلَى كُرَاعٍ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ عَلَيْهِ لَأَجَبْتُ قَالَ  
 وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَعَائِشَةَ وَالْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ وَسَلْمَانَ وَمُعَاوِيَةَ بْنِ حَبِيَّةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَافَةَ قَالَ  
 أَبُو عِيْسَى حَدِيثُ أَنَسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr Muhammad bin Abdullah bin Bazi', telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadldlal, telah menceritakan kepada kami Sa'id dari Qatadah dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika dihadiahkan kepadaku daging berupa bagian paha kambing, niscaya aku akan menerimanya, dan jika aku diundang untuk memakannya, maka aku akan memenuhinya." Ia mengatakan; dalam hal ini ada hadits serupa dari Ali, A'isyah, Al Mughirah bin Syu'bah, Salman, Mu'awiyah bin Haidah dan Abdurrahman bin 'Alqamah. Abu Isa berkata; Hadits Anas adalah hadits hasan Shahih.<sup>40</sup>

Anas bin Malik menjelaskan bahwa hadis ini menunjukkan sifat rendah hati Rasulullah saw dalam menerima hadiah, bahkan apabila nilainya kecil. Bukan hanya itu, hadis ini juga dapat dijadikan sebagai suatu ajakan untuk menerima hadiah sebagai bentuk penghargaan terhadap pemberi tanpa memandang besar atau kecilnya. Bahkan, hadis ini dapat mendorong seseorang untuk memenuhi undangan terutama yang bertujuan mempererat tali silaturahmi dan kebaikan.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Jami' At-Tirmidzi, "Menerima Hadiah Dan Menghadiri Undangan," Hadist.id, accessed December 13, 2024, <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1258>.

<sup>41</sup>Anas bin Malik, "Hukum-Hukum Hadiah," Hadith.one, accessed December 13, 2024, <https://hadith.one/in/tirmidhi/hadith/1258>.

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw pernah menerima hadiah dari Al-Muqauqis padahal ia bukanlah seorang muslim. Selain itu, Beliau juga pernah menerima hadiah dari Raja Najasyi yang muslim dan beliau mengelola hadiah tersebut dengan baik. Bahkan, Beliau pernah memberi hadiah kepada Raja Najasyi.<sup>42</sup> Hal ini membuktikan bahwa Rasulullah saw menganjurkan agar orang yang diberikan hadiah tidak menolaknya sekalipun hadiah yang diberikan tersebut tidak terlalu berharga akan tetapi tetap dianjurkan untuk menerimanya.

Rasulullah saw juga menganjurkan kepada umatnya untuk saling memberi hadiah. Sebab, dengan pemberian hadiah kepada orang lain mampu untuk menjalin silaturahmi yang positif antar sesama, dan dapat menghilangkan rasa benci terhadap orang lain. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam H.R At-Tirmidzi no 2056, Rasulullah saw bersabda,

حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تَذْهَبُ وَحَرَ الصَّدْرِ وَلَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِحَارَتِهَا وَلَوْ شِقَّ فَرَسِينَ شَاةٍ ۖ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Azhar bin Marwan Al Bashri; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sawa'; telah menceritakan kepada kami Abu Ma'syar dari Sa'id dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Hendaknya kalian saling memberikan hadiah, karena hadiah dapat menghilangkan sifat benci dalam dada, dan janganlah seseorang meremehkan pemberian tetangganya walaupun hanya secuil kaki kambing."<sup>43</sup>

Al-Qasthalani menjelaskan bahwa hadis ini menunjukkan bahwa Rasulullah saw menganjurkan untuk saling memberi hadiah sebagai penyerahan

<sup>42</sup>Erwandi Tarmidzi, "Hadiah," Almanhaj, accessed December 13, 2024, <https://almanhaj.or.id/6045-hadiah-komersial.html>.

<sup>43</sup>Jami' At-Tirmidzi, "Dorongan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam Untuk Saling Menghadiahi," Hadist.id, accessed January 15, 2025, <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2056>.

(pemberian) harta benda kepada seseorang sebagai bentuk penghormatan baik karena kebbaikannya maupun prestasi yang dicapainya. Dengan kata lain, pemberian hadiah ini selain memuliakan seseorang juga mampu menyenangkan hati orang lain.<sup>44</sup>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa salah satu manfaat dari saling memberi hadiah ialah agar mampu menjalin silaturahmi dan menghilangkan rasa benci dalam diri seseorang. Sejalan dengan hadis tersebut, Nabi Muhammad saw melarang sahabatnya untuk merendahkan pemberian seseorang. Dengan kata lain, secara tersirat Rasulullah saw menyampaikan bahwa apabila seseorang memandang rendah hadiah orang lain maka akan menyebabkan munculnya rasa sakit hati sehingga timbul rasa benci dalam diri seseorang. Padahal, pemberian hadiah tidak bertujuan untuk itu, tetapi justru untuk menjaga tali silaturahmi antar sesama agar dapat terjaga dengan baik.

Pemberian hadiah pada dasarnya dapat dilakukan tetapi dalam batas proporsionalitas secara wajar. Hal ini penting karena segala sesuatu yang berlebihan dalam konteks apapun akan berdampak negatif kepada peserta didik. Maknanya, boleh memberikan hadiah kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran tetapi harus tetap memperhatikan waktu yang tepat dalam memberikan hadiah.

b. Tujuan Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* ini sebenarnya sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulus pada segala aspek, terutama dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dikarenakan pemberian *reward* ini bertujuan untuk

---

<sup>44</sup>Al Qasthalani, "Saling Memberi Hadiah Sebagai Bentuk Persaudaraan," Cariustadz.id, accessed January 15, 2025, [https://cariustadz.id/artikel/detail/saling-memberi-hadiah-sebagai-bentuk-persaudaraan#:~:text=Hendaknya kalian saling memberi hadiah,membantu kita ketika membutuhkan bantuan.](https://cariustadz.id/artikel/detail/saling-memberi-hadiah-sebagai-bentuk-persaudaraan#:~:text=Hendaknya%20kalian%20saling%20memberi%20hadiah,membantu%20kita%20ketika%20memerlukan%20bantuan.)

memberikan semangat baru dalam diri peserta didik agar dapat terangsang untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Bukan hanya itu, pemberian *reward* juga bertujuan sebagai penguatan atas perilaku positif dalam bentuk penghargaan, memuji, maupun memberikan hadiah kepada peserta didik.<sup>45</sup>

Pemberian *reward* ini diberikan harus berdasarkan alasan yang tepat untuk pembinaan peserta didik agar menjadi lebih baik lagi. Dengan kata lain, meskipun tujuan dari pemberian *reward* ini sebagai bentuk penguatan positif akan tetapi apabila diberikan dalam bentuk material secara terus-menerus maka itu juga tidak berdampak positif bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan, peserta didik nantinya hanya ingin menjadi lebih baik karena adanya hadiah, bukan karena keinginan dalam dirinya sendiri. Akan tetapi, apabila *reward* yang diberikan berupa ucapan seperti kalimat pujian ataupun dalam bentuk senyuman dan perhatian maka hal tersebut sangat dianjurkan untuk senantiasa diberikan kepada peserta didik. Untuk itu, pendidik harus mampu membedakan macam-macam *reward* yang dapat diberikan kepada peserta didik.

#### c. Macam-Macam *Reward*

*Reward* pada dasarnya terdiri atas berbagai macam bentuk dan jenis, baik itu dalam bentuk perbuatan, material, fisik, non fisik, maupun bentuk lainnya tergantung dengan kreativitas dan kemampuan dari pendidik.

Sajudin dalam bukunya mengemukakan bahwa *reward* terdiri dari beberapa macam bentuk sebagai berikut:

- 1) Bentuk gestural, yaitu pendidik memberikan penghargaan dalam bentuk gestur tubuh, baik itu dengan cara menganggukkan kepala atau memberikan acungan jempol

---

<sup>45</sup>Danny Abrianto Hasrian Rudi Setiawan, *Menjadi Pendidik Profesional* (Medan: UMSU Press, 2021), h.128.

- 2) Bentuk verbal, yaitu pendidik memberikan penghargaan melalui ucapan atau kata-kata positif berupa pujian yang menggembirakan
- 3) Bentuk kegiatan, yaitu pendidik memberikan penghargaan melalui kegiatan bernyanyi bersama dalam satu kelas
- 4) Bentuk material, yaitu penghargaan dalam bentuk benda-benda yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik, baik berupa sertifikat maupun berupa alat tulis.<sup>46</sup>

Macam-macam bentuk pemberian *reward* tersebut harus mampu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dikarenakan, perasaan seorang peserta didik yang wajib belajar belum mampu menyadari sepenuhnya akan kewajiban belajar tersebut. Sehingga, pemberian *reward* ini sangat dibutuhkan guna pembentukan keinginan dan kata hati peserta didik.

### 3. Motivasi Menghafal Juz Amma

#### a. Motivasi Menghafal Juz Amma

Eksistensi Al-Qur'an seiring dengan perkembangan zaman semakin menjauh dari kehidupan manusia terutama bagi anak-anak. Tidak banyak dari mereka yang mencoba untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an baik dengan cara membaca ataupun menghafalkannya. Hal ini dikarenakan, perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga banyak anak yang lebih tertarik untuk menggunakan teknologi dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an. Hal ini tentu berdampak pada akhlak dan moral bagi pribadi mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat membangkitkan kembali motivasi mereka khususnya

---

<sup>46</sup>Sajudin, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward Dan Punishment*, h. 14.

anak yang masih dalam masa pertumbuhan seperti halnya tingkat kanak-kanak maupun tingkat dasar.

Motivasi menurut Purwanto merupakan segala sesuatu yang mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu.<sup>47</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikutip oleh Gredler, Broussard and Garrison bahwa *motivation is defined as the attribute that muvoes us to do or not to do something*.<sup>48</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan agar terdorong untuk melakukan sesuatu, seperti halnya untuk menghafal Juz Amma.

Menghafal Juz Amma pada dasarnya suatu aktivitas yang sangat mulia dimata Allah swt. dimana menghafal Juz Amma ini berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Akan tetapi, menghafal Juz Amma harus betul-betul diperhatikan tajwid dalam menyebutkan dan fasih dalam melafalkannya. Apabila belum mampu membaca sesuai tajwid yang benar dan tepat maka akan susah dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut harus diperhatikan sebab ayat Al-Qur'an adalah kata Allah swt yang apabila dalam membacanya salah meskipun hanya satu huruf dalam penyebutannya, maka artinya pun sudah berubah. Oleh karena itu, sejak dini seorang anak sudah dilatih dan dibimbing untuk menghafal Al-Qur'an mulai dari Juz Amma.

Motivasi menghafal Juz Amma merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam menghafal Al-Qur'an yang diawali dari Juz Amma dengan menggunakan suatu alat seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan

---

<sup>47</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 4.

<sup>48</sup>Jacob Filgona et al., "Motivation in Learning," *Asian Journal of Education and Social Studies* 10, no. 4 (2020): 17.

menarik sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Bukan hanya itu, motivasi menghafal Juz Amma pada dasarnya harus dilandasi oleh niat karena Allah swt dan kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan orang tua, keluarga, maupun orang lain. Oleh karena itu, motivasi menghafal Juz Amma sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik agar keinginan untuk memelihara dan menghafal Juz Amma tidak surut. Oleh karena itu, peserta didik harus senantiasa diberikan stimulus maupun pemahaman mengenai Al-Qur'an dan kelebihan bagi seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an meskipun hanya Juz Amma.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman pertama dan paling utama bagi umat Islam yang berisi cara, anjuran, larangan, dan pedoman hidup setiap muslim.<sup>49</sup> Tanpa Al-Qur'an, manusia akan hidup tanpa arah dan tujuan. Oleh karena itu, sejak dini manusia diarahkan dan diajarkan untuk mulai membaca Al-Qur'an sesuai tajwidnya bahkan sampai menghafalkannya. Namun, saat ini untuk membaca Al-Qur'an pun masih banyak yang tidak melakukannya terlebih lagi untuk menghafalkannya. Jangankan membaca Al-Qur'an 30 juz, membaca Juz Amma pun terkadang masih sulit untuk dilakukan. Apalagi, banyak pendapat mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit, padahal di dalam Al-Qur'an Allah swt telah mengatakan bahwa Al-Qur'an mudah dipelajari, termasuk untuk dihafal.<sup>50</sup> Dan Allah swt selalu memudahkan hambanya yang beriman kepada-Nya. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. Al-Qamar/54 : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

---

<sup>49</sup>Aini Fadlilatun Ni'mah, et.al., eds., *Manajemen Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an* (Penerbit NEM, 2024), h. 75.

<sup>50</sup>Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Laksana, 2020), h. 15.

Terjemahnya:

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?<sup>51</sup>

Ayat tersebut sebagaimana yang terdapat dalam tafsir As-Sa'di oleh Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di beliau menafsirkan bahwasanya “Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” artinya, Kami mudahkan kata-kata Al-Quran untuk dihafal dan dijelaskan untuk dipahami dan diketahui, karena Al-Quran adalah kata-kata terbaik, maknanya paling benar dan penjelasannya paling gamblang. Siapa saja yang mempelajarinya, maka akan diberi kemudahan oleh Allah untuk mencapai maksudnya secara amat mudah. Al-Quran adalah peringatan menyeluruh untuk semua hal yang perlu diingat oleh seluruh alam, berupa halal, haram, berbagai hukum, perintah, larangan, hukum balasan, nasihat, pelajaran, akidah yang bermanfaat dan berita-berita benar, serta paling luhur secara mutlak. Al-Quran adalah ilmu yang bermanfaat jika dicari oleh seseorang, akan diberi pertolongan. Sebagian ulama Salaf mengatakan tentang ayat ini, “Tidaklah orang menuntut ilmu, melainkan pasti ditolong.” Karena itu Allah menyeru hamba-hambaNya untuk mengarah padaNya dan mengingat FirmanNya, “Maka adakah yang mau mengambil pelajaran?”<sup>52</sup>

Makna ayat di atas yaitu Allah swt menurunkan Al-Qur'an yang mudah dibaca dan dipahami untuk kemudian dijadikan pelajaran dan memberi manfaat bagi orang-orang mukmin yang bertakwa sebagai pengingat bagi mereka yang memahami Al-Qur'an untuk memperoleh syafa'at di hari kemudian.

---

<sup>51</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 529.

<sup>52</sup>Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, “Tafsir Surah Al-Qamar Ayat 17,” Tafsir Web, accessed June 8, 2024, <https://tafsirweb.com/10255-surat-al-qamar-ayat-17.html>.

Ayat tersebut sejalan dengan H.R Ibnu Majah no 212, Rasulullah saw bersabda,

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَادَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَاسْتَنْظَرَهُ فَأَحْلَلَ حَلَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ وَجِبَتْ لَهُ النَّارُ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِصَحِيحٍ وَحَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Amru bin Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb, dari Abi Umar, dari Katsir bin Zadzan, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali bin Abi Thalib telah berkata, Rasulullah saw telah bersabda, "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan menerima permohonan syafaatnya kepada sepuluh orang dari keluarganya yang semuanya telah ditetapkan masuk ke dalam neraka."<sup>53</sup>

Muhammad bin Abdul Wahhab Al-Sanadiy dalam Kifayat Al-Hajah fi Syarh Ibnu Majah menjelaskan bahwa kata menghafalkan dalam hadis tersebut memiliki dua makna. Pertama, mengamalkan isi kandungannya, melaksanakan apa yang diwajibkan kepadanya. Kedua, membaca Al-Qur'an secara kontinyu dan konsisten sehingga mampu menghafal tanpa ada niat menghafal. Artinya, dengan konsistensi seseorang membaca Al-Qur'an hingga mampu menghafal dengan baik tanpa disertai niat untuk menghafalkannya, maka seseorang akan berhak mendapatkan kemuliaan berupa syafaat bergaransi sepuluh keluarganya. Ini merupakan suatu anugrah bagi umat Nabi Muhammad saw semata bahwa syafaat Al-Qur'an adalah syafaat yang agung.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Ibnu Majah, "Keutamaan Menghafal Al-Qur'an," Ilmu Islam.id, accessed Mei 17, 2024, <https://ilmuislam.id/hadits/18491/hadits-ibnu-majah-nomor-212>.

<sup>54</sup>Muhammad bin Abdul Wahhab Al-Sanadiy, "Penjelasan Tentang Syafaat Al-Qur'an," Nu.online, accessed June 7, 2024, <https://nu.or.id/ilmu-al-quran/penjelasan-tentang-syafaat-al-quran-yGdui>.

Hadis tersebut menjelaskan bahwa dengan memelihara dan menghafalkan Al-Qur'an niscaya akan mendapatkan syafaat di yaumul akhir kelak. Bahkan, jika mampu menghafalkan dan mengamalkannya maka kelak dapat menjadi penolong bagi keluarganya yang akan dimasukkan ke dalam neraka untuk masuk ke dalam surga sebagai syafaat yang diperolehnya dari Allah swt. Apabila dikaitkan dengan kehidupan manusia diketahui bahwa surah-surah yang terdapat dalam Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari shalat lima waktu. Terlebih surah-surah pendek yang terdapat pada Juz Amma tidak pernah terlewat dari bacaan shalat setelah QS. Al-Fatihah. Oleh karena itu, menghafal Juz Amma bukan sesuatu yang sulit untuk dihafalkan, tetapi manusialah yang seringkali mempersulit diri sehingga tidak dapat merasakan kemudahan yang diberikan oleh Allah swt. Sebab, apabila Allah swt tidak menjamin kemudahan bagi hambanya yang menghafal Al-Qur'an maka tidak akan ada satupun manusia di bumi yang mampu untuk menghafalkannya. Bahkan, untuk membacanya pun tidak akan mampu.

Wahid mengemukakan bahwa menghafal Juz Amma merupakan sebuah kemampuan dalam mengingat seluruh ayatnya dan mampu melafalkannya dengan sempurna sesuai dengan tajwidnya.<sup>55</sup> Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memudahkan seseorang dalam memahami Al-Qur'an dan menjaga keasliannya agar menjadi amal saleh.

Tradisi menghafal Al-Qur'an terutama Juz Amma harus senantiasa dipelihara karena ini merupakan salah satu upaya untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Bukan hanya itu, menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi juga merupakan amalan yang sangat terpuji dan mulia. Rasulullah saw bahkan menganjurkan umatnya untuk menjadikannya sebagai salah satu cara

---

<sup>55</sup>N Ariyani, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah AlMujahidin Samarinda" 2, no. 1 (2022): 4.

untuk menjaga kesucian Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk memelihara tradisi tersebut hendaknya dimulai dari sejak dini seperti halnya bagi peserta didik tingkat sekolah dasar sudah mampu untuk dilatih dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, misalnya dimulai dari juz amma. Hal ini sebagaimana yang dipahami bahwa Juz Amma adalah salah satu juz yang mampu untuk dihafalkan oleh semua umat muslim di dunia karena tergolong surah pendek. Akan tetapi, pada tingkat sekolah dasar di zaman 5.0 saat ini peserta didik kurang termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an karena mereka lebih tertarik bermain ponsel daripada membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi menghafal Juz Amma sehubungan dengan hal tersebut merupakan salah satu persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan termasuk orang tua, guru, maupun masyarakat dalam bidang pendidikan. Sebab, rendahnya motivasi menghafal tersebut tentu disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Sehingga, diperlukan upaya membangkitkan motivasi peserta didik yang disesuaikan dengan minat mereka terhadap kemajuan teknologi yang ada saat ini, salah satunya menggunakan aplikasi wordwall untuk memotivasi peserta didik menghafal Juz Amma.

#### b. Aspek-Aspek Motivasi Menghafal Juz Amma

Menghafal Juz Amma merupakan sesuatu yang luar biasa karena tidak semua orang mampu untuk melaksanakannya. Apalagi untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz, yang jika dilihat pada kondisi saat ini hal tersebut masih jarang dilakukan oleh seseorang. Terlebih, saat ini manusia lebih tertarik dengan sesuatu yang modern dan teknologi. Seperti halnya bagi peserta didik yang sangat membutuhkan dorongan dan keinginan yang kuat dalam dirinya untuk

menghafalkan Juz Amma. Oleh karena itu, perlu beberapa aspek yang dapat membangkitkan motivasi menghafal Juz Amma dalam diri seseorang khususnya bagi peserta didik.

Aspek-aspek dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma yaitu:

- 1) Pemahaman, dimana peserta didik diberikan pemahaman mengenai pentingnya ayat Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber utama bagi keberlangsungan hidup manusia
- 2) Kesadaran diri, dimana peserta didik memperoleh kesadaran diri dan niat dalam hati untuk menghafal Al-Qur'an mulai dari juz 30 agar peserta didik yang senantiasa merasa malas dan merasa tidak mampu mencapai target hafalan terbangun motivasi dalam dirinya menjadi percaya diri untuk menghafal Juz Amma sesuai target yang telah ditentukan.
- 3) Memberi sentuhan lembut, dimana dalam proses menghafalkan surah, peserta didik senantiasa diberikan semangat moril dan tidak mendesak mereka untuk menghafalnya. Akan tetapi, pendidik harus mampu mengarahkan dengan cara yang lembut dan tidak kasar
- 4) Hadiah atau *reward*, dimana salah satu motivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma karena adanya reward atau hadiah yang diberikan. *Reward* ini biasanya berupa pemberian sertifikat atau piagam penghargaan bagi peserta didik yang mampu menghafal surah-surah yang terdapat pada Juz Amma sesuai dengan ketentuan hafalan surah yang diberikan untuk tingkat kelasnya masing-masing.
- 5) Pujian dan penghormatan, dimana peserta didik terlebih di tingkat dasar selalu merasa senang saat di puji. Oleh karena itu, memuji peserta didik

yang telah menghafal juga dapat membangkitkan motivasi mereka untuk terus melanjutkan hafalannya.

- 6) Kreatif, dimana untuk membangkitkan motivasi peserta didik juga diperlukan kreativitas dari pendidik dalam mengarahkan peserta didik untuk menghafal Juz Amma, seperti halnya adanya inovasi dalam proses pembelajarannya.<sup>56</sup>

Menghafal Juz Amma tentu bukan hal yang mudah, terlebih menghafal 30 juz Al-Qur'an. Tentu hal tersebut tidak seperti saat menghafal lagu, ataupun syair, sehingga diperlukan perhatian khusus agar dapat menghafalkan ayatnya dengan sempurna dan lancar. Oleh karena itu, selain motivasi secara moril, juga diperlukan motivasi berupa metode-metode dalam menghafalnya.

Rusyid dalam buku Sakinah mengemukakan bahwa terdapat empat metode dalam menghafal Juz Amma sebagai berikut:

- 1) Metode Bin Nazhar, yakni metode membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan melihat teks. Dalam artian, bahwa ayat yang ingin dihafalkan terlebih dahulu dibaca secara cermat dan berulang-ulang.
- 2) Metode Talaqqi, dimana metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan kepada pendidik untuk mengetahui kemajuan hafalannya
- 3) Metode Takrir, dimana metode ini dilakukan dengan cara mengulang materi hafalan sebelumnya yang sudah disetorkan kepada pendidik, atau yang saat ini dikenal dengan *muroja'ah*.
- 4) Metode Tasmi, dimana metode ini dilakukan dengan cara memperdengarkan hafalan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan,

---

<sup>56</sup>Rudi Hartono, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Yamra Merauke," *Jurnal Mu'allim* 6, no. 1 (2024): 199.

kemampuan peserta didik dalam menghafal itu berbeda-beda, ada yang menghafal dengan membaca secara berulang, adapula yang menghafal dengan cara mendengarkan surahnya.<sup>57</sup>

Prinsipnya menghafal Juz Amma adalah proses *muraja'ah* atau mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an agar secara tidak langsung hal tersebut juga sudah mampu untuk memperkuat ingatan hafalan peserta didik.

### c. Faktor-faktor Motivasi Menghafal Juz Amma

Sugianto mengemukakan bahwa aktivitas hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dari faktor latihan, pribadi, keluarga, pendidik, maupun lingkungan sekitarnya.<sup>58</sup>

Motivasi menghafal Juz Amma juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, dimana faktor ini tidak hanya berasal dari dalam diri peserta didik tetapi juga berasal dari lingkungan pendidikannya, seperti halnya adanya bimbingan dan motivasi dari pendidik. Sebab, bimbingan yang diberikan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, akan mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghafal Juz Ammaa
- 2) Faktor eksternal, dimana faktor ini lebih kepada hubungan peserta didik dengan lingkungan masyarakatnya. Dengan kata lain, apabila lingkungan masyarakatnya ramai maka peserta didik pun akan susah untu menghafal. Begitu pula apabila peserta didik bertempat di lingkungan yang tenang dan

---

<sup>57</sup>Ana Dewinta, et.al., eds., "Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020): 46.

<sup>58</sup>Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an* (Serang: A-Empat, 2020), h. 170.

adanya kontribusi orang tua dalam membimbing mereka dalam menghafal, maka peserta didik dengan senang dan semangat pula menghafal Al-Qur'an

- 3) Faktor lingkungan non sosial, dimana faktor ini dapat berasal dari, pendidik, tempat yang memadai, waktu yang efisien, media yang memadai, maka dapat membangkitkan motivasi peserta didik.<sup>59</sup>

Faktor-faktor tersebut harus senantiasa diperhatikan dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Hal ini dikarenakan, seberapa banyak pun upaya yang dilakukan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma, jika tidak didorong oleh faktor-faktor di atas akan sulit untuk merealisasikannya.

#### **4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma**

Pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma pada dasarnya dapat dilihat dari stimulus yang diberikan oleh pendidik dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti aplikasi *wordwall* dan berbagai bentuk *reward* untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang mulai merasa malas dan tidak semangat untuk menghafal dapat kembali termotivasi untuk menghafal Juz Amma karena metode yang diberikan berbeda.

Penggunaan aplikasi *wordwall* ini digunakan untuk menentukan nama-nama peserta didik yang akan menyeter hafalan Juz Amma dengan nama surah yang akan disetorkan kepada pendidik. Dengan kata lain, peserta didik akan menyeter hafalan dengan surah yang ditentukan dengan cara bermain

---

<sup>59</sup>Hartono, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiah Yamra Merauke" h. 200.

menggunakan aplikasi *wordwall*. Selain itu, aplikasi *wordwall* juga digunakan untuk menguji hafalan peserta didik dengan menjawab potongan-potongan ayat yang disajikan dalam bentuk permainan yang terdapat di aplikasi *wordwall*. Bukan hanya itu, pendidik juga memberikan *reward* berupa sertifikat penghargaan sebagai bentuk pujian bagi peserta didik yang mampu menghafal Juz Amma. Sehingga, dengan cara ini peserta didik menjadi termotivasi untuk menghafalkan surah-surah yang terdapat pada Juz Amma.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma yakni:

- a. Kriteria yang pertama yaitu pada aplikasi *wordwall* yang memiliki beberapa karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yang dikutip oleh Fighto Almagofi, et al, yaitu:
  - 1) Visualisasi, dimana pendidik memberikan tampilan nama-nama peserta didik dan nama surah-surah yang akan dihafalkan dengan memanfaatkan fitur-fitur *wordwall* berupa gambar, diagram, ataupun grafik.
  - 2) Menarik dan menyenangkan, dalam hal ini fitur-fitur yang disediakan aplikasi *wordwall* pada dasarnya berbasis game, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma.
  - 3) Menambah pengalaman, dalam hal ini peserta didik akan diarahkan untuk bermain menggunakan aplikasi *wordwall* untuk menentukan peserta didik yang menyettor dan surah yang akan disetorkan. Apabila peserta didik kalah atau gagal dalam menghafal surah yang terpilih, maka hal tersebut memberikan pengalaman baru untuk peserta didik dan mereka dapat terus mengulangi hafalan tersebut hingga fasih.

- 4) Keterlibatan, dimana peserta didik selain dapat bermain secara berdiskusi, juga dapat bermain secara mandiri. Bahkan, aplikasi *wordwall* juga dapat membuat peserta didik lupa sejenak bahwa proses menghafal Juz Amma masih dalam sistem pembelajaran. Hal ini tentunya dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
  - 5) Umpan balik, dimana dengan penggunaan aplikasi *wordwall* ini dapat memberikan *feedback* antara pendidik dan peserta didik. Hal ini dikarenakan, proses menghafal Juz Amma berjalan secara aktif sehingga baik pendidik maupun peserta didik semua terlibat di dalamnya.<sup>60</sup>
- b. Kriteria kedua yaitu pada pemberian *reward* mengacu pada macam-macam bentuk *reward* yang dikemukakan oleh Sajudin sebagai berikut:
- 1) Bentuk gestural, yaitu pendidik memberikan penghargaan dalam bentuk gestur tubuh, baik itu dengan cara menganggukkan kepala atau memberikan acungan jempol
  - 2) Bentuk verbal, yaitu pendidik memberikan penghargaan melalui ucapan atau kata-kata positif berupa pujian yang menggembirakan
  - 3) Bentuk kegiatan, yaitu pendidik memberikan penghargaan melalui kegiatan bernyanyi bersama dalam satu kelas
  - 4) Bentuk material, yaitu penghargaan berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik, baik berupa sertifikat maupun berupa alat tulis.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Lihat di Almagofi.et al., eds., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*, h. 52.

<sup>61</sup>Sajudin, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward Dan Punishment*, h. 14.

- c. Kriteria yang ketiga yaitu pada motivasi berupa metode-metode dalam menghafalnya. Rusyid mengemukakan bahwa terdapat empat metode dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 sebagai berikut:
- 1) Metode Bin Nazhar, yakni metode membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan melihat teks. Dalam artian, bahwa ayat yang ingin dihafalkan terlebih dahulu dibaca secara berulang-ulang.
  - 2) Metode Talaqqi, dimana metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan hafalan kepada pendidik untuk mengetahui kemajuan hafalannya
  - 3) Metode Takrir, dimana metode ini dilakukan dengan cara mengulang materi hafalan sebelumnya yang sudah disetorkan kepada pendidik, atau yang saat ini dikenal dengan *muroja'ah*.
  - 4) Metode Tasmi, metode ini dilakukan dengan cara memperdengarkan hafalan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan, kemampuan peserta didik dalam menghafal itu berbeda-beda, ada yang menghafal dengan membaca secara berulang, adapula yang menghafal dengan cara mendengarkan.<sup>62</sup>

#### **D. Bagan Kerangka Konseptual**

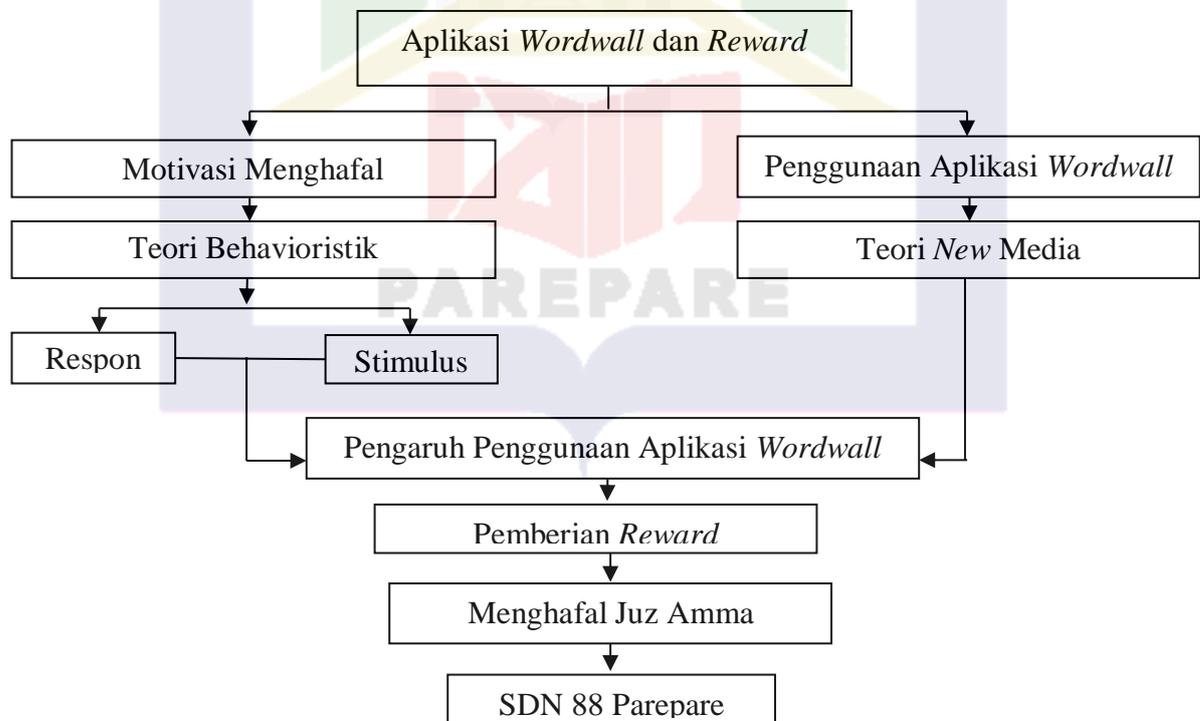
Kerangka pikir secara garis besar merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasar dari tinjauan pustaka yang disesuaikan dengan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu.<sup>63</sup> Kerangka pikir berfungsi untuk memfokuskan peneliti pada gambaran masalah yang akan diteliti sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>62</sup>Dewinta, et.al., eds., "Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu."

<sup>63</sup>Hamdanah Said, et.al., eds., "Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare," *Standar Kompetensi Lulusan*, no. 1589 (2020): 56.

Penelitian ini pada dasarnya membahas mengenai aplikasi *wordwall* dengan berdasar pada tiga pertanyaan penelitian. Pertama yakni, menggunakan teori behavioristik guna mengetahui seberapa besar stimulus yang diberikan oleh seorang pendidik melalui pemberian *reward* dan seberapa baik respon yang diterima oleh peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Kedua, penggunaan aplikasi *wordwall* yang digunakan untuk mengetahui penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap perubahan respon yang diterima oleh peserta didik. Penggunaan aplikasi ini berdasar pada teori *new media* karena meskipun aplikasi ini tergolong menarik, akan tetapi aplikasi *wordwall* ini masih kurang populer dan tergolong aplikasi yang cukup baru dalam bidang pendidikan. Ketiga, penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* untuk mengkaji terkait dengan menghafal Juz Amma yang bertempat di SDN 88 Parepare. Bagan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara berupa dugaan atas jawaban dari masalah yang sedang diteliti berdasarkan fakta yang tersedia dan akan diuji untuk membuktikan kebenarannya. Dengan kata lain, hipotesis ini bertujuan untuk mengarahkan peneliti kepada fokus penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah yang sesuai dengan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan, maka hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

1. Hubungan antara Penggunaan Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare termasuk dalam kategori sedang.
2. Hubungan antara Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan ilmiah yang menekankan pada pengumpulan data numerik, sistematis, terstruktur, dan menggunakan angka atau variabel guna menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai pendekatan sistematis guna mengeksplorasi dan memahami fenomena dalam kerangka yang terukur.

Pendekatan kuantitatif umumnya digunakan sebagai metode penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan tujuan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu menggunakan pengumpulan data berupa instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>64</sup> Adapun kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan guna mencari adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>65</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif asosiatif yaitu guna

---

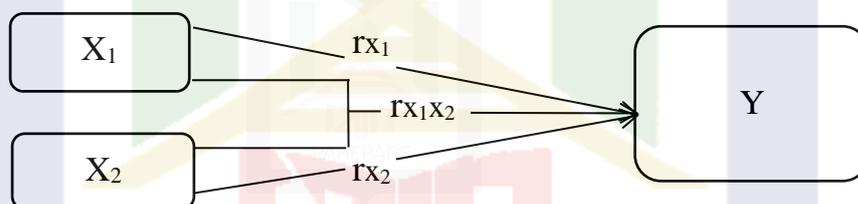
<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23.

<sup>65</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 119.

mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari dua atau lebih variabel yang diselidiki tanpa adanya manipulasi.<sup>66</sup>

Penelitian korelasional menurut Gay diartikan sebagai sebuah penelitian yang mendeskripsikan sebuah kondisi yang ada dengan melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>67</sup> Dengan kata lain penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara dua variabel.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif korelasional dengan kelompok hubungan causal, dimana fokus terhadap hubungan sebab akibat. Dengan kata lain, variabel bebas atau independen akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen, dengan model desain sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Korelasional menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Keterangan:

- $X_1$  : Penggunaan Aplikasi *Wordwall*
- $X_2$  : Pemberian Reward
- $Y$  : Motivasi Menghafal Juz Amma
- $r$  : Korelasi Person
- $\rightarrow$  : Adanya Pengaruh antar variabel

<sup>66</sup>Muhammad Buchori Ibrahim, et.al.,eds., *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 96.

<sup>67</sup>Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 37.

: Kotak Variabel

Peneliti menggunakan desain ini untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma. Apabila terdapat pengaruh, maka akan mampu mengukur seberapa besar pengaruh dari dua variabel bebas “aplikasi *wordwall*” dan “pemberian *reward*” dengan variabel terikat “motivasi menghafal Juz Amma”.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu peneliti memilih lokasi penelitian di UPTD SD Negeri 88 Parepare, tepatnya di Jl. Kesuma Timur No.50, Kota Parepare, provinsi Sulawesi Selatan. UPTD SD Negeri 88 Parepare merupakan salah satu sekolah yang di dalamnya menggunakan aplikasi *wordwall* sebagai media dan pemberian *reward* sebagai bentuk penguatan positif. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

## **C. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian pada dasarnya bertindak sebagai aspek pola pikir yang menggambarkan korelasi atau hubungan antar variabel yang akan diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yang dikutip oleh Ahmad Faozan dalam bukunya bahwa paradigma penelitian yaitu cara berpikir yang menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma ini juga mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dipecahkan melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis yang akan dikembangkan, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan.<sup>68</sup> Dengan kata

---

<sup>68</sup>Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru* (Serang: Penerbit A-Empat, 2022), h. 121.

lain, penelitian kuantitatif lebih bersifat kepada hubungan sebab dan akibat sehingga dalam penelitiannya melibatkan variabel independen dan variabel dependen.

Paradigma yang bersifat kepada hubungan sebab dan akibat biasanya disebut juga dengan paradigma positif karena secara implisit dan eksplisit berkenaan dengan variabel independen dan variabel dependen. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini paradigma yang digunakan yaitu paradigma positif dengan menunjukkan hubungan sebab akibat yang melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen, seperti halnya yang dijabarkan berikut ini:

1. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini, variabel dependen terdiri dari dua variabel yakni penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ )
2. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dalam suatu hubungan guna menunjukkan adanya sebab-akibat. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu motivasi menghafal Juz Amma yang disimbolkan dengan huruf Y.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Penelitian kuantitatif pada dasarnya identik dengan adanya populasi dan sampel penelitian sebagai sumber data. Sebab, tanpa populasi dan sampel maka penelitian tersebut tidak akan disebut sebagai penelitian dengan jenis penelitian

kuantitatif. Bukan hanya itu, populasi dan sampel merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dengan cermat.

Populasi secara umum adalah keseluruhan subyek penelitian, yang dimana dalam bahasa Inggris disebut *population* yang artinya jumlah penduduk.<sup>69</sup> Dengan kata lain, populasi dapat diartikan sebagai seluruh anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, ataupun benda yang memiliki suatu karakteristik tertentu.<sup>70</sup>

Populasi dalam KBBI yaitu seluruh jumlah orang yang terdapat dalam suatu daerah.<sup>71</sup> Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun menurut Sugiyono yang mengemukakan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

Beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan kumpulan objek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan di suatu wilayah penelitian. Dengan kata lain, populasi bukan hanya terbatas pada manusia atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga mencakup benda-benda, ataupun objek alam yang ada. Selain itu, populasi bukan pula hanya sekedar mengacu pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh karakteristik yang menjadi dasar pengambilan sampel dari suatu kelompok yang memenuhi kriteria tertentu terkait dengan permasalahan penelitian.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di SDN 88 Parepare.

---

<sup>69</sup>Nurdin Hartati, Sri, dan, Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 91.

<sup>70</sup>Rifka Agustianti, et.al., eds., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Makassar: Tohar Media, 2022), h. 68.

<sup>71</sup>Pariyana, et al., eds., *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021, h. 4).

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 145.

Tabel 3.1. Populasi Peserta Didik SDN 88 Parepare

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1	8	7	15
2.	2	8	7	15
3.	3	4	13	17
4.	4	12	13	25
5.	5	8	11	19
6.	6	9	6	15
Jumlah		49	57	106

Sumber Data: Staf Administrasi SDN 88 Parepare

Berdasarkan data di atas, diperoleh jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 49 orang dan perempuan 57 orang. Sehingga, dengan ini maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di SDN 88 Parepare sebanyak 106 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel pada hakikatnya sebagai bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian menjadi fokus dalam penelitian. Sebagaimana yang disebutkan dalam KBBI bahwa sampel yaitu sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan bagian kecil yang mewakili suatu kelompok atau keseluruhan yang besar dari kelompok populasi.<sup>73</sup>

Menurut Arikunto, sampel merupakan bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi mengenai penelitian yang dilakukan.<sup>74</sup> Dengan demikian, dapat dipahami bahwa sampel ini bertindak sebagai subyek yang mewakili sebagian atau seluruh populasi secara umum.

Penulis pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Yang menurut Borg dan Gall diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana setiap individu pada populasi memiliki karakteristik dan kemungkinan

<sup>73</sup>Helena Louise P, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Magetan: CV AE Media Grafika, 2022), h. 43.

<sup>74</sup>Rosyidah Fijra Rafiq, dan, Masayu, *Metode Penelitian* (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2021), h. 130.

yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>75</sup> Salah satu bagian dari teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling* yang diambil secara acak guna menggambarkan proses pengambilan sampel tanpa memilih secara selektif.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengambil sampel secara acak atau dengan teknik pengambilan *simple random sampling* yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Hal ini digunakan untuk penentuan besar sampelnya karena rumus Slovin merupakan rumus yang paling populer digunakan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, apabila batas kesalahan atau *error tolerance* yang digunakan semakin kecil maka hasil penelitian pun akan semakin akurat. Adapun batas kesalahan yang digunakan pada umumnya yaitu 5% (0.05), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Kesalahan (*Error Tolerance*).<sup>76</sup>

Rumus Slovin di atas apabila dikaitkan dengan pengukuran jumlah sampel dalam penelitian ini, maka memperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0.05)^2}$$

<sup>75</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 14.

<sup>76</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021).

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,0025)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0,26}$$

$$n = \frac{106}{1,26}$$

$$n = 84,1$$

$$n = 84$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 peserta didik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah penelitian bahkan dapat dianggap sebagai jantung penelitian itu sendiri. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data saat turun langsung di lapangan.<sup>77</sup> Posisi instrumen dalam penelitian sangat strategis sebab tanpa instrumen yang tepat, suatu penelitian tidak akan mampu meraih keberhasilan. Oleh karena itu, tidak heran jika pengembangan instrumen penelitian seringkali dianggap sebagai salah satu tahap yang paling kompleks dalam proses penelitian. Pembuatan instrumen memerlukan perhatian yang serius, karena kesalahan dalam penyusunannya dapat mengakibatkan dampak yang signifikan bahkan berpotensi menggagalkan penelitian.

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yang berbentuk daftar *check list* untuk

---

<sup>77</sup>Fauziah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), h.79.

menentukan ada atau tidaknya situasi atau kondisi tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan. *Check list* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek atau aspek-aspek yang akan diamati.<sup>78</sup> Dengan kata lain, *Check list* ini nantinya akan mencakup segala aspek yang diamati terkait dengan aktivitas pendidik maupun peserta didik pada saat pelaksanaan proses menggunakan aplikasi *wordwall* dalam Juz Amma. Dalam hal ini, *observer* akan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap aspek yang sesuai dengan pengamatannya. Adapun kisi-kisi *check list* pada lembar observasi penggunaan aplikasi *wordwall* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang Diamati
Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> (X). Menggunakan teori Sugiyono Karakteristik Aplikasi	Visualisasi	Kemampuan menggunakan fitur-fitur <i>wordwall</i> yang beragam	A
	Menarik dan Menyenangkan	Semangat dan antusias menghafal Juz Amma karena tampilan aplikasi yang menarik dan menyenangkan	B
	Menambah Pengalaman	Mampu menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dengan baik	C
	Keterlibatan	Mampu bermain sambil menghafal surah yang terpilih	D
	Umpan Balik	Aktif selama proses menghafal Juz Amma	E

Sumber Data: Analisis Teori Karakteristik Aplikasi *Wordwall* Sugiyono dan

## 2. Instrumen Angket

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa pernyataan yang terdiri dari 60 butir pernyataan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan motivasi menghafal Juz Amma SDN 88 Parepare. Adapun kisi-kisi angketnya sebagai berikut:

<sup>78</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, dan, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, h. 33.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> ( $X_1$ ). Menggunakan teori <i>New Media</i> menurut Martin Lister karakteristik <i>New Media</i>	Digital	1. Kemampuan menggunakan fitur-fitur <i>wordwall</i> yang beragam	1,3	4	3
		2. Berkontribusi pada penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> setiap levelnya	2		1
	Interaktivitas	1. Merasa senang dan tertarik dalam penggunaan aplikasi <i>wordwall</i>	5,6,7	8	4
		2. Semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran	10	9	2
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang lebih	11	12	2
	<i>Hipertextuality</i>	1. Mampu menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dengan baik	13	14	2
	Jaringan (Aksesibilitas)	1. Mengikuti kegiatan pembelajaran selama menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>	16	15	2
		2. Mampu bermain sambil berdiskusi bersama	17	19	2
	Simulasi	1. Bermain sambil belajar	18		1
		2. Aktif selama proses pembelajaran		20	1
Pemberian <i>Reward</i> ( $X_2$ ) menggunakan teori Behavioristik menurut Mukminan Prinsip Dasar	Perubahan Tingkah Laku	1. Mampu mengapresiasi sikap dan perilaku baik melalui gestur tubuh	21, 22, 24	23, 25	5
	Pemberian Stimulus melalui Ucapan	1. Mampu mengucapkan kata-kata baik dalam bentuk pujian, cerita, atau nyanyian	27, 28, 30	26, 29	5

Lanjutan tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah	
			+	-		
	Penguatan Positif/Negatif	1. Mampu memberikan penghargaan dalam bentuk kegiatan, seperti menonton bersama atau tour ke pondok-pondok pesantren	32, 33	31, 34	4	
	Penguatan dalam bentuk materi	1. Mampu memberikan penghargaan dengan benda-benda yang menyenangkan baik berupa sertifikat, alat tulis, maupun makanan	36, 37, 39	35, 38, 40	6	
Motivasi Menghafal Juz Amma (Y). Menggunakan teori Rusyid Metode dalam Menghafal Al-Qur'an	Metode Bin Nazhar	1. Memilih surah yang ingin dihafal		41	1	
		2. Menghafal surah yang terpilih dengan melihat ayat secara berulang-ulang.	42, 44	43	3	
	Metode Talaqqi	1. Menyetor hafalan surah yang terpilih	45, 47	46	3	
		2. Senantiasa menyetor hafalan dari surah yang sebelumnya terpilih kepada pendidik sampai bacaan dan tajwidnya benar-benar fasih	52, 53, 55	51, 54	4	
	Metode Takrir	1. Mengulang-ulang hafalan dari surah yang terpilih	49	48	2	
		2. Menjaga hafalan surah yang terpilih agar tidak lupa	50		1	
	Metode Tasmi	1. Mendengar dengan baik surah yang terpilih dibacakan oleh pendidik	56	57, 58	3	
		2. Mengikuti pendidik menghafal surah yang terpilih sesuai dengan tajwidnya.	59	60	2	
	Jumlah					60

Sumber Data: Analisis Teori Penggunaan Aplikasi Wordwall Sugiyono, Analisis Teori Pemberian Reward Sajudin, dan Analisis Teori Metode Menghafal Al-Qur'an Rusyid

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yakni skala yang berguna untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok fenomena sosial. Skala ini umumnya diletakkan berdampingan dengan pernyataan yang telah direncanakan oleh peneliti. Hal ini digunakan sebagai alternatif agar responden lebih mudah dalam memberikan jawaban sesuai dengan pilihan mereka.<sup>79</sup>

Skala likert umumnya terdiri dari dua jenis pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap pernyataan dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>80</sup> Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4. Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor Pernyataan	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber Data: *Buku Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS yang ditulis oleh Syofian Siregar*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data. Dengan kata lain, teknik ini merupakan langkah yang paling utama dari penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuan dari teknik ini ialah guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sebuah penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data, penelitian pun tidak akan mampu memperoleh hasil yang akurat dan memiliki

<sup>79</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 186.

<sup>80</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 25.

kredibilitas yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa metode diantaranya, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan perhatian terhadap suatu objek dengan memanfaatkan seluruh alat indera, atau biasa dikenal dengan pengamatan langsung.<sup>81</sup> Dengan kata lain, observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dikerjakan melalui pencatatan dan pengamatan secara langsung, baik itu mendatangi langsung tempat penelitian maupun mencatat pokok-pokok informasi ataupun peristiwa yang diperoleh di lokasi penelitian.

Observasi umumnya dapat dilakukan melalui tiga teknik, yakni pertama, pengamatan langsung dimana peneliti secara langsung mengamati objek penelitian tanpa adanya perantara. Kedua, pengamatan tidak langsung yakni ketika peneliti melakukan pengamatan dengan melalui perantara seperti kamera. Ketiga, pengamatan partisipasi dimana peneliti melakukan pengamatan dengan cara melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan subjek yang menjadi objek penelitian.<sup>82</sup>

Penulis pada penelitian ini akan melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat berupa lembar pengamatan dengan daftar cek guna mengamati aktivitas objek penelitian, dalam hal ini peserta didik

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma.

---

<sup>81</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Redaksi, 2019), h. 77.

<sup>82</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 161.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi dan dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini, penggunaan angket merupakan suatu elemen penting dalam survei untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian kuantitatif mengenal beberapa jenis angket, yaitu pertama angket tertutup, yakni berisi pernyataan dengan sejumlah pilihan jawaban tertentu. Kedua, angket terbuka, yang memberikan kebebasan penuh kepada responden untuk menjawab sesuai dengan apa yang diperlukan oleh responden. Dan ketiga yaitu, kombinasi angket terbuka dan angket tertutup yang dimana angket tertutup dilengkapi dengan pilihan jawaban yang ditambah alternatif terbuka sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban di luar yang telah disediakan.<sup>84</sup>

Angket atau kuesioner ini pada dasarnya digunakan dengan tujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden tidak sesuai dalam memberikan jawaban saat pengisian daftar pernyataan.<sup>85</sup> Adapun dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan yaitu koesioner tertutup yakni angket yang berisi pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang akan dipilih oleh para responden sesuai dengan pribadi mereka masing-masing.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penggunaan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan motivasi menghafal Juz Amma peserta

---

<sup>83</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 167.

<sup>84</sup>Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018), h. 58.

<sup>85</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, dan, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 31.

didik yang ditinjau melalui kriteria penggunaan aplikasi *wordwall* pada karakteristik penggunaannya, kriteria pemberian *reward* melalui macam-macam bentuknya, dan kriteria motivasi menghafal pada metode menghafal Juz Amma dan dirangkum dalam suatu kisi-kisi instrumen yang akan disajikan berupa pernyataan-pernyataan sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian. Teknik ini mencakup buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto maupun data penting lainnya.<sup>86</sup> Meski demikian, banyak yang menganggap bahwa dokumentasi dalam sebuah penelitian hanya berupa foto-foto saat melaksanakan penelitian. Padahal dokumentasi dalam penelitian secara umum dibedakan menjadi dua macam yakni dokumentasi resmi seperti surat-surat yang berkaitan dengan penelitian maupun lokasi penelitian, dan dokumentasi tidak resmi yang berupa nota atau surat pribadi yang sekiranya dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai media untuk menghafal Juz Amma. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi laporan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>86</sup>Sudaryono, Gaguk Margono, dan, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, h. 41.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau yang sering disebut sebagai pengolahan atau penafsiran data merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Proses ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>87</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan menggambarkan gejala atau keadaan menggunakan mean, modus, dan median. Sugiyono mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.<sup>88</sup> Selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Adapun untuk mengukur statistik deskriptifnya menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui angka presentase (AP) dari pola jawaban responden terhadap setiap variabel melalui penetapan kriteria interpretasi skor angka presentase pada setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>87</sup>Suyoto Sandu dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 109.

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 241.

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \times 100\%$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase

Xi = Jumlah Keseluruhan Skor Total

Sit = Skor ideal<sup>89</sup>

Penetapan skor angka persentase pada setiap variabel penelitian ini dijelaskan dengan berpedoman pada kriteria seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Patokan Kriteria Interpretasi Skor Variabel Penelitian

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% – 19,99%	Sangat Lemah
20% – 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Cukup
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber Data: *Buku Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual yang ditulis oleh Muh. Dahlan Thalib Tahun 2019*

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dengan tujuan menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi.<sup>90</sup> Dengan kata lain, selain bertindak sebagai pembuat keputusan yang rasional, teknik analisis ini juga bertindak sebagai teknik untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik analisis inferensial yang digunakan, yaitu:

<sup>89</sup>Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 42-43.

<sup>90</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 243.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji analisis datayang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.<sup>91</sup> Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dimana pengujian dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

$H_0$  = data memiliki distribusi tidak normal

$H_1$  = data memiliki distribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila Sign. Kolmogorov Smirnov  $< 0,05$  maka  $H_0$  memiliki distribusi tidak normal, sedangkan apabila Sign. Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$  maka  $H_1$  memiliki distribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengamati apakah terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen dalam model yang dibangun.<sup>92</sup> Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan proses pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria untuk menentukan linearitas dalam pengujian ini menggunakan tabel ANOVA yakni apabila nilai *Deviation from Linearity* memiliki taraf signifikansi 95% atau ( $\alpha=0,05$ ). Apabila signifikansi dari hubungan antara dua variabel Sig.  $> 0,05$  maka antara variabel dependen dengan variabel independen

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 276.

<sup>92</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 127.

terdapat hubungan yang linear. Sedangkan, apabila angka Sig.  $< 0,05$  maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan yang linear.<sup>93</sup>

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas. Hal ini dikarenakan, penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas disyaratkan tidak ada hubungan sempurna di antara keduanya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Ghozali mengemukakan bahwa nilai untuk menunjukkan suatu multikolinieritas yaitu menggunakan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan kata lain, jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas.<sup>94</sup> Adapun untuk mengukur uji multikolinieritas tersebut menggunakan bantuan program SPSS 25.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada dasarnya pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $T-1$ ). Dengan kata lain, untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat maka penting untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antara observasi saat ini dengan data observasi sebelumnya. Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *DW Test* (*Durbin-Watson*).<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup>Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 45.

<sup>94</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 105.

<sup>95</sup>Achmad Slamet dan Yeri Sutopo, *Statistika Inferensial* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), h. 102.

### 5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan teknik pengujian yang menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara nilai absolut residual dari hasil regresi dengan seluruh variabel bebas. Dengan kata lain uji ini dirancang untuk mengidentifikasi ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Hal ini dilakukan karena apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain maka hal tersebut yang dinamakan heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser untuk melihat plot residual.

#### b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Tingkat signifikansi hasil korelasi menggunakan uji ini harus lebih kecil dari 0,05 (5%) agar persamaan regresi yang digunakan mengandung heteroskedastisitas. Adapun untuk menentukan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : koefisien korelasi adalah sama dengan nol

$H_1$  : koefisien korelasi tidak sama dengan nol atau signifikan

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS melalui analisis korelasi *bivariate pearson* dengan berpatokan pada hasil perhitungan korelasi berikut ini:

Tabel 3.6. Patokan Hasil Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Pendidikan yang ditulis oleh Sugiyono Tahun 2018

c. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau uji T pada dasarnya merupakan uji koefisien regresi yang dilakukan secara parsial guna mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>96</sup> Hipotesis ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

$H_0: T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_1: T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran akan adanya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ . Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

I. Hipotesis variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ )

Uji Statistik : Uji Parsial (Uji T)

Kriteria Pengujian :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

II. Hipotesis variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ )

Uji Statistik : Uji Parsial (Uji T)

Kriteria Pengujian :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

III. Hipotesis variabel Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ )

Uji Statistik : Uji Parsial (Uji T)

Kriteria Pengujian :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

2) Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

---

<sup>96</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 53-54.

Uji simultan (Uji F) merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk menguji apakah semua koefisien regresi dari variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

IV. Hipotesis asosiatif variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dan Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ )

$H_0$  : Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$H_1$  : Variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Uji Statistik : Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Kriteria Pengujian : Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dengan bantuan program SPSS, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = Jumlah variabel independen

$N$  = Jumlah anggota sampel.<sup>97</sup>

Kriteria pengujiannya yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yakni analisis untuk mengukur adanya pengaruh dengan menggunakan variabel independen yang diteliti berjumlah minimal dua.<sup>98</sup>

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h 193.

<sup>98</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h 205.

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Adapun bentuk persamaan umum yang digunakan dalam regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen  
 A = Konstanta  
 $b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi  
 $X_1$   $X_2$  = Nilai Variabel Independen.<sup>99</sup>

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan dalam analisis regresi guna mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>100</sup> Hal ini dimaksudkan apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi tetap rendah atau mendekati nol, berarti pengaruh keseluruhan dari variabel-variabel yang ada semakin berkurang. Sebaliknya, apabila variabel independen yang berhubungan dengan variabel dependen dan mendekati 100% maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin signifikan. Koefisien determinasi dalam statistika biasa dilambangkan dengan simbol  $r^2$ . Adapun untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  yang ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

<sup>99</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 296.

<sup>100</sup>Puji Yuniarti, et.al., eds., *Metode Penelitian Sosial* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), h. 152.

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi.<sup>101</sup>

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kualitas hasil suatu penelitian sangat bergantung pada kebenaran data yang digunakan. Sedangkan untuk memastikan keakurasian data tersebut, penting untuk menggunakan instrumen pengumpulan yang berkualitas. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama yaitu valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas yang berasal dari kata *validity* merujuk pada kesahihan sebuah instrumen. Dengan kata lain, validitas menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur mampu dengan efektif mengukur apa yang ingin diukur.<sup>102</sup>

Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS dengan teknik yang menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik ini dilakukan dengan mengaitkan setiap skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total diperkirakan dalam memberikan dukungan dalam mengungkap tujuan penelitian. Rumus dari korelasi *product momen* ini, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

<sup>101</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019), h. 203.

<sup>102</sup>Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 83.

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.<sup>103</sup>

Suatu item instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dan tidak valid jika item tersebut memiliki  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yang digunakan pada *product moment* sebesar 5%. Adapun untuk memperoleh nilai  $r_{tabel}$  dapat menggunakan perhitungan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan N merupakan jumlah sampel uji coba dengan rumus  $df = N-2$ .<sup>104</sup>

Sampel uji coba yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 sampel, yang apabila dikaitkan dengan nilai df berarti  $df = N-2 = 30-2 = 28$ . Sehingga dengan ini hasil yang diperoleh berdasarkan nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = 28$  yaitu 0,361 (lihat pada lampiran halaman LXXXV). Hasil uji validitas angket Penggunaan Aplikasi *Wordwall*, pemberian *reward*, motivasi menghafal Juz Amma secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,476	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,574	0,361	Valid
4	0,536	0,361	Valid
5	0,211	0,361	Tidak Valid
6	0,458	0,361	Valid
7	0,413	0,361	Valid
8	0,398	0,361	Valid
9	0,633	0,361	Valid
10	0,623	0,361	Valid
11	0,311	0,361	Tidak Valid
12	0,549	0,361	Valid
13	0,552	0,361	Valid
14	0,355	0,361	Tidak Valid

<sup>103</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 48.

<sup>104</sup>Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), h. 65.

Lanjutan Tabel 3.7.

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
15	0,496	0,361	Valid
16	0,441	0,361	Valid
17	0,436	0,361	Valid
18	0,196	0,361	Tidak Valid
19	0,560	0,361	Valid
20	0,531	0,361	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Angket Pemberian Reward

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,387	0,361	Valid
2	0,219	0,361	Tidak Valid
3	0,391	0,361	Valid
4	0,669	0,361	Valid
5	0,508	0,361	Valid
6	0,482	0,361	Valid
7	0,430	0,361	Valid
8	0,340	0,361	Tidak Valid
9	0,713	0,361	Valid
10	0,513	0,361	Valid
11	0,684	0,361	Valid
12	0,455	0,361	Valid
13	0,743	0,361	Valid
14	0,413	0,361	Valid
15	0,358	0,361	Tidak Valid
16	0,333	0,361	Tidak Valid
17	0,642	0,361	Valid
18	0,493	0,361	Tidak Valid
19	0,403	0,361	Valid
20	-0,011	0,361	Tidak Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Menghafal Juz Amma

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,414	0,361	Valid
2	0,459	0,361	Valid
3	0,387	0,361	Valid
4	0,656	0,361	Valid
5	0,459	0,361	Valid
6	0,568	0,361	Valid
7	0,603	0,361	Valid
8	0,546	0,361	Valid
9	0,483	0,361	Valid
10	0,273	0,361	Tidak Valid
11	0,384	0,361	Valid

Lanjutan Tabel 3.9

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
12	0,506	0,361	Valid
13	0,654	0,361	Valid
14	0,662	0,361	Valid
15	0,581	0,361	Valid
16	0,468	0,361	Valid
17	0,191	0,361	Tidak Valid
18	0,609	0,361	Valid
19	0,752	0,361	Valid
20	0,486	0,361	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Data hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 20 item pernyataan pada angket penggunaan aplikasi *wordwall* terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid dan terdapat 16 item pernyataan valid. Untuk angket pemberian *reward*, dari 20 item pernyataan terdapat 6 item tidak valid dan 14 item yang valid. Sedangkan, pada angket motivasi menghafal Juz Amma dari 20 item pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item valid. Selanjutnya, pernyataan yang valid ini akan diuji reliabilitas serta dapat melaksanakan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Hal ini dilakukan karena apabila sebuah alat ukur memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan sebagai alat ukur yang reliabel.<sup>105</sup> Dengan kata lain, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran yang diperoleh sama ketika diujikan pada sampel yang sama di waktu yang berbeda.

<sup>105</sup>Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 86.

Jenis pengujian reliabilitas terdiri dari beberapa metode pengujian yang meliputi, metode tes ulang, formula flanagan, *Cronbach's Alpha*, metode formula KR (Kuder-Richadson), -20 dan -21, dan metode *Anova Hoyt*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS untuk melakukan uji reabilitas dengan metode yang digunakan yaitu metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen.<sup>106</sup>

Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yaitu apabila koefisien reliabilitas instrumen  $> 0,7$  dan dikatakan tidak reliabel apabila koefisiennya  $< 0,7$ .<sup>107</sup> Hal ini sejalan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang ditentukan dengan kriteria berikut:

Tabel 3.10. Kriteria *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber Data: Buku *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* yang ditulis oleh Imam Machali Tahun 2021

<sup>106</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57.

<sup>107</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 58.

Pengukuran Reliabilitas suatu instrumen pada dasarnya dapat ditunjukkan berdasarkan nilai kriteria dari *Cronbach's Alpha* tersebut.<sup>108</sup> Oleh karena itu, sehubungan dengan tabel kriteria tersebut hasil uji reliabilitas pada angket penggunaan aplikasi *wordwall* dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.819	16

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil Uji reliabilitas berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819 dan nilai tersebut menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 yang berarti termasuk dalam kategori *good/baik* dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 16 item. Sehingga dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas pada angket Pemberian *Reward* dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian *Reward*

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.816	14

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

<sup>108</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), h. 106-107.

Hasil Uji reliabilitas berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,821 dan nilai tersebut menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 yang berarti termasuk dalam kategori *good/baik* dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 15 item. Sehingga dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian. Adapun untuk hasil uji reliabilitas pada angket Motivasi Menghafal Juz Amma dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menghafal Juz Amma

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.857	18

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil Uji reliabilitas berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 dan nilai tersebut menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 yang berarti termasuk dalam kategori *good/baik* dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 18 item. Sehingga dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ) dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Setelah data dari ketiga variabel tersebut dikumpulkan, selanjutnya langkah yang dilakukan yaitu data-data hasil penelitian yang telah diperoleh disajikan berdasarkan teknik analisis statistik deskriptif melalui bantuan program *software* IBM SPSS *statistics* versi 25. Teknik analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan maximum, sum, dan varians dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada setiap variabel. Deskripsi mengenai hasil penelitian tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dilengkapi dengan gambaran dalam bentuk histogram.

##### 1. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

Analisis deskriptif skor total berdasarkan data dari penyebaran angket variabel penggunaan Aplikasi *Wordwall* di SDN 88 Parepare yang berjumlah 84 sampel, diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 52,61, standar deviasi sebesar 4,987, variansi sebesar 24, 868, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 63, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 27 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 4419. Jumlah interval skor total dari setiap jawaban responden dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{63 - 36}{4} = 6,75 = 7.$$

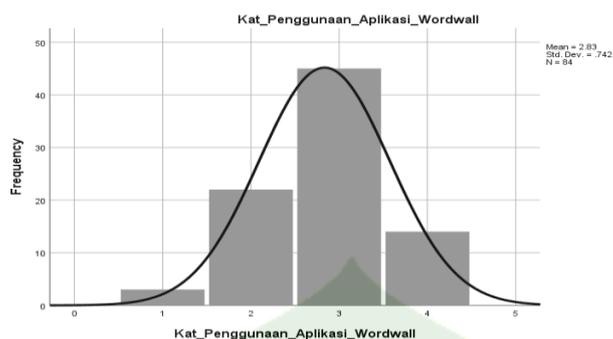
Interval skor total di atas menunjukkan bahwa selisih dari setiap jawaban responden yaitu 7. Apabila disajikan menggunakan *software SPSS* maka bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan skor jawaban responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi pada variabel  $X_1$  Penggunaan Aplikasi *Wordwall* di SDN 88 Parepare dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

<b>Kat_Penggunaan_Aplikasi_Wordwall</b>		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Sangat Rendah	3	3.6
Rendah	22	26.2
Tinggi	45	53.6
Sangat Tinggi	14	16.7
Total	84	100.0

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil perhitungan skor total variabel  $X_1$  Penggunaan Aplikasi *Wordwall* berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 84 responden, terdapat 3 responden atau sebanyak 3,6% jawaban responden yang termasuk kategori sangat rendah, terdapat 22 responden atau sebanyak 26,2% jawaban responden yang termasuk kategori rendah, 45 responden atau sebanyak 53,6% jawaban responden termasuk kategori tinggi, dan 14 responden atau sebanyak 16,7% jawaban responden yang termasuk kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner penggunaan aplikasi *wordwall* skor yang paling banyak yaitu kategori tinggi berjumlah 45 responden atau sebanyak 53,6%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bentuk grafik berikut:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

25

Penetapan skor angka persentase pada variabel penelitian penggunaan aplikasi *wordwall* dapat diketahui dengan melihat kecenderungan jawaban responden terhadap instrumen pernyataan yang diberikan berjumlah  $X_i/\text{Sum} = 4419$ . Adapun nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu  $4 \times 16 \times 84 = 5376$ . Dengan kriteria 4 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 16 sebagai jumlah item valid, dan 84 sebagai jumlah responden atau sampel. Dengan demikian, untuk mengetahui persentase kuat lemahnya variabel penggunaan aplikasi *wordwall* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{X_i}{S_{it}} \times 100\%$$

$$AP = \frac{4419}{5376} \times 100\%$$

$$AP = 82,19\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah persentase penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare sebesar 82,19% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk tingkat kategori sangat kuat. Sehingga, dengan ini dapat dipahami bahwa capaian penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare mendapat respon yang sangat kuat bagi peserta didik.

## 2. Pemberian Reward

Analisis deskriptif skor total berdasarkan data dari penyebaran angket variabel pemberian *reward* di SDN 88 Parepare yang berjumlah 84 sampel, diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 46,45, standar deviasi sebesar 4,642, variansi sebesar 21, 552, nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 56, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 22 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 3902. Jumlah interval skor total dari setiap jawaban responden dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{56 - 34}{4} = 5,5 = 6.$$

Interval skor total di atas menunjukkan bahwa dari setiap jawaban responden yaitu selisih 6. Oleh karena itu, apabila disajikan menggunakan *software SPSS* maka bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan skor jawaban responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi pada variabel  $X_2$  Pemberian *Reward* di SDN 88 Parepare dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

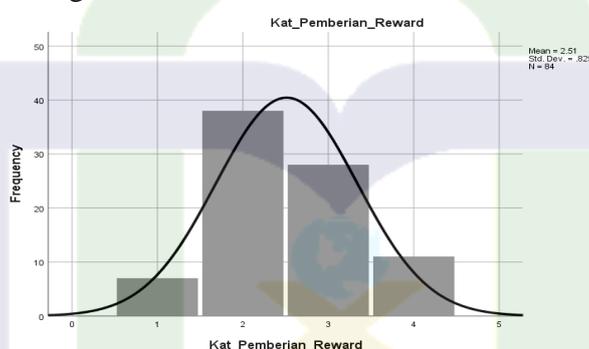
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Pemberian *Reward*

<b>Kat Pemberian Reward</b>		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Sangat Rendah	7	8.3
Rendah	38	45.2
Tinggi	28	33.3
Sangat Tinggi	11	13.1
Total	84	100.0

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil perhitungan skor total variabel  $X_2$  Pemberian *Reward* berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 84 responden, terdapat 7 responden atau sebanyak 8,3% jawaban responden yang termasuk kategori sangat rendah,

terdapat 38 responden atau sebanyak 45,2% jawaban responden yang termasuk kategori rendah, 28 responden atau sebanyak 33,3% jawaban responden termasuk kategori tinggi, dan 11 responden atau sebanyak 13,1% jawaban responden yang termasuk kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner pemberian *reward* skor yang paling banyak yaitu kategori rendah berjumlah 38 responden atau sebanyak 45,2%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bentuk grafik berikut:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Pemberian *Reward* (X<sub>2</sub>) Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Penetapan skor angka persentase pada variabel penelitian pemberian *reward* dapat diketahui dengan melihat kecenderungan jawaban responden terhadap instrumen pernyataan yang diberikan berjumlah  $X_i/\text{Sum} = 3902$ . Adapun nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu  $4 \times 14 \times 84 = 4704$ . Dengan kriteria 4 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 14 sebagai jumlah item valid, dan 84 sebagai jumlah responden atau sampel. Dengan demikian, untuk mengetahui persentase kuat lemahnya variabel pemberian *reward* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{X_i}{S_{it}} \times 100\%$$

$$AP = \frac{3902}{4704} \times 100\%$$

$$AP = 82,95\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah persentase pemberian *reward* di SDN 88 Parepare sebesar 82,95% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk tingkat kategori sangat kuat. Sehingga, dengan ini dapat dipahami bahwa capaian pemberian *reward* di SDN 88 Parepare mendapat respon yang sangat kuat bagi peserta didik.

### 3. Motivasi Menghafal Juz Amma

Analisis deskriptif skor total berdasarkan data dari penyebaran angket variabel Motivasi Menghafal Juz Amma peserta didik di SDN 88 Parepare yang berjumlah 84 sampel, diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 57,58, standar deviasi sebesar 8,200, variansi sebesar 67,234, nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 72, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 41 dan jumlah keseluruhan skor total 4837.

Jumlah interval skor total dari setiap jawaban responden dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{72 - 31}{4} = 10,25 = 10$$

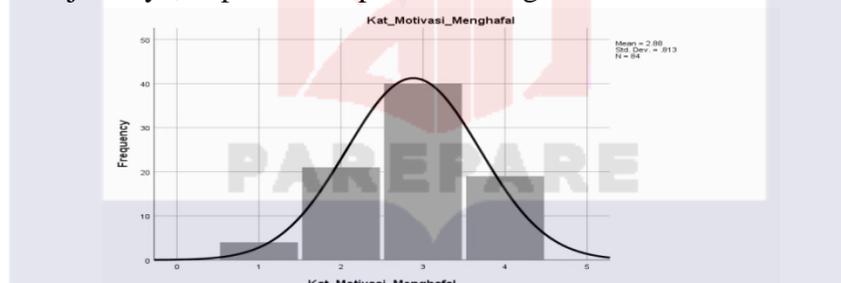
Interval skor total dari setiap jawaban responden yaitu selisih 10. Oleh karena itu, apabila disajikan menggunakan *software SPSS* maka bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan skor jawaban responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi pada variabel Y Motivasi Menghafal Juz Amma peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dari Kategori Interval Skor Total Variabel Motivasi Menghafal Juz Amma

<b>Kat_Motivasi_Menghafal_Juz_Amma</b>		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Sangat Rendah	4	4.8
Rendah	21	25.0
Tinggi	40	47.6
Sangat Tinggi	19	22.6
Total	84	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil perhitungan skor total variabel Y motivasi menghafal Juz Amma berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 84 responden, terdapat 4 responden atau sebanyak 4,8% jawaban responden yang termasuk kategori sangat rendah, terdapat 21 responden atau sebanyak 25,0% jawaban responden yang termasuk kategori rendah, 40 responden atau sebanyak 47,6% jawaban responden termasuk kategori tinggi, dan 19 responden atau sebanyak 22,6% jawaban responden yang termasuk kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner motivasi menghafal Juz Amma skor yang paling banyak yaitu kategori tinggi berjumlah 40 responden atau sebanyak 47,6%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bentuk grafik berikut:



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kategori Interval Skor Total Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Penetapan skor angka persentase pada variabel penelitian motivasi menghafal Juz Amma dapat diketahui dengan melihat kecenderungan jawaban responden terhadap instrumen pernyataan yang diberikan berjumlah  $\sum X_i / \sum N = 4837$ . Adapun nilai ideal yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu  $4 \times 18 \times 84 = 6048$ . Dengan kriteria 4 sebagai skor tertinggi dalam setiap item, 18 sebagai

jumlah item valid, dan 84 sebagai jumlah responden atau sampel. Dengan demikian, untuk mengetahui persentase kuat lemahnya variabel motivasi menghafal Juz Amma yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \times 100\%$$

$$AP = \frac{4837}{6048} \times 100\%$$

$$AP = 79,97\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah persentase motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare sebesar 79,97% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk tingkat kategori kuat. Sehingga, dengan ini dapat dipahami bahwa tingkat motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare mendapat respon yang kuat bagi peserta didik.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji analisis data untuk memastikan setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.<sup>109</sup> Uji normalitas ini dapat dilaksanakan dengan bantuan *software* SPSS dengan pengujian menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun untuk menentukan hipotesisnya, yakni sebagai berikut:

$H_0$  = data memiliki distribusi tidak normal

$H_1$  = data memiliki distribusi normal

Kriteria pengujiannya yaitu apabila Sign. Kolmogorov Smirnov < 0,05 maka  $H_0$  tidak memiliki distribusi normal, sedangkan apabila Sign. Kolmogorov

<sup>109</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 276.

Smirnov  $> 0,05$  maka  $H_1$  memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini pada dasarnya bertujuan guna menentukan kategori normal atau tidak normal dari hasil distribusi variabel independen dan dependen. Adapun untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			<i>Unstandardized Residual</i>
N			84
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>		.0000000
	<i>Std. Deviation</i>		6.28710364
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		.071
	<i>Positive</i>		.032
	<i>Negative</i>		-.071
<i>Test Statistic</i>			.071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.200 <sup>c,d</sup>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>		.773 <sup>e</sup>
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.762
		<i>Upper Bound</i>	.784
<p><i>a. Test distribution is Normal.</i>  <i>b. Calculated from data.</i>  <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>  <i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>  <i>e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.</i></p>			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Data tabel *output* IBM SPSS tersebut diketahui bahwa hasil uji normalitas komogorov smirnov menunjukkan nilai *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dan nilai tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian, dari hasil tersebut diperoleh bahwa nilai residual variabel penggunaan aplikasi *wordwall* dan variabel pemberian *reward* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *test for linearity* dengan proses pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS. Adapun kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova yakni apabila nilai *Deviation from Linearity* memiliki taraf singnifikansi 95% atau ( $\alpha=0,05$ ). Apabila signifikansi

dari hubungan antara dua variabel Sig. > 0,05 maka antara variabel dependen dengan variabel independen terdapat hubungan yang linear. Sedangkan, apabila angka Sig. < 0,05 maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan yang linear.<sup>110</sup> Hasil uji linearitas tersebut dapat dilihat tabel anova berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* (X<sub>1</sub>) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y)

ANOVA Table					
			df	F	Sig.
Motivasi Menghafal Juz Amma * Penggunaan Aplikasi Wordwall	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	21	2.962	.000
		<i>Linearity</i>	1	12.306	.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	20	2.495	.073
	<i>Within Groups</i>		62		
	Total		83		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai linearitas pada variabel penggunaan aplikasi *wordwall* (X<sub>1</sub>) dengan motivasi menghafal Juz Amma (Y) yang terdapat pada tabel *sign* sebesar 0,001 yang berarti nilai linearitas tersebut kurang dari 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Variabel Pemberian *Reward* (X<sub>2</sub>) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y)

ANOVA Table					
			df	F	Sig.
Motivasi Menghafal Juz Amma * Pemberian Reward	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	19	3.685	.000
		<i>Linearity</i>	1	54.985	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	18	.835	.654
	<i>Within Groups</i>		64		
	Total		83		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

<sup>110</sup>Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 45.

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai linearitas pada variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) dengan motivasi menghafal Juz Amma (Y) yang terdapat pada tabel *sign* sebesar 0,000 yang berarti nilai linearitas tersebut kurang dari 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma mempunyai hubungan yang linear. Adapun untuk mengetahui asumsi linear dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tabel F dan tabel *sign* dari *Deviation from Linearity* yang secara lebih rinci dijelaskan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
			df	F	Sig.
Motivasi Menghafal Juz Amma * Penggunaan Aplikasi Wordwall	Between Groups	(Combined)	21	2.962	.000
		Linearity	1	12.306	.001
		Deviation from Linearity	20	2.495	.073
	Within Groups		62		
	Total		83		
Motivasi Menghafal Juz Amma * Pemberian Reward	Between Groups	(Combined)	19	3.685	.000
		Linearity	1	54.985	.000
		Deviation from Linearity	18	.835	.654
	Within Groups		64		
	Total		83		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Data dari tabel *output* IBM SPSS tersebut dapat diketahui bahwa hasil dari uji linearitas sebagaimana yang terdapat pada tabel Anova antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) dengan variabel penggunaan aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai *Devition from Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 2,495 dengan tingkat signifikansi 0,073 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,073 > 0,05$ ).

Hasil dari uji linearitas antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) dengan variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai *Devition from*

*Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 0,835 dengan tingkat signifikansi 0,654 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,654 > 0,05$ ). Dengan demikian, karena nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*) atau VIF. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas. Oleh karena itu, untuk mengetahui model regresi dalam penelitian ini yang ditunjukkan menggunakan uji multikolinieritas secara rinci dijelaskan pada tabel 4.88 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error				
1	(Constant)	7.122	8.204	.868	.388		
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	-.083	.167	-.494	.623	.701	1.426
	Pemberian Reward	1.180	.180	6.567	.000	.701	1.426

a. *Dependent Variable: Motivasi Menghafal Juz Amma*

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil uji multikolinieritas dari tabel di atas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,701 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,10 ( $0,701 > 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,426 ( $1,426 < 10$ ) yang berarti nilai tersebut berada jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan data model ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada dasarnya pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $T-1$ ). Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *DW Test (Durbin-Watson)*. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini secara rinci dijelaskan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Durbin-Watson
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.398	2.078
a. <i>Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Penggunaan Aplikasi Wordwall</i>				
b. <i>Dependent Variable: Motivasi Menghafal Juz Amma</i>				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil uji autokorelasi dari tabel *output model summary* di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson ( $d$ ) sebesar 2,078. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus ( $k ; N$ ) yang artinya  $k$  adalah jumlah variabel independen dan  $N$  adalah jumlah sampel. Adapun jumlah variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebanyak 2 variabel atau dapat dituliskan  $k = 2$ . Sedangkan jumlah sampel atau  $N = 84$ , sehingga dapat dituliskan  $k ; N$  berarti  $2 ; 84$ . Selanjutnya, angka tersebut dapat disesuaikan dengan distribusi nilai tabel Durbin Watson sebagaimana yang terdapat pada distribusi nilai tabel Durbin Watson yang terdapat pada lampiran halaman CXIV. Dimana, pada tabel Durbin Watson tersebut ditemukan nilai  $dL$  sebesar 1,596 dan  $dU$  sebesar 1,694.

Nilai Durbin-Watson ( $d$ ) dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,078 yang berarti lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) yakni 1,694 dan kurang dari ( $4-dU$ ) berarti

$4 - 1,694 = 2,306$ . Dengan demikian, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson di atas maka dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Hal ini dilakukan karena apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain maka hal tersebut yang dinamakan heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser untuk melihat plot residual. Adapun untuk mengetahui hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>		
1	<i>(Constant)</i>	17.455	4.897	3.564	.001
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	-.131	.100	-1.317	.192
	Pemberian Reward	-.121	.107	-1.132	.261

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada tabel *coefficients<sup>a</sup>* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) sebesar 0,192. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) sebesar 0,261. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Tingkat signifikansi hasil korelasi menggunakan uji ini harus lebih kecil dari 0,05 (5%) agar persamaan regresi yang digunakan mengandung heteroskedastisitas. Adapun untuk menentukan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : koefisien korelasi adalah sama dengan nol

$H_1$  : koefisien korelasi tidak sama dengan nol atau signifikan

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS melalui analisis korelasi *bivariate pearson* dengan berpatokan pada hasil perhitungan korelasi berikut ini:

Tabel 4.11. Patokan Hasil Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Pendidikan yang ditulis oleh Sugiyono Tahun 2018

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi pada penelitian ini berdasarkan hal tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

<i>Correlations</i>				
		Penggunaan Aplikasi Wordwall	Pemberian Reward	Motivasi Menghafal Juz Amma
Penggunaan Aplikasi Wordwall	<i>Pearson Correlation</i>	1	.546**	.315**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.004
	N	84	84	84
Pemberian Reward	<i>Pearson Correlation</i>	.546**	1	.641**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000
	N	84	84	84
Motivasi Menghafal Juz Amma	<i>Pearson Correlation</i>	.315**	.641**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.004	.000	
	N	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Data hasil uji signifikansi koefisien korelasi berdasarkan tabel *output* IBM SPSS di atas, dapat dijabarkan pada ketiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson* yaitu:

Pertama, berdasarkan nilai sig. (2-tailed) pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) sebesar  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma. Adapun hubungan antara Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pemberian *Reward* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Kedua, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) sebesar  $0,315 > 0,215 r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai N pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  *product moment* statistik dimana N yaitu jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini sebanyak 84 sampel maka besar nilai signifikansi 5% yang ditemukan yaitu 0,215 (lihat pada lampiran  $r_{tabel}$  halaman XCV). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma. Adapun untuk hubungan antara variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,641 > 0,215$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel Pemberian *Reward* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Ketiga, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) yang diperoleh bernilai positif. Hal tersebut berarti hubungan antara ketiga variabel tersebut bersifat positif. Dengan kata lain, semakin meningkatnya Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward*, maka semakin meningkat pula Motivasi Menghafal Juz Amma peserta didik. Sehubungan dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma termasuk kategori rendah. Sedangkan, untuk korelasi antara variabel Pemberian *Reward* dengan Motivasi Menghafal Juz Amma termasuk kategori Kuat. Hal ini berdasarkan interpretasi dari patokan tingkat hubungan hasil perhitungan korelasi yang terdapat pada tabel 4.11 di atas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Deskriptif (Uji Signifikansi Parsial/Uji T)

Uji Parsial atau uji T dilakukan guna mengetahui pengaruh dari Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dan Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ) dengan tingkat kesalahan 5%. Hipotesis ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

$H_0$ :  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_1$ :  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Kriteria pengujian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* kolom signifikansi dengan taraf signifikan  $< 0,05$  yang secara rinci dijelaskan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>		
1	<i>(Constant)</i>	7.122	8.204	.868	.388
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	-.083	.167	-.494	.623
	Pemberian Reward	1.180	.180	6.567	.000

a. *Dependent Variable: Motivasi Menghafal Juz Amma*

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil *output* yang diperoleh berdasarkan uji t dalam tabel koefisien regresi linear di atas dapat dijabarkan melalui rincian sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (H1/Hipotesis Pertama)

Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (Y), yang berdasarkan pada tabel *output* SPSS *coefficients* di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi pada variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) sebesar 0,623 > 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) diperoleh sebesar -0,494. Artinya, nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  tersebut lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n(\text{jumlah sampel}) - k(\text{jumlah variabel}) - 1) = t(0,05/2; 84 - 2 - 1) = t(0,025; 81) = 1,993$  (lihat pada lampiran distribusi  $t_{tabel}$  halaman XCVI). Dengan kata lain,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,494 < 1,993$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma tidak berpengaruh. Artinya,  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).

- 2) Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (H2/Hipotesis Kedua)

Uji t kedua dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ), yang berdasarkan pada tabel *output SPSS coefficients* di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi pada variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 6,567. Artinya, nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n(\text{jumlah sampel}) - k(\text{jumlah variabel}) - 1) = t(0,05/2; 84 - 2 - 1) = t(0,025; 81) = 1,993$  (lihat pada lampiran distribusi  $t_{tabel}$  halaman XCVI). Dengan kata lain,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,567 > 1,993$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel pemberian *reward* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma berpengaruh secara positif. Artinya,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ).

b. Uji Asosiatif (Uji Signifikansi Simultan/Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk menguji apakah semua koefisien regresi dari variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan perolehan  $F_{tabel}$  berasal dari distribusi nilai  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% atau 0,05 menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n - k)$ , dimana “k” merupakan jumlah variabel independen ( $X$ ) dan “n” yaitu jumlah sampel penelitian.

Data yang diperoleh pada penelitian ini apabila berdasarkan rumus tersebut, maka diketahui bahwa jumlah “k” yaitu sebanyak 2 variabel independen, yakni variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ), sedangkan “n” berjumlah 84 sampel. Selanjutnya, nilai tersebut kemudian

dimasukkan ke dalam rumus  $F_{\text{tabel}} = (2 ; 84 - 2) = (2 ; 82)$ . Dimana, nilai tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi nilai  $F_{\text{tabel}}$  (lihat pada tabel distribusi nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada lampiran halaman XCVII). Hasil yang diperoleh dari tabel distribusi nilai  $F_{\text{tabel}} = (2 ; 82) = 3,11$  dengan tingkat kesalahan (*probabilita*) 5% atau 0,05. Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian signifikansi Simultan (Uji F) secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	df	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	2	28.388	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	81		
	<i>Total</i>	83		
a. <i>Dependent Variable: Motivasi Menghafal Juz Amma</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Penggunaan Aplikasi Wordwall</i>				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Hasil *output* IBM SPSS tabel anova di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi (Sign) diperoleh sebesar 0,000. Artinya, nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y).

Hasil yang menunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 28,388. Artinya, nilai  $F_{\text{hitung}}$  tersebut lebih besar dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  yakni  $28,388 > 3,11$ . Sehingga, dapat diketahui sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y).

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat atau metode analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penggunaan  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>		
1	(Constant)	7.122	8.204	.868	.388
	Penggunaan Aplikasi Wordwall	-.083	.167	-.494	.623
	Pemberian Reward	1.180	.180	6.567	.000

a. *Dependent Variable: Motivasi Menghafal Juz Amma*

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil *output* IBM SPSS berdasarkan tabel *coefficients* di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan nilai  $\alpha = 7,122$ , nilai  $\beta_1 = -0,083$ , dan nilai  $\beta_2 = 1,180$ . Dimana, apabila disubstitusi ke dalam persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$ , maka akan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 7,122 + (-0,083X_1) + 1,180X_2$$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut secara rinci dapat dijabarkan dalam bentuk berikut:

- Nilai *constant* memiliki nilai positif sebesar  $\alpha = 7,122$ , dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah dan positif antara variabel independen yang meliputi variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ). Apabila  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka  $Y$  secara rata-rata diprediksi bernilai 7,122.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai negatif sebesar  $\beta_1 = -0,083$ . Hal ini menunjukkan

bahwa apabila variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 1, maka nilai  $Y$  akan turun sebesar 0,083 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap *konstan* (tetap). Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen.

- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai positif sebesar  $\beta_2 = 1,180$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila  $X_2$  mengalami peningkatan 1, maka nilai  $Y$  akan naik sebesar 1,180 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap *konstan* (tetap). Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil persamaan regresi linier berganda berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa kedua persamaan regresi menunjukkan variabel independen  $X_1$  memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen  $Y$ , dan variabel  $X_2$  memiliki hubungan positif dengan variabel dependen  $Y$ . Hal ini berarti untuk penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) yang bernilai negatif menghasilkan motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) mengalami penurunan, sedangkan untuk pemberian *reward* ( $X_2$ ) yang bernilai positif menghasilkan motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) mengalami peningkatan. Dengan kata lain, koefisien regresi untuk penggunaan aplikasi *wordwall* (-0,083) lebih kecil daripada untuk pemberian *reward* (1,180). Sehingga dapat dipahami bahwa pemberian *reward* memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap motivasi menghafal Juz Amma dibandingkan dengan penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma.

##### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan dalam analisis regresi guna mengukur kekuatan hubungan antara variabel penggunaan aplikasi *wordwall*

dan pemberian *reward* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma. Adapun untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  yang ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu  $Kd = r^2 \times 100\%$ . Dengan kata lain, untuk melihat seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) mengacu pada nilai  $R$  square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linear berganda pada tabel model summary. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.398

a. Predictors: (Constant), Pemberian Reward, Penggunaan Aplikasi Wordwall

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024

Tabel *output* IBM SPSS model summary di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R$  square) yaitu sebesar 0,412. Dimana, nilai  $R$  square berasal dari pengkadrtan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yakni  $0,642 \times 0,642 = 0,412$ . Sehubungan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya angka koefisien determinasi ( $R$  square) yaitu 0,412 atau sama dengan 41,2%. Dengan kata lain, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) sebesar 41,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 41,2\% = 58,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil perolehan berdasarkan data di atas dipahami bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* berpengaruh sedang terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare dengan persentase sebesar 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini disesuaikan berdasarkan pada patokan kriteria hasil perhitungan korelasi yang terdapat pada tabel 4.17 di atas.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dideskripsikan secara garis besar mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) terhadap motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) akan diuraikan dengan detail. Secara umum penggunaan aplikasi *wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi edukasi yang terdiri dari beberapa fitur yang unik dan menarik dalam menunjang proses menghafal peserta didik di SDN 88 Parepare sehingga suasana menghafal yang awalnya pasif dapat menjadi aktif. Hal ini berkaitan dengan teori *new media* yang dikemukakan oleh Martin Lister bahwa karakteristik *new media* terdiri dari digital, interaktivitas *hypertextuality*, virtual, jaringan, dan simulasi. Dimana dalam penggunaan aplikasi *wordwall* juga mencakup hampir seluruh bagian dari karakteristik *new media*.

Pemberian *reward* bertujuan memberikan semangat baru dalam diri peserta didik agar dapat terangsang untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Seperti halnya, pemberian stimulus menurut JB. Watson melalui perubahan tingkah laku, pemberian stimulus melalui ucapan, penguatan positif maupun negatif, dan penguatan dalam bentuk materi. Bukan hanya itu, pemberian *reward* juga bertujuan sebagai penguatan atas perilaku positif dalam bentuk penghargaan, memuji, maupun memberikan hadiah kepada peserta didik.

Motivasi menghafal Juz Amma secara umum merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam menghafal Al-Qur'an yang diawali dari Juz Amma dengan menggunakan suatu alat seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan menarik sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Hal tersebut bertujuan agar keinginan peserta didik di SDN 88 Parepare untuk memelihara dan menghafal Juz Amma tidak surut. Motivasi menghafal Juz Amma ini berkaitan dengan teori behavioristik yang mencakup stimulus yang diberikan pendidik dan respon yang dihasilkan oleh peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 88 Parepare di luar jam pelajaran dengan populasi berjumlah 106 peserta didik dan jumlah sampel penelitian sebanyak 84 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang diambil secara acak guna menggambarkan teknik pengambilan sampel tanpa memilih secara selektif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pertama observasi yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi di lapangan dengan menggunakan alat berupa lembar pengamatan dengan daftar cek guna mengamati aktivitas peserta didik sebagai objek penelitian. Kedua, angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup berupa pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang akan dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dari masing-masing peserta didik selama proses penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ), pemberian *reward* ( $X_2$ ) dan motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ). Ketiga, yaitu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa proses penggunaan aplikasi *wordwall*, bentuk pemberian *reward*, dan dokumen hafalan Juz Amma peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang pertama yaitu melakukan uji coba terhadap instrumen untuk memperoleh item pernyataan yang valid. Instrumen yang akan diuji coba berisi 20 item pernyataan untuk variabel X<sub>1</sub>, 20 item pernyataan untuk variabel X<sub>2</sub> dan 20 item pernyataan untuk variabel Y yang kemudian disebar kepada 30 responden di luar dari sampel penelitian dan sebelumnya telah menggunakan aplikasi *wordwall*, memperoleh *reward*, dan menghafal Juz Amma.

Data yang diperoleh dari sebaran angket tersebut dilakukan uji coba menggunakan uji validitas melalui bantuan IBM *software* SPSS. Hasil yang diperoleh dari uji validitas tersebut yaitu terdapat 16 item pernyataan valid pada variabel X<sub>1</sub>, 14 item pernyataan valid pada variabel X<sub>2</sub>, dan 18 item pernyataan valid pada variabel Y. Selanjutnya, setelah melakukan uji validitas, item-item pernyataan yang valid tersebut kemudian dilakukan uji reliabilitas yang menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,819, variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,816, dan variabel Y sebesar 0,857. Sehingga, berdasarkan pengujian tersebut dapat dipahami bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai  $> 0,6$ .

Pengujian yang dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas yaitu mengolah data-data dari sampel penelitian untuk kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang terdiri dari pertama, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kedua, uji signifikansi koefisien korelasi. Ketiga, uji hipotesis yang mencakup uji hipotesis secara parsial (Uji T), dan uji hipotesis secara simultan (Uji F). Keempat, analisis regresi linear berganda, dan kelima melakukan

uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Semua bentuk pengujian tersebut dilakukan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25.

Hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) diperoleh data berupa sampel berjumlah 84 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 52,61, standar deviasi sebesar 4,987, variansi sebesar 24, 868, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 63, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 27 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 4419.

Hasil dari uji analisis statistik deskriptif untuk variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) diperoleh data berupa sampel berjumlah 84 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 46,45, standar deviasi sebesar 4,642, variansi sebesar 21, 552, nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 56, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 22 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 3902.

Hasil *output* SPSS dari uji analisis statistik deskriptif untuk variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) memperoleh sampel berjumlah 84 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 57,58, standar deviasi sebesar 8,200, variansi sebesar 67,234, nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 72, selisih nilai minimum dan nilai maximum (*range*) sebesar 41 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 4837.

Hasil *output* SPSS yang diperoleh dari uji analisis statistik inferensial yang telah dilakukan menggunakan uji asumsi klasik diketahui bahwa pada uji normalitas menghasilkan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Pada uji linearitas, antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) menggunakan teori behavioristik dengan variabel penggunaan aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) menggunakan teori *new media* menunjukkan nilai *Devition from Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 2,495 dengan tingkat signifikansi

0,073 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,073 > 0,05$ ). Sedangkan hasil dari uji linearitas antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) menggunakan teori behavioristik dengan variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) yang juga menggunakan teori behavioristik berupa stimulus dan respon menunjukkan nilai *Devition from Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 0,835 dengan tingkat signifikansi 0,654 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,654 > 0,05$ ). Dengan demikian, karena nilai Sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,701 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,10 ( $0,701 > 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,426 ( $1,426 < 10$ ) yang berarti nilai tersebut berada jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan data model ini tidak terjadi multikolinieritas. Pada uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,078. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k ; N)$  yang artinya k adalah jumlah variabel independen dan N adalah jumlah sampel. Nilai Durbin-Watson (d) dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,078 yang berarti lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,694 dan kurang dari  $(4-dU)$  berarti  $4-1,694 = 2,306$ . Dengan demikian, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson di atas maka dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) sebesar 0,192. Sedangkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) sebesar 0,261. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam

uji Glejser, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis tersebut kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

### **1. Hubungan antara Penggunaan Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Penggunaan aplikasi *wordwall* merupakan penggunaan media pembelajaran berbasis website interaktif yang dikemas secara inovatif, kreatif, unik dan menarik berupa game yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat diakses dengan mudah guna meningkatkan motivasi peserta didik sehingga semangat dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Penggunaan aplikasi *wordwall* pada dasarnya dikategorikan sebagai bagian dari *new media* karena penggunaan aplikasi *wordwall* mencakup seluruh bagian dari karakteristik *new media* itu sendiri, baik itu dalam bentuk digital, interaktivitas, *hipertextuality*, jaringan (aksesibilitas), bahkan simulasinya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif yang telah dilakukan, dimana diperoleh bahwa jumlah persentase penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare sebesar 82,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori yang sangat kuat. Akan tetapi, meskipun jumlah persentase penggunaan aplikasi *wordwall* termasuk kategori kuat namun apabila dihubungkan dengan motivasi menghafal Juz Amma tidak berpengaruh dan termasuk kategori rendah.

Hasil penelitian berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan secara jelas bahwa teori behavioristik yang digunakan untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz

Amma. Hal ini dikarenakan, dari hasil yang diperoleh terdapat tiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson*, yakni:

Pertama, berdasarkan nilai sig. (2-tailed) yang telah diperoleh diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) sebesar  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Kedua, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) sebesar  $0,315 > 0,215 r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai N pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  *product moment* statistik dimana N yaitu jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini sebanyak 84 sampel maka besar nilai signifikansi 5% yang ditemukan yaitu 0,215. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Ketiga, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) yang diperoleh bernilai positif. Hal tersebut berarti hubungan antara ketiga variabel tersebut bersifat positif. Sehubungan dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma termasuk kategori rendah.

Hasil korelasi *pearson* untuk penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma nilai yang diperoleh sebesar 0,315 atau 31,5% dimana hal ini menegaskan bahwa dalam konteks penggunaan aplikasi *wordwall* menunjukkan hubungan yang cukup rendah antara penggunaan aplikasi *wordwall*

dengan motivasi menghafal Juz Amma peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, penggunaan teori behavioristik yang dikemukakan oleh J.B. Watson yang berkaitan dengan stimulus dan respon menunjukkan bahwa segala bentuk stimulus yang diberikan oleh pendidik untuk menghafal Juz Amma melalui metode bin Nazhar, metode talaqqi, metode takrir, dan metode tazmi terdapat korelasi yang signifikan baik antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma. Adapun surah-surah yang menjadi target pengukuran dalam penelitian ini yaitu QS. An-Nas – QS. Ad-Dhuha.<sup>111</sup>

Hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat dari uji signifikansi parsial (Uji T) yang telah dilakukan. Dimana, hasil uji T menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel penggunaan aplikasi *wordwall* diperoleh sebesar -0,494. Dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,494 < 1,993), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma berpengaruh secara negatif. Artinya,  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).

Data berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* yang mengacu pada karakteristik teori *new media* menurut Martin Lister, teori penggunaan aplikasi *wordwall* yang diukur menggunakan angket dengan indikator digital, jaringan (aksesibilitas), dan simulasi masih memerlukan peningkatan yang lebih baik.<sup>112</sup> Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa dari kelima indikator teori penggunaan aplikasi

---

<sup>111</sup>Dewinta, et.al., eds., “Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur’an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”, h. 46.

<sup>112</sup>Lister, et.al., eds, *New Media: A Critical Introduction*, h.13.

*wordwall* menurut Martin Lister yang sesuai dan valid untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya tiga indikator tersebut.

Indikator digital dikatakan valid sebab data yang diperoleh melalui penggunaan aplikasi *wordwall* merupakan salah satu bagian dari teknologi digital yang ada saat ini. Fitur-fitur yang terdapat aplikasi *wordwall* juga adalah bagian dari teknologi digital. Sehingga, indikator digital ini dapat digunakan untuk mengukur penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai bagian dari *new media* yang disajikan dalam beberapa pernyataan pada instrumen angket. Sedangkan untuk penyesuaian indikator jaringan (aksesibilitas) pada teori *new media* ini diperoleh dari kelancaran penggunaan jaringan yang disediakan oleh sekolah dalam hal ini SDN 88 Parepare dalam memfasilitasi pendidik saat menggunakan aplikasi *wordwall*. Hal ini yang kemudian menjadikan indikator jaringan (aksesibilitas) dapat digunakan untuk mengukur penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai bagian dari *new media*.

Indikator simulasi diperoleh dari adanya simulasi yang dilakukan oleh pendidik untuk menguji atau mengetes hafalan surah peserta didik melalui penggunaan aplikasi *wordwall* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang berisi potongan-potongan ayat dari kriteria surah yang telah ditentukan sebelumnya. Simulasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali yakni pada saat pertengahan semester dan pada saat akhir semester. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator simulasi pada teori *new media* relevan dan valid untuk mengukur penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai bagian dari *new media*.

Hasil penelitian tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi *wordwall* berdasarkan karakteristiknya masih cukup rendah. Seperti halnya, penggunaan aplikasi *wordwall* secara digital baik itu

berupa gambar maupun grafik ketepatan peserta didik dalam memahami gambarnya masih kurang tepat meskipun tampilan dari aplikasi *wordwall* sudah menarik dan menyenangkan. Bukan hanya itu, interaktivitas peserta didik masih cukup rendah sebab apabila peserta didik merasa belum menghafal Juz Amma dengan lancar, maka peserta didik akan merasa ragu untuk menggunakan aplikasi *wordwall*. Sehingga, ini menunjukkan simulasi yang rendah antara pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan hubungan penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma termasuk dalam kategori rendah. Bukan hanya itu, penggunaan aplikasi *wordwall* tidak secara rutin juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kontribusi pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* ini terhadap motivasi menghafal Juz Amma. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi *wordwall* hanya pada saat di pertengahan semester dan akhir semester. Dengan kata lain, waktu pelaksanaan menghafal Juz Amma yang dilaksanakan setiap hari Jumat berbeda dengan waktu penggunaan aplikasi *wordwall* yang hanya digunakan sebanyak dua kali dalam satu semester.

Hubungan penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang diperoleh termasuk kategori rendah meskipun korelasinya termasuk signifikan. Hal ini dikarenakan, pemberian stimulus berdasarkan teori behavioristik J.B Watson melalui penggunaan aplikasi *wordwall* yang dalam hal ini masih tergolong sebagai *new media*, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma meskipun telah menggunakan beberapa metode menghafal.

Hasil penelitian berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma diperoleh nilai sebesar 0,315 atau 31,5% dimana hal ini menegaskan bahwa dalam konteks penggunaan aplikasi *wordwall* menunjukkan hubungan yang cukup rendah antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma peserta didik.

## **2. Hubungan antara Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Pemberian *reward* pada hakikatnya sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik guna mengapresiasi peserta didik yang mampu mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Hal ini sebagai salah satu usaha pendidik untuk memotivasi peserta didik dengan memberikan stimulus berupa pemberian *reward*.

Stimulus yang diberikan ini berkaitan dengan teori behavioristik melalui beberapa karakteristik yang dikemukakan oleh Mukminan baik itu perubahan tingkah laku, pemberian stimulus melalui ucapan, penguatan positif/negatif, maupun penguatan dalam bentuk materi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan uji hipotesis deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh bahwa jumlah persentase pemberian *reward* di SDN 88 Parepare sebesar 82,95% dari kriteria yang ditetapkan secara positif berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik di SDN 88 Parepare.

Hasil penelitian mengenai motivasi menghafal Juz Amma, berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan secara jelas bahwa teori behavioristik yang digunakan untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Hal ini

dikarenakan, dari hasil yang diperoleh terdapat tiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariate pearson*, yakni:

Pertama, berdasarkan nilai sig. (2-tailed) yang telah diperoleh diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dengan Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pemberian *Reward* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Kedua, berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan antara variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma (Y) diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,641 > 0,215$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel Pemberian *Reward* dengan variabel Motivasi Menghafal Juz Amma.

Ketiga, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) yang diperoleh bernilai positif. Hal tersebut berarti hubungan antara ketiga variabel tersebut bersifat positif. Sehubungan dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel Pemberian *Reward* dengan Motivasi Menghafal Juz Amma termasuk kategori Kuat yang berdasarkan interpretasi dari patokan tingkat hubungan hasil perhitungan korelasi.

Hasil korelasi *pearson* untuk hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma memiliki hubungan yang kuat. Hal ini terlihat dari hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,641 atau 64,1%, dimana hasil ini menegaskan bahwa dalam konteks pemberian *reward* kepada peserta didik menunjukkan bahwa antara pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma dengan memiliki hubungan yang kuat.

Hasil yang diperoleh berdasarkan dari uji signifikansi parsial (Uji T) yang telah dilakukan. Dimana, hasil uji T menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemberian *reward* diperoleh sebesar 6,567. Dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,567 > 1,993$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel pemberian *reward* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma berpengaruh secara positif. Artinya,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).

Data berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pemberian *reward* yang mengacu pada karakteristik teori behavioristik menurut Mukminin baik itu melalui perubahan tingkah laku, pemberian stimulus melalui ucapan, penguatan positif/negatif, maupun penguatan dalam bentuk materi telah memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik.<sup>113</sup>

Hasil penelitian tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa dengan pemberian *reward* menggunakan teori behavioristik melalui stimulus tersebut memberikan pengaruh yang positif dimana kartu hafalan yang dibagikan kepada peserta didik mempunyai hasil ceklis hafalan yang cukup banyak. Sebab, peserta didik lebih senang diberikan stimulus berupa pujian, gerak tubuh, ataupun hadiah apabila mampu menghafal Juz Amma. Selain pemberian stimulus, pendidik juga memberikan *reward* dalam bentuk penambahan nilai pada nilai rapor bagi peserta didik yang mampu menambah jumlah hafalan surahnya. Bukan hanya itu, pemberian *reward* dalam bentuk sertifikat yang dilakukan oleh pendidik setiap akhir semester genap saat peserta didik mampu mencapai kriteria hafalan yang telah ditentukan juga menjadi salah

---

<sup>113</sup>Anam S and Dwiyoogo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", h. 3.

satu pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma.

Hasil yang telah diperoleh apabila disesuaikan dengan observasi yang dilakukan di lapangan, stimulus *reward* yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan teori behavioristik berupa stimulus melalui ucapan, penguatan positif, maupun penguatan dalam bentuk materi masih kurang tepat sehingga menghasilkan respon yang tidak tepat dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Dengan kata lain, pemberian *reward* tidak disertakan dengan pemberian *punishment* sehingga hal ini juga menjadi salah satu fakto penyebab rendahnya kontribusi pengaruh pemberian motivasi untuk menghafal Juz Amma.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penjabaran hasil penelitian tersebut, yaitu pengaruh teori behavioristik melalui pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma bernilai positif dengan hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,641 atau 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat.

### **3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dan Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Motivasi menghafal Juz Amma merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam menghafal Juz Amma dengan menggunakan suatu alat atau metode seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan menarik serta disesuaikan dengan metode menghafal yang ada sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristik yakni stimulus dan respon.

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare dapat diperoleh dari pengujian hipotesis asosiatif menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji F). dimana, hasil yang diperoleh dari Uji F tersebut yaitu menunjukkan bahwa, nilai signifikansi (Sign) diperoleh sebesar 0,000. Artinya, nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) dan secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y).

Hasil yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,388. Artinya, nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yakni  $28,388 > 3,11$ . Sehingga, dapat diketahui sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 7,122 + (-0,083X_1) + 1,180X_2$$

Persamaan tersebut diinterpretasikan bahwa nilai *constant* memiliki nilai positif sebesar  $\alpha = 7,122$ , dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah dan positif antara variabel independen yang meliputi variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ). Apabila  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka Y secara rata-rata diprediksi bernilai 7,122. Adapun nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai negatif sebesar  $\beta_1 = -0,083$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 1, maka nilai Y akan turun sebesar 0,083. Sedangkan

nilai koefisien regresi pada variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai positif sebesar  $\beta_2 = 1,180$ . Hal ini menunjukkan apabila  $X_2$  mengalami peningkatan 1, maka nilai  $Y$  akan naik sebesar 1,180.

Kontribusi variabel penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma sebagaimana hasil dari koefisien determinasi yang telah diperoleh yaitu bernilai sebesar 41,2%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) peserta didik di SDN 88 Parepare dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) sebesar 41,2% dan sebanyak 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu pemberian motivasi baik dari kemampuan dan kreativitas pendidik, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekitarnya. Sebab, untuk memotivasi peserta didik pada dasarnya tidak cukup apabila hanya didukung oleh teori motivasi. Akan tetapi, motivasi dapat ditingkatkan dengan meninjau dari berbagai faktor lain di luar dari teori yang disebutkan untuk memotivasi peserta didik. Bahkan, tidak sedikit motivasi yang dimiliki oleh peserta didik karena adanya faktor dari luar terutama dari lingkungan sekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* berdasarkan penjabaran hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare sebesar 31,5% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori rendah.
2. Hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare yaitu sebesar 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma. Hal tersebut berdasarkan uji F dimana nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,2%.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk perkembangan penelitian berikutnya, yaitu:

1. Bagi peserta didik, disarankan agar lebih mampu dalam menggunakan aplikasi *wordwall* agar dapat semakin termotivasi dalam menghafal Juz Amma dengan melalui metode bermain *game*. Bukan hanya itu, untuk meningkatkan motivasi menghafal menggunakan aplikasi *wordwall* sebaiknya setiap peserta didik dibekali media pendukung. Selain itu,

peserta didik mampu terlibat secara aktif dengan memanfaatkan kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sejawat agar semakin memahami penggunaan aplikasi *wordwall*. Sehingga, untuk kedepannya tidak hanya pemberian *reward* yang dapat memberikan motivasi tetapi juga penggunaan aplikasi *wordwall* pun dapat memotivasi peserta didik baik itu dalam menghafal Juz Amma maupun dalam proses pembelajaran.

2. Bagi pendidik atau guru, disarankan untuk lebih aktif menggunakan metode menghafal Juz Amma yang berbasis teknologi guna menghasilkan kegiatan menghafal yang inovatif, kreatif, menarik dan efektif. Bukan hanya itu, pendidik juga senantiasa memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang mampu menggunakan aplikasi-aplikasi menghafal Juz Amma agar peserta didik dapat semakin berkembang lebih baik lagi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan aplikasi *wordwall* secara rutin.
3. Bagi sekolah, disarankan untuk meningkatkan penyediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan proses menghafal Juz Amma bagi peserta didik, seperti layar proyektor, laptop, sound system, maupun sumber daya lainnya. Adapun untuk mendukung pemberian *reward* pihak sekolah dapat menyediakan anggaran bagi pemberian hadiah atau penghargaan sebagai *reward* kepada peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai media yang lebih sinkron untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal Juz Amma agar penggunaan aplikasi di era saat ini tidak hanya dilakukan di jenjang sekolah dasar negeri saja, tetapi juga dalam lingkungan madrasah atau pesantren pun dapat menggunakan aplikasi yang dapat memotivasi peserta didik menghafal Juz Amma.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya

Abdulwaly, Cece. *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana, 2020.

Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Maulana Maulana, Rini Nursaadah, and Salsabila Baliani Putri Sopian. "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022).

Agustianti, et.al., eds., Rifka. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Makassar: Tohar Media, 2022.

Al-Sanadiy, Muhammad bin Abdul Wahhab. "Penjelasan Tentang Syafaat Al-Qur'an." Nu.online. Accessed June 7, 2024. <https://nu.or.id/ilmu-al-quran/penjelasan-tentang-syafaat-al-qur-an-yGdui>.

Almagofi, et al., eds., Fighto. *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.

Anam S, Mohammad, and Wasis D Dwiyo. "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*, 2019, 3.

Anggini Tyas, et al., eds., Palupi. *Metode Dan Media Inovatif (Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil Dalam Berbahasa)*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.

Aprinastuti, et al. eds., Christiyanti. *Special Book for Media Tutorial ICT Based Learning*. Yogyakarta: Stiletto Book, 2023.

Ariyani, N. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah AlMujahidin Samarinda" 2, no. 1 (2022).

As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman bin Nashir. "Tafsir Surah Al-Hijr Ayat 9." Tafsir Web. Accessed June 7, 2024. <https://tafsirweb.com/4159-surat-al-hijr-ayat-9.html>.

———. "Tafsir Surah Al-Qamar Ayat 17." Tafsir Web. Accessed June 8, 2024.

- <https://tafsirweb.com/10255-surat-al-qamar-ayat-17.html>.
- . “Tafsir Surah Az-Zalzalah Ayat 7 Dan 8.” Tafsir Web. Accessed December 13, 2024. <https://tafsirweb.com/12941-surat-az-zalzalah-ayat-7.html>.
- Assegaf, Sakinah. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an*. Serang: A-Empat, 2020.
- At-Tirmidzi, Jami'. “Dorongan Nabi Shallallahu'alaihiwasallam Untuk Saling Menghadiahi.” Hadist.id. Accessed January 15, 2025. <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2056>.
- . “Menerima Hadiah Dan Menghadiri Undangan.” Hadist.id. Accessed December 13, 2024. <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1258>.
- Burhanudin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. “Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2022).
- Çil, Esra. “The Effect of Using Wordwall.Net in Increasing Vocabulary Knowledge of 5th Grade EFL Students.” *Language Education & Technology (LET Journal)* 1, no. 1 (2021). <http://langedutech.com>.
- Dewinta, et.al., eds., Ana. “Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020).
- Duane, James E. *Individualized Instruction - Programs and Materials*. New Jersey: Educational Technology Publications, 1973.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ekosusilo, Madyo. *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*.

- Serang: Penerbit A-Empat, 2022.
- Fijra Rafiq, dan, Masayu, Rosyidah. *Metode Penelitian*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2021.
- Filgona, Jacob, John Sakiyo, D. M. Gwany, and A. U. Okoronka. "Motivation in Learning." *Asian Journal of Education and Social Studies* 10, no. 4 (2020).
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Harinie, et al, eds., Luluk Tri. *Pemasaran Digital*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Hartati, Sri, dan, Ismail, Nurdin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hartono, Rudi. "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Peserta Didik Kelas VI Dalam Meningkatkan Belajar Baca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Yamra Merauke." *Jurnal Mu'allim* 6, no. 1 (2024).
- Hasrian Rudi Setiawan, Danny Abrianto. *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Hendryadi, dan, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Redaksi, 2019.
- Herpratiwi. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ibrahim, et.al.,eds., Muhammad Buchori. *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Indonesia, Republik. "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 1, no. 2 (2003).
- Irianto, Agus. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya)*.

- Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba International Indonesia, 2020.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Lestari, Septi Ayu. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu." *Pascasarjana*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Lister, et.al,eds, Martin. *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge, 2008.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021.
- Majah, Ibnu. "Keutamaan Menghafal Al-Qur'an." Ilmu Islam.id, 2024. <https://ilmuislam.id/hadits/18491/hadits-ibnu-majah-nomor-212>.
- Malik, Anas bin. "Hukum-Hukum Hadiah." Hadith.one. Accessed December 13, 2024. <https://hadith.one/in/tirmidhi/hadith/1258>.
- Mardhiyah, Ainatul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2022).
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Muhammad Kamal Zubair, et al. *Penulisan Karya Imiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.
- Mujahidin, Arif Agus, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, and Windy Aprillia. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2

- Wonopeti.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (2012).
- Nadia, A I, K D A Afiani, I Naila, and Universitas Muhammadiyah. “Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 12, no. 1 (2022).
- Ni'mah, et.al., eds., Aini Fadlilatun. *Manajemen Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an*. Penerbit NEM, 2024.
- Nurlan, Fauziah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Nurlina, Nurfadillah, dan, Aliem, Bahri. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2021.
- Oviliani, Titia Mita, and Ratnawati Susanto. “The Effect of Wordwall Educational Game-Based Learning Media on Interest in Learning Natural Sciences” 4, no. 1 (2023).
- P, Helena Louise. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. Magetan: CV AE Media Grafika, 2022.
- Pariyana, et al. *Populasi, Sampel, Dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Priyono, et.al., eds. *Resonansi Pemikiran* 25. Sukoharjo: Muhammadiyah University Press, 2023.
- Puji, et.al.,eds., Yuniarti. *Metode Penelitian Sosial*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Purwandari, Septiyati, and Ainun Andriyani. “Pengaruh Reward Dan Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 4, no. 2 (2022).
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Qasthalani, Al. “Saling Memberi Hadiah Sebagai Bentuk Persaudaraan.” *Cariustadz.id*. Accessed January 15, 2025. <https://cariustadz.id/artikel/detail/saling-memberi-hadiah-sebagai-bentuk->



- Unika Atma Jaya, 2019.
- Yogica, Relsas. "Using Instructional Media Based on Technology in West Sumatera: 'What Are the Problems Faced by Teachers in Secondary High School?'" *Journal of Physics: Conference Series* 1317, no. 1 (2019).
- Zaini, Mohammad. *Manajemen Pembelajaran: Kajian Teoritis Dan Praktis*. IAIN Jember Press. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Zalillah, Dhillan, and Alfurqan Alfurqan. "Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang." *Manazhim* 4, no. 2 (2022).



# LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 : SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-010/In.39/PP.00.09/PPS.05/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Juli 2024

Yth. Bapak Walikota Parepare  
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana

IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : NURHANISA RIDWAN  
NIM : 2220203886108029  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall dan Pemberian Reward terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli s/d September Tahun 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A  
NIP. 198403 201503 1 004

## LAMPIRAN 2 : SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

		SRN IP0000619
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmp1sp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 619/IP/DPM-PTSP/7/2024</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	: <b>NURHANISA RIDWAN</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>Pendidikan Agama Islam</b>	
ALAMAT	: <b>JL. BAMBU RUNCING KOTA PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL DAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL JUZ AMMA DI SDN 88 PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 88 PAREPARE)</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>25 Juli 2024 s.d 26 September 2024</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>24 Juli 2024</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
		
<b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0,00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMP1SP Kota Parepare (scan QRCode)



Dinas  
Sertifikasi  
Elektronik



### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

PAREPARE

**LAMPIRAN 3 : SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**



**PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR UPTD SD NEGERI 88 PAREPARE**  
*Jl. Kusuma Timur No. 50 Parepare*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1 / 103 / SDN.88 / IX / 2024

Yang bertanda dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 88 Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

**Nama : NURHANISA RIDWAN**  
**NIM : 2220203886108029**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Lembaga : Institut Agama Islam (IAIN) Parepare**  
**Alamat : Jl. Bambu Runcing, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare**

Benar telah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 88 Parepare pada tanggal 25 Juli s.d 26 September 2024 dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul:

**“PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL DAN PEMBERIAN  
REWARD TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL JUZ AMMA DI SDN 88  
PAREPARE”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 27 September 2024

Kepala UPTD SDN 88 Parepare



**ILYAS U, S.Ag,M.Pd.I**  
NIP/ 19750502 200701 1 020

## LAMPIRAN 4 : SURAT KETERANGAN TERJEMAHAN ABSTRAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA**



Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-177/ln.39/UPB.10/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.  
NIP : 19731116 199803 2 007  
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Nurhanisa Ridwan  
Nim : 2220203886108029  
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 19 Desember 2024 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Desember 2024.

Kepala,



*Hj. Nurhamdah*  
**Hj. Nurhamdah, M.Pd.**  
NIP 19731116 199803 2 007

**LAMPIRAN 5 : LOA JURNAL DISKURSUS ISLAM UIN ALAUDDIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
*UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR*  
**PASCASARJANA**

*Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 ☎ (0411) 864924, Fax, 864923 Makassar*  
*Kampus II : Jl. Sultan Alauddin No. 36 ☎ (0411) 841879, Fax, 8221400 Samata Gowa*  
*Websiter: pps.uin-alauddin.ac.id / email: ppsuinalauddin@yahoo.co.id*

**LETTER OF ACCEPTED**  
**No. 33/Jur-Dis/PS/XII/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Editor in Chief Jurnal Diskursus Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, menerangkan bahwa berdasarkan penilaian Editor dan Reviewer, artikel berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL DAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL JUZ AMMA**

Yang ditulis oleh:

1. Nama : **NURHANISA RIDWAN**  
Afiliasi : Mahasiswa Magister Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare
2. Nama : **ST. JAMILAH AMIN**  
Afiliasi : Dosen Pascasarjana IAIN Parepare
3. Nama : **BUHAERAH**  
Afiliasi : Dosen Pascasarjana IAIN Parepare

dinyatakan **DITERIMA** dan dalam proses review untuk diterbitkan pada Volume 12, Nomor 3 Desember 2024 dengan kategori Akreditasi Sinta 4

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Samata Gowa, 23 Desember 2024

Pengelola Jurnal

Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I

LAMPIRAN 6 : SURAT PERNYATAAN VALIDASI LOA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: [lp2m.iainpare.ac.id](http://lp2m.iainpare.ac.id), email: [lp2m@iainpare.ac.id](mailto:lp2m@iainpare.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

No. B.747/In.39/LP2M.07/12/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.  
NIP : 19880701 201903 1 007  
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare  
Institusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Dan Pemberian Reward Terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma  
Penulis : Nurhanisa Ridwan  
Afiliasi : IAIN Parepare  
Email : nurhanisaridwan@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal Jurnal Diskursus Islam **Volume 12, Nomor 3, Tahun 2024** yang telah terakreditasi **SINTA 4**.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

An. Ketua LP2M  
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi



**Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.**  
NIP. 19880701 201903 1 007

## JURNAL DISKURSUS ISLAM

ISSN Print: 2338-5537 | ISSN Online: 2622-7223

Vol. 12 No. 3 Desember 2024 | p. 462-480

Journal Homepage: [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/)

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL* DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL JUZ AMMA

Nurhanisa Ridwan<sup>1</sup>, Sitti Jamilah Amin<sup>2</sup>, Buhaerah<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Email: [nurhanisaridwan@gmail.com](mailto:nurhanisaridwan@gmail.com)

**Abstrak:** Tesis ini membahas tentang penggunaan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 88 Parepare dengan tujuan untuk mengkaji hubungan motivasi menghafal Juz Amma dengan penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward*. Permasalahan utamanya adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan desain penelitian korelasional. Populasi berjumlah 106 peserta didik dengan sampel berjumlah 84 melalui teknik penarikan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan yakni (1) Hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare yaitu sebesar 31,5% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori rendah. (2) Hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare sebesar 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma dengan menggunakan uji F dimana nilai Sign  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,2%. Keunikan penelitian terletak pada kombinasi antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* dalam konteks menghafal Juz Amma. Penelitian ini bermanfaat dalam bidang pendidikan dimana teknologi yang digunakan menghafal Juz Amma dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:** Aplikasi *Wordwall*; Pemberian *Reward*; Motivasi Menghafal

**Abstract:** *This paper discusses the use of wordwall applications, reward giving, and memorizing Juz Amma at SDN 88 Parepare. This research was conducted at SDN 88 Parepare with the aim of examining the relationship between motivation to memorize Juz Amma with the use of wordwall applications and reward giving. The main problem is whether there is a significant influence between the use of wordwall applications and reward giving on motivation to memorize Juz Amma. This study uses associative research and correlational research design. The population is 106 students with a sample of 84 through simple random sampling techniques. Data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques are descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The results of the study concluded that (1) The relationship between the use of wordwall applications and motivation to memorize Juz Amma at SDN 88 Parepare is 31.5% of the established criteria and is included in the low category. (2) The relationship between reward giving and motivation to memorize Juz Amma at SDN 88 Parepare is 64.1% of the established criteria and is included in the strong category. (3) There is a significant influence between the use of wordwall applications and the provision of rewards on the motivation to memorize Juz Amma using the F test where the Sign value is  $0.000 < 0.05$  which means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted with a contribution of 41.2%. The uniqueness of the study lies in the combination of the use of wordwall applications and the provision of rewards in the context of memorizing Juz Amma. This study is useful in the field of education where the technology used to memorize Juz Amma can increase student involvement so that it can help improve the quality of Islamic religious education.*

**Keywords:** *Wordwall Application; Reward Provision; Memorization Motivation*

## I. PENDAHULUAN

Pada Pendidikan senantiasa harus disesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman, dimana seiring perkembangan zaman pendidik pun semakin dituntut agar melakukan inovasi dan kreativitas terutama dalam materi ajar. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berkaitan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Republik Indonesia, "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 1, no.2 (2003): 2.

Pendidikan pada dasarnya dikatakan efektif apabila mencapai standarisasi yang diharapkan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan teknologi informasi pada era 5.0 saat ini semakin berkembang pesat seperti yang berkaitan dengan pembelajaran menghafal Juz Amma. Menghafal Juz Amma seiring dengan perkembangan zaman harus melakukan berbagai metode yang inovatif agar tidak terjebak dengan metode-metode yang monoton dan dapat menjenuhkan peserta didik khususnya bagi peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang mulai diajarkan untuk menghafalkan juz amma. Menghafal Juz Amma sangat berkaitan erat dengan aspek spiritual peserta didik terutama hal memahami ayat Juz Amma.

Memotivasi peserta didik untuk menghafalkan Juz Amma sejak dini dapat membentuk sikap akhlakul karimah bagi diri peserta didik dan secara tidak langsung hal tersebut telah menjadikan peserta didik memelihara Al-Qur'an dan nantinya akan mampu mengamalkannya dalam lingkungan sekitarnya. Kebutuhan media berbasis teknologi pada bidang pendidikan senantiasa mengalami perkembangan yang begitu pesat seiring dengan berkembangnya zaman terutama di era 5.0 ini. Hal ini dikarenakan oleh kenyataan bahwa era digital dari waktu ke waktu semakin memainkan peran besar dalam kehidupan, begitu pula bidang pendidikan. Teknologi yang dimaksud yaitu sebuah aplikasi berupa media yang dapat meningkatkan motivasi menghafal peserta didik sehingga proses penghafalan Juz Amma dapat berlangsung secara aktif dan kondusif melalui media berbasis teknologi. Salah satunya penggunaan media yang edukatif dan dapat mendukung kegiatan menghafal Juz Amma sehingga menjadi lebih inovatif dan kreatif yaitu munculnya platform digital berbasis web yang biasa disebut aplikasi *wordwall*.

Saat penulis melakukan observasi awal di SDN 88 Parepare penulis menemukan bahwa sekolah tersebut memiliki program unggulan dimana peserta didik dilatih dan dibina untuk menghafal Juz Amma mulai dari kelas I - kelas VI. Kriteria hafalan yang telah ditentukan tersebut peserta didik diharapkan mampu untuk menghafalkannya hingga lulus sekolah. Akan tetapi, pada kenyataannya diperoleh bahwa peserta didik masih banyak yang menghafal surah hanya sekedar menghafal guna memenuhi kewajiban sebagai bagian dari program sekolah. Hal ini sebagaimana observasi awal diperoleh dimana terdapat peserta didik menghafal tidak sesuai dengan tajwid bacaannya, bahkan masih terdapat peserta didik yang sudah termasuk kategori kelas tinggi namun surah seperti QS. An-Nas sampai QS. Al-Ikhlâs pun belum lancar. Padahal, pendidik senantiasa memberikan stimulus melalui ucapan positif dan melatih peserta didik untuk mengulangi hafalannya setiap hari selesai shalat Dzuhur. Oleh karena itu,

dibutuhkan metode lain guna membangkitkan motivasi menghafal peserta didik. Salah satu metode yang digunakan oleh pendidik yaitu penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai *new media* dengan harapan agar saat penggunaan aplikasi *wordwall* dapat membuat peserta didik merasa termotivasi untuk menghafal Juz Amma lebih baik lagi. Sehingga, dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat korelasi dari penggunaan aplikasi *wordwall* dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma. Bukan hanya itu, beberapa peserta didik yang berprestasi dan mampu menghafal surah dengan fasih dan lancar seringkali diberikan *reward* berupa sertifikat penghargaan dengan harapan peserta didik yang belum lancar menghafal ikut termotivasi. Akan tetapi, pada kenyataannya peserta didik yang belum lancar menghafal surah setelah melihat pemberian *reward* tersebut juga belum mampu menambah daya saingnya.

Penelitian ini pada dasarnya juga dilakukan karena minimnya penelitian yang mengkaji tentang penggunaan aplikasi *wordwall* dalam konteks menghafal Juz Amma. Hal ini dikarenakan, lebih banyak penelitian yang mengkaji tentang aplikasi *wordwall* dengan berfokus pada pembelajaran mata pelajaran umum, seperti matematika, ipa, maupun bahasa. Sedangkan, untuk penelitian yang mengkaji tentang aplikasi *wordwall* dalam konteks pembelajaran agama Islam, terutama dalam memotivasi peserta didik menghafal Juz Amma masih terbatas.

Stimulus yang diberikan pendidik berupa pemberian *reward* pada kajian penelitian memiliki keterbatasan studi yang menghubungkan pemberian *reward* dengan motivasi religius peserta didik. Hal ini dikarenakan, lebih banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar secara umum. Namun, hanya sedikit yang mengkaji mengenai bagaimana pemberian *reward* memengaruhi motivasi dalam aspek religius peserta didik, terutama dalam menghafal Juz Amma pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian yang seringkali dilaksanakan sebagian besar hanya mempelajari tentang aplikasi pendidikan atau pemberian *reward* secara terpisah. Sehingga, eksplorasi mengenai kombinasi antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* dalam membangun motivasi religius peserta didik terutama dalam menghafal Juz Amma belum banyak yang dieksplorasi. Bukan hanya itu, sebagian besar kajian yang berkaitan dengan hafalan Juz Amma hanya fokus dilakukan di level pendidikan menengah atau pesantren. Sedangkan, untuk kajian mengenai upaya meningkatkan hafalan Juz Amma di level dasar seperti jenjang SD melalui pendekatan teknologi serta motivasi berbasis *reward* masih sangat jarang digunakan. Keunikan dari penelitian ini yaitu terletak pada kombinasi antara teknologi pembelajaran (*wordwall*) dan pendekatan psikologis (*reward system*) untuk meningkatkan motivasi dalam konteks yang spesifik yaitu

menghafal.

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* yang interaktif dan Pemberian *Reward* dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an berbasis teknologi dan motivasi. Rumusan masalah penelitian yakni pertama, apakah terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik di SDN 88 Parepare? Kedua, apakah terdapat hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare? Ketiga, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare? Penelitian ini bermanfaat dalam bidang pendidikan dimana teknologi yang digunakan menghafal Juz Amma dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

## II. TINJAUAN TEORETIS

### A. Teori *New Media*

Penggunaan istilah *new media* hakikatnya tidak terlepas dari perkara teknik tetapi juga sampai pada ranah perubahan sosial budaya dan ekonomi. Hal ini dikarenakan *new media* merupakan media yang baru dalam penyebaran informasi terlebih di zaman revolusi industri 5.0 saat ini. Salah satu penyebaran *new media* saat ini yaitu dalam bidang pendidikan, dimana media sangat berperan penting dalam perkembangan pendidikan yang ada karena dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik, terutama saat mengakses materi pembelajaran.

*Pierre Levy* mengembangkan teori *new media* sebagai teori mengkaji tentang perkembangan media.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan teori ini menggabungkan pemahaman antara teknologi, komunikasi, dan bentuk-bentuk media yang baru yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, teori *new media* ini meliputi berbagai jenis teknologi digital yang sekiranya dapat menghasilkan, menyebarkan, dan mengonsumsi informasi seperti adanya internet, media sosial, perangkat mobile, maupun bentuk digital lainnya.

Salah satu bagian dari teori *new media* yaitu dengan munculnya berbagai *platform-platform* digital yang menunjang berbagai bentuk kegiatan terutama pada aspek pendidikan. Seperti halnya dalam proses pembelajaran, dimana pendidik memanfaatkan berbagai media guna menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

---

<sup>2</sup>Harinie, et al, eds., *Pemasaran Digital*, h. 20.

Media-media tersebut dapat berupa aplikasi maupun *platform-platform* pembelajaran seperti aplikasi *quizziz*, *wordwall*, *kahoot*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, teori *new media* ini dijadikan sebagai landasan teori oleh penulis karena sangat berkaitan dengan aplikasi *wordwall* dimana aplikasi ini termasuk dalam bagian *new media* yang digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Aplikasi *wordwall* ialah salah satu aplikasi cukup baru dalam bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan aplikasi *wordwall* masih kurang populer dalam bidang pendidikan tingkat dasar. Sehingga, tidak jarang aplikasi ini masih dianggap sebagai aplikasi *new media* dalam bidang pendidikan meskipun pada tingkat menengah dan tingkat tinggi aplikasi ini sudah sering digunakan pada pembelajaran sebab penggunaannya mudah dan mampu menarik peserta didik agar aktif saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks ini aplikasi *wordwall* sebagai perkembangan *new media* menunjukkan adanya peran yang signifikan dalam membentuk perubahan-perubahan dalam pola komunikasi maupun interaksi antar individu.

## **B. Teori Behavioristik**

Behavioristik pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendekatan psikologi berdasar pada proposisi sebagai perilaku yang dapat dijelaskan dan dipelajari secara ilmiah.<sup>3</sup> Dengan kata lain, teori behavioristik ini lebih berfokus pada respons terhadap berbagai tipe stimulus.

Salah satu pakar dari teori behavioristik yang dijuluki sebagai behavioris S-R (Stimulus-Respons) yaitu John B. Watson atau biasa disebut J.B. Watson. Apabila dikaitkan bidang pendidikan, stimulus respon ini memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya stimulus dari pendidik untuk memotivasi peserta didik, maka respons yang diberikan peserta didik pun akan kurang.

Penelitian ini seperti halnya yang diketahui bahwa untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal juz Amma diperlukan stimulus dari pendidik. Stimulus dapat berupa pemberian *reward* maupun motivasi dalam prosesnya sehingga peserta didik dapat memberikan respons positif di dalamnya. Oleh karena itu, dalam hal ini aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* sebagai bagian stimulus yang diberikan oleh pendidik guna memotivasi peserta didik saat menghafal Juz Amma dan respons yang diberikan peserta didik dari stimulus ini

---

<sup>3</sup>Nurlina, Nurfadillah, dan, Aliem, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, h. 37.

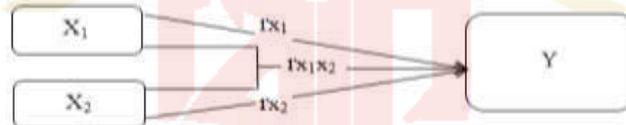
memberikan dampak yang cukup signifikan dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal juz Amma. Sebab, selain dapat menarik respons peserta didik, aplikasi *wordwall* juga dianggap sebagai aplikasi *new media* dalam bidang pendidikan di era modern saat ini.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Sebagaimana Sugiyono mengemukakan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dengan tujuan mengkaji suatu populasi atau sampel dengan pengumpulan data berupa instrumen penelitian yang bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>4</sup> Adapun kuantitatif asosiatif ialah penelitian untuk menganalisis adanya korelasi antara kedua variabel.<sup>5</sup>

Penelitian korelasional menurut Gay diartikan sebagai sebuah penelitian yang mendeskripsikan suatu kondisi untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup> Desain penelitian kuantitatif korelasional dalam penelitian ini disesuaikan dengan kelompok hubungan causal, dimana fokus terhadap hubungan sebab akibat. Dengan kata lain, variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat, dengan desain sebagai berikut:

Gambar III.1 Desain Korelasional menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2019

Lokasi penelitian ini di UPTD SD Negeri 88 Parepare, Jl. Kesuma Timur No.50, Kota Parepare, provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik di SDN 88 Parepare dengan jumlah laki-laki 49 orang dan perempuan 57 orang. Sehingga, jumlah keseluruhan populasi yang ada di SDN 88 Parepare sebanyak 106 peserta didik.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 23.

<sup>5</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 119.

<sup>6</sup>Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 37.

Penulis menggunakan teknik *probability sampling* dalam menentukan sampel. Menurut Borg dan Gall diartikan setiap individu pada populasi memiliki karakteristik dan kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>7</sup> Salah satu bagian dari teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling* yang diambil secara acak guna menggambarkan proses pengambilan sampel tanpa memilih secara selektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengambil sampel secara acak atau dengan teknik pengambilan *simple random sampling* yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Batas kesalahan yang digunakan pada umumnya yaitu 5%<sup>8</sup>, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Slovin di atas apabila dikaitkan dengan pengukuran jumlah sampel, maka memperoleh sampel berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{106}{1 + 106(0.05)^2} \\n &= \frac{106}{1 + 106(0,0025)} \\n &= \frac{106}{1 + 0,26} \\n &= \frac{106}{1,26} \\n &= 84,1 \\n &= 84\end{aligned}$$

Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan aplikasi *wordwall*, pemberian *reward*, dan motivasi menghafal Juz Amma SDN 88 Parepare. Adapun kisi-kisi angketnya sebagai berikut:

<sup>7</sup>Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 14.

<sup>8</sup>Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), h. 112.

Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
Penggunaan Aplikasi <i>Wordwall</i> ( $X_1$ ). Menggunakan teori <i>New Media</i> menurut Martin Lister	Digital	1. Kemampuan menggunakan fitur-fitur <i>wordwall</i> yang beragam	1,3	4	3
		2. Berkontribusi pada penggunaan fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> setiap levelnya	2		1
	Interaktivitas	1. Merasa senang dan tertarik dalam penggunaan aplikasi <i>wordwall</i>	5,6, 7	8	4
		2. Semangat dan antusias mengikuti proses pembelajaran	10	9	2
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang lebih	11	12	2
	<i>Hipertextuality</i>	1. Mampu menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dengan baik	13	14	2
	Jaringan (Aksesibilitas)	1. Mengikuti kegiatan pembelajaran selama menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>	16	15	2
		2. Mampu bermain sambil berdiskusi	17	19	2
	Simulasi	1. Bermain sambil belajar	18		1
		2. Aktif selama proses pembelajaran		20	1
Pemberian <i>Reward</i> ( $X_2$ ) menggunakan teori Behavioristik menurut Mukminan	Perubahan Tingkah Laku	1. Mampu mengapresiasi sikap dan perilaku baik melalui gestur tubuh	21, 22, 24	23, 25	5
	Pemberian Stimulus melalui Ucapan	1. Mampu mengucapkan kata-kata baik dalam bentuk pujian, cerita, atau nyanyian	27, 28, 30	26, 29	5
	Penguatan Positif/Negatif	1. Mampu memberikan penghargaan dalam bentuk kegiatan, seperti menonton bersama atau tour ke pondok-pondok pesantren	32, 33	31, 34	4
	Penguatan dalam bentuk materi	1. Mampu memberikan penghargaan dengan benda-benda yang menyenangkan baik berupa sertifikat, alat tulis, maupun makanan	36, 37, 39	35, 38, 40	6
Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ). Menggunakan teori Rusyid Metode dalam Menghafal Al-Qur'an	Metode Bin Nazhar	1. Memilih surah yang ingin dihafal		41	1
		2. Menghafal surah yang terpilih dengan melihat ayat secara berulang-ulang.	42, 44	43	3
	Metode Talaqqi	1. Menyetor hafalan surah yang terpilih	45, 47	46	3
		2. Senantiasa menyetor hafalan dari surah yang sebelumnya terpilih kepada pendidik sampai bacaan dan tajwidnya benar-benar fasih	52, 53, 55	51, 54	4
Metode Takrir	1. Mengulang-ulang hafalan dari surah yang terpilih	49	48	2	

	2. Menjaga hafalan surah yang terpilih agar tidak lupa	50		1
Metode Tasmii	1. Mendengar dengan baik surah yang terpilih dibacakan oleh pendidik	56	57,58	3
	2. Mengikuti pendidik menghafal surah yang terpilih sesuai dengan tajwidnya.	59	60	2
<b>Jumlah</b>				<b>60</b>

Sumber: Analisis Teori Penggunaan Aplikasi *Wordwall*, Analisis Teori Pemberian *Reward*, dan Analisis Teori Metode Menghafal Al-Qur'an Rusyid

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala likert, dimana skala ini berguna mengukur persepsi, pendapat, sikap individu atau kelompok fenomena sosial.<sup>9</sup> Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel III.2. Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor Pernyataan	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS yang ditulis oleh Syofian Siregar

Teknik analisis data terdiri dua jenis, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.<sup>10</sup> Statistik deskriptif guna mengetahui angka presentase (AP) dari pola jawaban responden terhadap setiap variabel melalui penetapan kriteria interpretasi skor angka presentase pada setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \times 100\%$$

Teknik analisis statistik inferensial bertindak sebagai pembuat keputusan yang rasional, teknik analisis ini juga sebagai pengumpulan data, penyajian data, analisis data, serta menginterpretasikannya. Untuk itu, pada penelitian ini teknik analisis inferensial yang dilakukan, yaitu pertama uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, linearitas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kedua, uji signifikansi koefisien korelasi, dengan Tingkat signifikansi hasil korelasi menggunakan uji ini harus lebih kecil dari 0,05 (5%) melalui analisis korelasi *bivariate pearson*. Ketiga, uji hipotesis secara parsial (Uji T) dan Uji F. Keempat, analisis regresi linear berganda dengan bentuk persamaan umum  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$ . Kelima, koefisien determinasi dengan rumus  $Kd = r^2 \times 100\%$ .

<sup>9</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 25.

<sup>10</sup>Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 42-43.

Instrumen uji validitas menggunakan bantuan *software* SPSS dengan rumus korelasi *product moment*.<sup>11</sup> Rumus dari korelasi *product momen* ini, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Suatu item instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dan tidak valid jika item instrumen mempunyai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  mencakup taraf signifikan *product moment* sebesar 5%. Adapun untuk memperoleh nilai  $r_{tabel}$  dapat menggunakan perhitungan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan N jumlah sampel uji coba dengan rumus  $df = N-2$ .<sup>12</sup>

Sampel uji coba penelitian ini berjumlah 30 sampel, yang apabila dikaitkan dengan nilai df berarti  $df = N-2 = 30-2 = 28$ . Sehingga dengan ini diperoleh hasil berdasarkan nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = 28$  yaitu 0,361.

Data hasil uji validitas yang diperoleh yaitu dari 20 item pernyataan pada angket penggunaan aplikasi *wordwall* terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid dan terdapat 16 item pernyataan valid. Untuk angket pemberian *reward*, dari 20 item pernyataan terdapat 6 item tidak valid dan 14 item yang valid. Sedangkan, pada angket motivasi menghafal Juz Amma dari 20 item pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item valid. Selanjutnya, pernyataan yang valid ini akan diuji reliabilitas serta dapat melaksanakan penelitian.

Uji reabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS dengan metode yang digunakan yaitu metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yaitu apabila koefisien reliabilitas instrumen  $> 0,7$  dan dikatakan tidak reliabel apabila koefisiennya  $< 0,7$ .<sup>13</sup> Pengukuran Reliabilitas suatu instrumen pada dasarnya dapat ditunjukkan berdasarkan nilai kriteria dari *Cronbach's Alpha* tersebut.<sup>14</sup> Oleh karena itu, sehubungan dengan tabel kriteria tersebut hasil uji reliabilitas pada angket penggunaan aplikasi *wordwall* dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.819	16

Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

<sup>11</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 48.

<sup>12</sup>Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), h. 65.

<sup>13</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57.

<sup>14</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), h.106-107.

Hasil Uji reliabilitas variabel penggunaan aplikasi *wordwall* yang telah dilakukan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819 yang menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 artinya dikategorikan *good*/baik dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 16 item. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pada penelitian. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas pada angket Pemberian *Reward* dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemberian *Reward*

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.816	14

Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil Uji reliabilitas variabel pemberian *reward* yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,821 dan menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 artinya dikategorikan *good*/baik dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 15 item. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pada penelitian. Untuk hasil uji reliabilitas pada angket Motivasi Menghafal Juz Amma dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Menghafal Juz Amma

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.857	18

Sumber: *Software IBM SPSS Statistics 25 Tahun 2024*

Hasil Uji reliabilitas variabel motivasi menghafal Juz Amma yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857 dan nilai tersebut menunjukkan  $> 0,7$ . Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 – 0.899 artinya dikategorikan *good*/baik dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 18 item. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ) dinyatakan reliabel sehingga instrumen tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dideskripsikan secara garis besar mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) terhadap motivasi menghafal Juz Amma ( $Y$ ) akan diuraikan dengan detail. Secara umum penggunaan aplikasi *wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi edukasi yang terdiri dari beberapa fitur yang unik dan menarik dalam menunjang proses menghafal peserta didik di SDN 88 Parepare sehingga suasana menghafal yang awalnya pasif dapat menjadi aktif. Sebagaimana teori *new media* menurut Martin Lister yaitu karakteristik *new media* terdiri dari digital, interaktivitas *hypertextuality*, virtual, jaringan, dan simulasi. Dimana dalam penggunaan aplikasi *wordwall* juga mencakup hampir seluruh bagian dari karakteristik *new media*.

Pemberian *reward* bertujuan memberikan semangat baru dalam diri peserta didik agar dapat terangsang untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Misalnya, pemberian stimulus menurut JB. Watson melalui perubahan tingkah laku, pemberian stimulus

melalui ucapan, penguatan positif maupun negatif, dan penguatan dalam bentuk materi. Bukan hanya itu, pemberian *reward* juga bertujuan sebagai penguatan atas perilaku positif dalam bentuk penghargaan, memuji, maupun memberikan hadiah kepada peserta didik.

Motivasi menghafal Juz Amma secara umum merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan semangat peserta didik khususnya saat menghafal Al-Qur'an yang diawali dari Juz Amma dengan menggunakan suatu alat seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan menarik sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Hal tersebut bertujuan agar keinginan peserta didik di SDN 88 Parepare untuk memelihara dan menghafal Juz Amma tidak surut. Motivasi menghafal Juz Amma ini berkaitan dengan teori behavioristik yang mencakup stimulus yang diberikan pendidik dan respon yang dihasilkan oleh peserta didik.

Hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) diperoleh data berupa sampel berjumlah 84 dengan skor total berjumlah 4419. Hasil dari uji analisis statistik deskriptif untuk variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) diperoleh data berupa sampel berjumlah 84 dengan skor total berjumlah 3902. Hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) memperoleh sampel berjumlah 84 dengan skor total berjumlah 4837.

Hasil *output* SPSS yang diperoleh dari uji analisis statistik inferensial yang telah dilakukan menggunakan uji asumsi klasik memperoleh uji normalitas sebesar  $0,200 > 0,05$  artinya ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Pada uji linearitas, antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) menggunakan teori behavioristik dengan variabel penggunaan aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) menggunakan teori *new media* menunjukkan nilai *Devition from Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 2,495 dengan tingkat signifikansi  $0,073 > 0,05$ . Sedangkan hasil dari uji linearitas antara variabel motivasi menghafal Juz Amma (Y) menggunakan teori behavioristik dengan variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) yang juga menggunakan teori behavioristik berupa stimulus dan respon menunjukkan nilai *Devition from Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 0,835 dengan tingkat signifikansi  $0,654 > 0,05$ . Dengan demikian, karena nilai Sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) 0,192. Nilai signifikansi (Sig.) variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) 0,261. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut  $> 0,05$  dan dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Data hasil pengolahan dan analisis tersebut kemudian diperoleh pengujian hipotesis melalui analisis serta interpretasi berikut:

### **1. Hubungan antara Penggunaan Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Penggunaan aplikasi *wordwall* merupakan penggunaan media pembelajaran berbasis website interaktif yang dikemas secara inovatif, kreatif, unik dan menarik berupa game yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang dapat diakses dengan mudah guna meningkatkan motivasi peserta didik sehingga semangat dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Penggunaan aplikasi *wordwall* pada dasarnya dikategorikan sebagai bagian dari *new media* karena penggunaan aplikasi *wordwall* mencakup seluruh bagian dari karakteristik *new media* itu sendiri, baik itu dalam bentuk digital, interaktivitas, *hipertextuality*, jaringan (aksesibilitas), bahkan simulasinya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif yang telah dilakukan, dimana diperoleh bahwa jumlah persentase penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare sebesar 82,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori yang sangat kuat. Akan tetapi, meskipun jumlah persentase penggunaan aplikasi *wordwall* termasuk kategori kuat namun apabila dihubungkan dengan motivasi menghafal Juz Amma tidak berpengaruh dan termasuk kategori rendah.

Hasil penelitian berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan secara jelas bahwa teori behavioristik yang digunakan untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma.

Hasil korelasi *pearson* untuk penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma nilai yang diperoleh sebesar 0,315 atau 31,5% dimana hal ini menegaskan bahwa dalam konteks penggunaan aplikasi *wordwall* menunjukkan hubungan yang cukup rendah antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, penggunaan teori behavioristik yang dikemukakan oleh J.B. Watson yang berkaitan dengan stimulus dan respon menunjukkan bahwa segala bentuk stimulus yang diberikan oleh pendidik untuk menghafal Juz Amma melalui metode bin Nazhar, metode talaqqi, metode takrir, dan metode tazmi terdapat korelasi yang signifikan baik antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma. Adapun surah-surah yang menjadi target pengukuran dalam penelitian ini yaitu QS. An-Nas – QS. Ad-Dhuha.<sup>15</sup>

Hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat dari uji signifikansi parsial (Uji T) yang telah dilakukan. Dimana, hasil uji T menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel penggunaan aplikasi *wordwall* diperoleh sebesar -0,494. Dengan kata lain  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,494 < 1,993$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma berpengaruh secara negatif. Artinya,  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma ( $Y$ ).

Data berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* yang mengacu pada karakteristik teori *new media* menurut Martin Lister, teori penggunaan aplikasi *wordwall* yang diukur menggunakan angket dengan indikator digital, interaktivitas, *hipertextuality*, jaringan (aksesibilitas), dan simulasi masih memerlukan peningkatan yang lebih baik.<sup>16</sup>

Hasil penelitian tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi

<sup>15</sup>Dewinta, et.al., eds., “Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur’an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”, h. 46.

<sup>16</sup>Lister, et.al., eds, *New Media: A Critical Introduction*, h.13.

*wordwall* berdasarkan karakteristiknya masih cukup rendah. Seperti halnya, penggunaan aplikasi *wordwall* secara digital baik itu berupa gambar maupun grafik ketepatan peserta didik dalam memahami gambarnya masih kurang tepat meskipun tampilan dari aplikasi *wordwall* sudah menarik dan menyenangkan. Bukan hanya itu, interaktivitas peserta didik masih cukup rendah sebab apabila peserta didik merasa belum menghafal Juz Amma dengan lancar, maka peserta didik akan merasa ragu untuk menggunakan aplikasi *wordwall*. Sehingga, ini menunjukkan simulasi yang rendah antara pendidik dengan peserta didik Hal tersebut yang kemudian menyebabkan hubungan penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma termasuk dalam kategori rendah.

Hubungan penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang diperoleh termasuk kategori rendah meskipun korelasinya termasuk signifikan. Hal ini dikarenakan, pemberian stimulus berdasarkan teori behavioristik J.B Watson melalui penggunaan aplikasi *wordwall* yang dalam hal ini masih tergolong sebagai *new media*, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall* di SDN 88 Parepare tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan dalam memotivasi peserta didik untuk menghafal Juz Amma meskipun telah menggunakan beberapa metode menghafal.

Penjabaran hasil penelitian tersebut disimpulkan hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma diperoleh nilai sebesar 0,315 atau 31,5% dimana hal ini menegaskan bahwa dalam konteks penggunaan aplikasi *wordwall* menunjukkan hubungan yang cukup rendah antara penggunaan aplikasi *wordwall* dengan motivasi menghafal Juz Amma peserta didik.

## **2. Hubungan antara Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Pemberian *reward* pada hakikatnya sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik guna mengapresiasi peserta didik yang mampu mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Hal ini sebagai salah satu usaha pendidik untuk memotivasi peserta didik dengan memberikan stimulus berupa pemberian *reward*.

Stimulus yang diberikan ini berkaitan dengan teori behavioristik melalui beberapa karakteristik yang dikemukakan oleh Mukminan baik itu perubahan tingkah laku, pemberian stimulus melalui ucapan, penguatan positif/negatif, maupun penguatan dalam bentuk materi. Hal ini dapat dibuktikan sesuai uji hipotesis deskriptif yang telah dilaksanakan, memperoleh jumlah persentase pemberian *reward* di SDN 88 Parepare sebesar 82,95% dari kriteria yang ditetapkan secara positif berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik di SDN 88 Parepare.

Hasil penelitian mengenai motivasi menghafal Juz Amma, berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan secara jelas bahwa teori behavioristik yang digunakan untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare.

Hasil korelasi *pearson* untuk hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma memiliki hubungan yang kuat. Hal ini terlihat dari hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,641 atau 64,1%, dimana hasil ini menegaskan bahwa dalam konteks pemberian *reward* kepada peserta didik menunjukkan bahwa antara

pemberian *reward* dengan motivasi menghafal Juz Amma dengan memiliki hubungan yang kuat.

Hasil yang diperoleh berdasarkan dari uji signifikansi parsial (Uji T) yang telah dilakukan. Dimana, hasil uji T menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pemberian *reward* diperoleh sebesar 6,567. Dengan kata lain  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,567 > 1,993$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji t untuk variabel pemberian *reward* terhadap variabel motivasi menghafal Juz Amma berpengaruh secara positif. Artinya,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Pemberian *Reward* ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma (Y).

Data berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pemberian *reward* yang mengacu pada karakteristik teori behavioristik menurut Mukminin baik itu melalui perubahan tingkah laku, pemberian stimulus melalui ucapan, penguatan positif/negatif, maupun penguatan dalam bentuk materi telah memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap motivasi menghafal Juz Amma peserta didik.<sup>17</sup>

Hasil penelitian tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa dengan pemberian *reward* menggunakan teori behavioristik melalui stimulus tersebut memberikan pengaruh yang positif dimana kartu hafalan yang dibagikan kepada peserta didik mempunyai hasil ceklis hafalan yang cukup banyak. Sebab, peserta didik lebih senang diberikan stimulus berupa pujian, gerak tubuh, ataupun hadiah apabila mampu menghafal Juz Amma.

Hasil yang telah diperoleh apabila disesuaikan dengan observasi yang dilakukan di lapangan, stimulus *reward* yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan teori behavioristik berupa perubahan tingkah laku, stimulus melalui ucapan, penguatan positif, maupun penguatan dalam bentuk materi lebih kuat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal Juz Amma.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penjabaran hasil penelitian tersebut, yaitu pengaruh teori behavioristik melalui pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma bernilai positif dengan hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,641 atau 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat.

### **3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall dan Pemberian Reward terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare**

Motivasi menghafal Juz Amma merupakan suatu bentuk dorongan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam menghafal Juz Amma dengan menggunakan suatu alat atau metode seperti penggunaan aplikasi *wordwall* yang inovatif, kreatif, dan menarik serta disesuaikan dengan metode menghafal yang ada sehingga peserta didik tertarik untuk menghafalkannya. Untuk menguji variabel motivasi menghafal Juz Amma dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristik yakni stimulus dan respon.

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare dapat diperoleh dari pengujian hipotesis asosiatif menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji

<sup>17</sup>Anam S and Dwiyoogo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", h.3.

F). dimana, hasil yang diperoleh dari Uji F tersebut yaitu menunjukkan bahwa, nilai signifikansi (Sign) diperoleh sebesar 0,000. Artinya, nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang apabila disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) dan secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y).

Hasil yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,388. Artinya, nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yakni  $28,388 > 3,11$ . Sehingga, dapat diketahui sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Juz Amma (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 7,122 + (-0,083X_1) + 1,180X_2$$

Persamaan tersebut diinterpretasikan bahwa nilai *constant*a memiliki nilai positif sebesar  $\alpha = 7,122$ , dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah dan positif antara variabel independen yang meliputi variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ). Apabila  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka Y secara rata-rata diprediksi bernilai 7,122. Adapun nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) menunjukkan nilai negatif sebesar  $\beta_1 = -0,083$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 1, maka nilai Y akan turun sebesar 0,083. Sedangkan nilai koefisien regresi pada variabel pemberian *reward* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai positif sebesar  $\beta_2 = 1,180$ . Hal ini menunjukkan apabila  $X_2$  mengalami peningkatan 1, maka nilai Y akan naik sebesar 1,180.

Kontribusi variabel penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma sebagaimana hasil dari koefisien determinasi yang telah diperoleh yaitu bernilai sebesar 41,2%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Juz Amma (Y) peserta didik di SDN 88 Parepare dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *wordwall* ( $X_1$ ) dan pemberian *reward* ( $X_2$ ) sebesar 41,2%.

## I. PENUTUP

Pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* berdasarkan penjabaran hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan pertama, hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare sebesar 31,5% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori rendah. Kedua, hubungan antara pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma di SDN 88 Parepare yaitu sebesar 64,1% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori kuat. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall* dan pemberian *reward* terhadap motivasi menghafal Juz Amma. Hal tersebut berdasarkan uji F dimana nilai Sign.  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,2%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Maulana Maulana, Rini Nursaadah, and Salsabila Baliani Putri Sopian. "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022).
- Anam S, Mohammad, and Wasis D Dwiyo. "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*, 2019
- Burhanudin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, and Viki Fadhila. "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2022).
- Dewinta, et.al., eds., Ana. "Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 Di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 1 (2020).
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Harinie, et al, eds., Luluk Tri. *Pemasaran Digital*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Hendryadi, dan, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Indonesia, Republik. "UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 1, no. 2 (2003).
- Irianto, Agus. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Lestari, Septi Ayu. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu." *Pascasarjana*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Lister, et.al.,eds, Martin. *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge, 2008.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021.
- Nurlina, Nurfadillah, dan, Aliem, Bahri. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2021.
- Sarifah. "Penggunaan Komunikasi Non Verbal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al Ikhlas Pada Peserta Didik Kelas II MI Di Teppo Kab. Pinrang," 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

## LAMPIRAN 8 : SERTIFIKAT HKI (HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL)

  
REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

### SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202501929, 6 Januari 2025

**Pencipta**

Nama : 1. Nurhanisa Ridwan, S.Pd., 2. Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag., 3. Dr. Buhaerah, M.Pd., 4. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., 5. Dr. H. Mahsyar, M.Ag.

Alamat : Jl. Bambu Runcing, RT/RW 004/002, Kel. Bumi Harapan, Bacukiki Barat, Parepare, Sulawesi Selatan, 91121

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : 1. Nurhanisa Ridwan, S.Pd., 2. Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag., 3. Dr. Buhaerah, M.Pd., 4. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., 5. Dr. H. Mahsyar, M.Ag.

Alamat : Jl. Bambu Runcing, RT/RW 004/002, Kel. Bumi Harapan, Bacukiki Barat, Parepare, Sulawesi Selatan, 91121

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Tesis)

Judul Ciptaan : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Dan Pemberian Reward Terhadap Motivasi Menghafal Juz Amma Di SDN 88 Parepare

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Januari 2025, di Parepare

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000841292

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Agung Damarsasongko, SH., MH.  
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL* DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAKAL JUZ AMMA DI SDN 88 PAREPARE

#### I. IDENTITAS

Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Hari/Tanggal :

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah data responden pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.
4. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan terjamin kerahasiaannya. Jawaban dari responden merupakan informasi yang sangat penting bagi peneliti. Oleh karena itu, isilah angket ini dengan jawaban yang jujur, dan paling tepat sesuai dengan fakta yang ada.
6. Alternatif jawaban yang diberikan antara lain:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

### III. PERNYATAAN PENELITIAN

#### A. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menggunakan fitur-fitur yang disediakan aplikasi <i>wordwall</i>				
2.	Berkontribusi memilih fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> yang menarik untuk digunakan sangat melatih kemampuan saya				
3.	Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>wordwall</i> sangat beragam sehingga saya dapat memilih fitur yang cocok dengan kemampuan saya				
4.	Menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dalam menghafal sangat membosankan dan monoton				
5.	Saya sangat merasa senang saat menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
6.	Adanya aplikasi <i>wordwall</i> sebagai media menghafal membuat saya lebih tertarik untuk menghafal Juz Amma				
7.	Sebelum adanya aplikasi <i>wordwall</i> sebagai media, proses menghafal Juz Amma terkesan monoton dan tidak menarik. Tetapi, setelah adanya aplikasi <i>wordwall</i> , menghafal Juz Amma tidak lagi monoton bagi saya				
8.	Saya tidak merasa tertarik selama menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
9.	Semangat saya dalam menghafal menurun setelah menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
10.	Aplikasi <i>wordwall</i> membuat saya antusias karena dapat merasakan bermain sambil belajar				

11.	Aplikasi <i>wordwall</i> membuat rasa ingin tahu saya menggunakan fitur-fiturnya semakin tinggi				
12.	Saya tidak ingin mencoba semua fitur-fitur yang tersedia di aplikasi <i>wordwall</i>				
13.	Penggunaan aplikasi <i>wordwall</i> dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dengan mengikuti proses menghafal berbasis teknologi				
14.	Saya tidak suka menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> karena tidak memberikan dampak yang positif bagi diri saya				
15.	Saya tidak pernah masuk kelas saat aplikasi <i>wordwall</i> digunakan sebagai media menghafal				
16.	Saya selalu ikut serta dalam memilih fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> yang akan digunakan nantinya				
17.	Ketika menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> saya dapat berdiskusi bersama teman saya untuk menyelesaikan permainannya				
18.	Keterlibatan saya dalam menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dapat melatih mental saya untuk bermain sambil belajar				
19.	Saya malas menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> apabila harus berdiskusi bersama teman saat memilih fiturnya				
20.	Saya tidak pernah aktif menghafal apabila menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				

**B. Pemberian Reward**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang apabila mampu menghafal Juz Amma saya selalu diberikan acungan jempol oleh guru PAI				
2.	Saya sangat suka menghafal surah dengan penguatan melalui gerakan tangan pendidik untuk menyemangati saya jika saya lupa ayat yang saya baca				
3.	Guru PAI tidak pernah mengapresiasi pencapaian saya dalam menghafal melalui gestur tubuhnya				
4.	Saya senang apabila diberikan tepuk tangan setelah berhasil menghafal satu surah dalam juz Amma				
5.	Saya tidak suka diberikan apresiasi melalui usapan tangan di kepala saya				
6.	Saya tidak suka guru PAI selalu berkata semangat apabila saya tidak mampu menambah hafalan Juz Amma saya				
7.	Guru PAI selalu berkata bagus kepada saya karena saya mampu menambah hafalan Juz Amma saya				
8.	Saya merasa bersemangat apabila dipuji dengan baik apabila mampu menghafal Juz Amma sesuai dengan makhrojul hurufnya				
9.	Saya tidak suka jika guru PAI selalu memuji-muji teman saya yang mampu menghafal dengan baik				

10.	Saya senang diceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan surah yang saya hafalkan				
11.	Saya merasa malas untuk ikut tour ke pondok pesantren apabila mampu menghafal Juz Amma				
12.	Saya merasa antusias untuk menghafal apabila saya mampu menghafal surah, saya dan teman-teman saya menonton bersama video seseorang yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an				
13.	Saya senantiasa menyetor hafalan dengan baik agar bisa ikut tour ke pesantren				
14.	Saya tidak peduli sama hafalan Juz Amma saya karena saya tidak suka melihat seseorang yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an				
15.	Saya malas menghafal Juz Amma karena hadiah yang diberikan hanya berupa buku				
16.	Saya senantiasa menghafal Juz Amma karena hadiah yang diberikan berupa alat tulis, sehingga dengan begitu saya tidak perlu lagi membeli alat tulis yang baru				
17.	Hadiah yang paling saya sukai setelah menghafal Juz Amma yaitu hadiah tempat pensil				
18.	Penghargaan dalam bentuk sertifikat membuat saya malas menghafal Juz Amma				
19.	Saya sangat antusias menghafal Juz Amma karena hadiah yang diberikan berupa sertifikat yang sangat bermanfaat untuk saya gunakan di jenjang sekolah menengah nantinya.				
20.	Saya tidak suka penghargaan dalam bentuk sertifikat, sehingga saya selalu merobeknya.				

### C. Motivasi Menghafal Juz Amma

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak suka apabila harus memilih surah yang ingin dihafalkan				
2.	Saya sangat suka apabila menghafal surah dengan metode melihat ayatnya secara berulang				
3.	Saya tidak dapat menghafal apabila dibaca secara berulang-ulang				
4.	Apabila menghafal surah dengan metode melihat ayat secara berulang-ulang saya siap menghafal berapapun surah yang terdapat di Juz Amma				
5.	Saya selalu menyeter hafalan surah tepat waktu				
6.	Saya sering kabur apabila tiba jadwal untuk menyeter hafalan				
7.	Saya sangat suka apabila disuruh memilih surah apa saja yang ingin diambil saat stor hafalan				
8.	Saya tidak suka mengulang-ulangi hafalan saya				
9.	Saya mudah lupa apabila surah yang sudah dihafalkan sebelumnya, tidak saya hafalkan secara berulang-ulang				
10.	Saya senang muro'jaah hafalan saya agar hafalan saya tetap terjaga				
11.	Saya merasa malas untuk menyeter hafalan				
12.	Saya sering ditugaskan menghafal surah yang sama apabila bacaan dan tajwidnya belum lancar				
13.	Saya senantiasa menyeter hafalan yang sebelumnya telah terpilih dengan tepat waktu				
14.	Saya tidak peduli menyeter hafalan surah sebelumnya kepada pendidik meskipun bacaan				

	dan tajwid saya saat menghafal surah tersebut belum fasih				
15.	Saya selalu siap apabila menyeter hafalan dengan surah yang sama setiap hari sampai bacaan dan tajwidnya benar				
16.	Saya senantiasa mendengar dengan cermat surah yang telah terpilih saat dibacakan oleh Guru PAI				
17.	Saya suka menutup telinga saat Guru PAI membacakan surah sesuai dengan tajwidnya				
18.	Menghafal surah yang terpilih setelah mendengar pendidik membacanya dengan lafal yang benar, tetap tidak mampu membuat saya menghafalkannya dengan benar pula.				
19.	Saya sangat antusias mengikuti pendidik untuk membaca surah yang terpilih agar dapat menghafalkannya sesuai tajwidnya				
20.	Saya tidak pernah mengikuti pendidik menghafal surah yang terpilih sesuai dengan tajwidnya.				

Instrumen dalam penelitian ini setelah penulis mencermati penyesuaian mahasiswa berdasarkan dengan judul tersebut, maka penelitian ini pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk kemudian digunakan sebagai penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Sitti Jamilah, M.Ag  
NIP. 19760501 200003 2 002

Pembimbing Pendamping

Dr. Buhaerah, M.Pd  
NIP. 19801105 200501 1 004

**LAMPIRAN 10 : TABULASI DATA HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL**

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		P1 (+)	P2 (+)	P3 (+)	P4 (-)	P5 (+)	P6 (+)	P7 (+)	P8 (-)	P9 (-)	P10 (+)	P11 (+)	P12 (-)	P13 (+)	P14 (-)	P15 (-)	P16 (+)	P17 (+)	P18 (+)	P19 (-)	P20 (-)	
NUR ALIYAH SYAMSUL	Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
A. AFIQA RAMADHANI	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
ASTIARA	Responden 3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72
MUH. NUR ALFHYANK	Responden 4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
MUH. FAHRIADI	Responden 5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74
MUH. ALIEF	Responden 6	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
HUSNA AZIMAH	Responden 7	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	71
ERNI AHMAD	Responden 8	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	70
CINTA AULIA	Responden 9	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	71
AISYAH PUTRI	Responden 10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	72
ANASTASYA	Responden 11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
AISA M	Responden 12	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	67
MUH ANUGERAH	Responden 13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
MUH. RIDWAN	Responden 14	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
NURFADILLAH	Responden 15	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	70
MUH. YUSUF	Responden 16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
MUH. HASBULLAH	Responden 17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75
MUH. FIKRAM	Responden 18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	74

DWI RISK A	Responden 19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
NUR ASIFAH	Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
KHAERUNNISA	Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78
ANDI RAKIZAH KINANTI F	Responden 22	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	66
SALSABILA	Responden 23	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	69
ZALVA ZAHIRA TABINDA	Responden 24	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	72
NUR AZ-ZAHRA	Responden 25	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	71
ARNIYANTI PUTRI	Responden 26	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	70
MUHAMMAD ARDIYANSYAH	Responden 27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
NAIRA	Responden 28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	67
RIKKI ARDIANSYAH	Responden 29	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
MUHAMMAD NABIL	Responden 30	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74

**LAMPIRAN 11 : DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL**

		Correlations																				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.247	.471**	.222	-.009	.202	.312	.172	.396*	.015	-.050	.186	.285	.060	.247	.389*	-.027	.126	.095	-.009	.476**
	Sig. (2-tailed)		.188	.009	.239	.962	.285	.094	.363	.031	.939	.794	.326	.127	.754	.188	.034	.885	.508	.617	.962	.008
	Sum of Squares and Cross-products	7.367	1.800	3.500	1.633	-.067	1.500	2.233	1.233	2.933	.100	-.367	1.367	2.367	.500	1.800	3.200	-.200	.933	.667	-.067	32.433
	Covariance	.254	.062	.121	.056	-.002	.052	.077	.043	.101	.003	-.013	.047	.082	.017	.062	.110	-.007	.032	.023	-.002	1.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.247	1	.408*	.577**	.191	.272	.085	-.056	.055	.059	.165	.247	.219	.000	.028	.098	.306	-.218	-.144	.191	.407*
	Sig. (2-tailed)	.188		.025	.001	.312	.146	.656	.767	.775	.755	.384	.188	.245	1.000	.884	.605	.101	.247	.447	.312	.026
	Sum of Squares and Cross-products	1.800	7.200	3.000	4.200	1.400	2.000	.600	-.400	.400	.400	1.200	1.800	1.800	.000	.200	.800	2.200	-1.600	-1.000	1.400	27.400
	Covariance	.062	.248	.103	.145	.048	.069	.021	-.014	.014	.014	.041	.062	.062	.000	.007	.028	.076	-.055	-.034	.048	.945
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.3	Pearson Correlation	.471**	.408*	1	.605**	.134	.200	.208	-.069	.401*	.218	.336	.202	.298	.059	.272	.120	.136	.134	.000	.134	.574**
	Sig. (2-tailed)	.009	.025		.000	.481	.289	.271	.716	.028	.247	.069	.285	.109	.756	.146	.526	.473	.481	1.000	.481	.001
	Sum of Squares and Cross-products	3.500	3.000	7.500	4.500	1.000	1.500	1.500	-.500	3.000	1.500	2.500	1.500	2.500	.500	2.000	1.000	1.000	1.000	.000	1.000	39.500
	Covariance	.121	.103	.259	.155	.034	.052	.052	-.017	.103	.052	.086	.052	.086	.017	.069	.034	.034	.034	.000	.034	1.362
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.222	.577**	.605**	1	.009	.202	-.033	-.033	.279	.426*	.186	.493**	.197	-.060	.302	-.024	.165	.144	.048	.279	.536**
	Sig. (2-tailed)	.239	.001	.000		.962	.285	.864	.864	.136	.019	.326	.006	.298	.754	.105	.899	.384	.448	.803	.136	.002
	Sum of Squares and Cross-products	1.633	4.200	4.500	7.367	.067	1.500	-.233	-.233	2.067	2.900	1.367	3.633	1.633	-.500	2.200	-.200	1.200	1.067	.333	2.067	36.567
	Covariance	.056	.145	.155	.254	.002	.052	-.008	-.008	.071	.100	.047	.125	.056	-.017	.076	-.007	.041	.037	.011	.071	1.261
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	-.009	.191	.134	.009	1	.134	-.018	.120	-.071	.117	.144	-.144	-.128	.237	-.218	-.048	.327	-.339	.189	.330	.211
	Sig. (2-tailed)	.962	.312	.481	.962		.481	.923	.527	.708	.539	.448	.448	.502	.206	.247	.800	.077	.067	.317	.075	.264

	Sum of Squares and Cross-products	-.067	1.400	1.000	.067	7.467	1.000	-.133	.867	-.533	.800	1.067	-1.067	-1.067	2.000	-1.600	-.400	2.400	-2.533	1.333	2.467	14.467
	Covariance	-.002	.048	.034	.002	.257	.034	-.005	.030	-.018	.028	.037	-.037	-.037	.069	-.055	-.014	.083	-.087	.046	.085	.499
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.202	.272	.200	.202	.134	1	-.069	-.069	.134	.509**	-.067	.202	.418*	.059	.544**	.120	.136	.000	.000	.267	.458*
	Sig. (2-tailed)	.285	.146	.289	.285	.481		.716	.716	.481	.004	.724	.285	.022	.756	.002	.526	.473	1.000	1.000	.153	.011
	Sum of Squares and Cross-products	1.500	2.000	1.500	1.500	1.000	7.500	-.500	-.500	1.000	3.500	-.500	1.500	3.500	.500	4.000	1.000	1.000	.000	.000	2.000	31.500
	Covariance	.052	.069	.052	.052	.034	.259	-.017	-.017	.034	.121	-.017	.052	.121	.017	.138	.034	.034	.000	.000	.069	1.086
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.312	.085	.208	-.033	-.018	-.069	1	.139	.259	-.045	.526**	.172	.029	.430*	-.056	.300	-.056	.120	.342	.120	.413*
	Sig. (2-tailed)	.094	.656	.271	.864	.923	.716		.465	.167	.812	.003	.363	.880	.018	.767	.108	.767	.527	.064	.527	.023
	Sum of Squares and Cross-products	2.233	.600	1.500	-.233	-.133	-.500	6.967	.967	1.867	-.300	3.767	1.233	.233	3.500	-.400	2.400	-.400	.867	2.333	.867	27.367
	Covariance	.077	.021	.052	-.008	-.005	-.017	.240	.033	.064	-.010	.130	.043	.008	.121	-.014	.083	-.014	.030	.080	.030	.944

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.172	-.056	-.069	-.033	.120	-.069	.139	1	.259	.257	.107	.172	.153	.061	.085	.300	.226	-.018	.636**	.259	.398*
	Sig. (2-tailed)	.363	.767	.716	.864	.527	.716	.465		.167	.171	.574	.363	.421	.747	.656	.108	.230	.923	.000	.167	.030
	Sum of Squares and Cross-products	1.233	-.400	-.500	-.233	.867	-.500	.967	6.967	1.867	1.700	.767	1.233	1.233	.500	.600	2.400	1.600	-.133	4.333	1.867	26.367
	Covariance	.043	-.014	-.017	-.008	.030	-.017	.033	.240	.064	.059	.026	.043	.043	.017	.021	.083	.055	-.005	.149	.064	.909
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.396*	.055	.401*	.279	-.071	.134	.259	.259	1	.408*	-.126	.530**	.470**	.000	.327	.434*	.055	.330	.331	.330	.633**
	Sig. (2-tailed)	.031	.775	.028	.136	.708	.481	.167	.167		.025	.508	.003	.009	1.000	.077	.016	.775	.075	.074	.075	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.933	.400	3.000	2.067	-.533	1.000	1.867	1.867	7.467	2.800	-.933	3.933	3.933	.000	2.400	3.600	.400	2.467	2.333	2.467	43.467
	Covariance	.101	.014	.103	.071	-.018	.034	.064	.064	.257	.097	-.032	.136	.136	.000	.083	.124	.014	.085	.080	.085	1.499
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.015	.059	.218	.426*	.117	.509**	-.045	.257	.408*	1	-.015	.602**	.404*	.194	.505**	-.053	.356	.262	.309	.262	.623**
	Sig. (2-tailed)	.939	.755	.247	.019	.539	.004	.812	.171	.025		.939	.000	.027	.305	.004	.783	.053	.161	.097	.161	.000

	Sum of Squares and Cross-products	.100	.400	1.500	2.900	.800	3.500	-.300	1.700	2.800	6.300	-.100	4.100	3.100	1.500	3.400	-.400	2.400	1.800	2.000	1.800	39.300
	Covariance	.003	.014	.052	.100	.028	.121	-.010	.059	.097	.217	-.003	.141	.107	.052	.117	-.014	.083	.062	.069	.062	1.355
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	-.050	.165	.336	.186	.144	-.067	.526**	.107	-.126	-.015	1	.086	-.285	.179	.027	-.024	.165	-.126	.476**	.413*	.331
	Sig. (2-tailed)	.794	.384	.069	.326	.448	.724	.003	.574	.508	.939		.651	.127	.343	.885	.899	.384	.508	.008	.023	.074
	Sum of Squares and Cross-products	-.367	1.200	2.500	1.367	1.067	-.500	3.767	.767	-.933	-.100	7.367	.633	-2.367	1.500	.200	-.200	1.200	-.933	3.333	3.067	22.567
	Covariance	-.013	.041	.086	.047	.037	-.017	.130	.026	-.032	-.003	.254	.022	-.082	.052	.007	-.007	.041	-.032	.115	.106	.778
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.186	.247	.202	.493**	-.144	.202	.172	.172	.530**	.602**	.086	1	.165	-.179	.384*	.146	.247	-.009	.381*	.261	.549**
	Sig. (2-tailed)	.326	.188	.285	.006	.448	.285	.363	.363	.003	.000	.651		.385	.343	.036	.442	.188	.962	.038	.164	.002
	Sum of Squares and Cross-products	1.367	1.800	1.500	3.633	-1.067	1.500	1.233	1.233	3.933	4.100	.633	7.367	1.367	-1.500	2.800	1.200	1.800	-.067	2.667	1.933	37.433
	Covariance	.047	.062	.052	.125	-.037	.052	.043	.043	.136	.141	.022	.254	.047	-.052	.097	.041	.062	-.002	.092	.067	1.291

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	.285	.219	.298	.197	-.128	.418*	.029	.153	.470**	.404*	-.285	.165	1	.371*	.341	.345	.219	.351	.084	-.008	.552**
	Sig. (2-tailed)	.127	.245	.109	.298	.502	.022	.880	.421	.009	.027	.127	.385		.044	.065	.062	.245	.057	.658	.967	.002
	Sum of Squares and Cross-products	2.367	1.800	2.500	1.633	-1.067	3.500	.233	1.233	3.933	3.100	-2.367	1.367	9.367	3.500	2.800	3.200	1.800	2.933	.667	-.067	42.433
	Covariance	.082	.062	.086	.056	-.037	.121	.008	.043	.136	.107	-.082	.047	.323	.121	-.097	.110	.062	.101	.023	-.002	1.463
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.14	Pearson Correlation	.060	.000	.059	-.060	.237	.059	.430*	.061	.000	.194	.179	-.179	.371*	1	-.121	.107	.242	.237	.251	.000	.355
	Sig. (2-tailed)	.754	1.000	.756	.754	.206	.756	.018	.747	1.000	.305	.343	.343	.044		.524	.574	.198	.206	.180	1.000	.054
	Sum of Squares and Cross-products	.500	.000	.500	-.500	2.000	.500	3.500	.500	.000	1.500	1.500	-1.500	3.500	9.500	-1.000	1.000	2.000	2.000	2.000	.000	27.500
	Covariance	.017	.000	.017	-.017	.069	.017	.121	.017	.000	.052	.052	-.052	.121	.328	-.034	.034	.069	.069	.069	.000	.948
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.15	Pearson Correlation	.247	.028	.272	.302	-.218	.544**	-.056	.085	.327	.505**	.027	.384*	.341	-.121	1	.098	.306	.191	.144	.191	.496**
	Sig. (2-tailed)	.188	.884	.146	.105	.247	.002	.767	.656	.077	.004	.885	.036	.065	.524		.605	.101	.312	.447	.312	.005

L

	Sum of Squares and Cross-products	1.800	.200	2.000	2.200	-1.600	4.000	-.400	.600	2.400	3.400	.200	2.800	2.800	-1.000	7.200	.800	2.200	1.400	1.000	1.400	33.400
	Covariance	.062	.007	.069	.076	-.055	.138	-.014	.021	.083	.117	.007	.097	.097	-.034	.248	.028	.076	.048	.034	.048	1.152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.16	Pearson Correlation	.389*	.098	.120	-.024	-.048	.120	.300	.300	.434*	-.053	-.024	.146	.345	.107	.098	1	.098	.072	.255	.193	.441*
	Sig. (2-tailed)	.034	.605	.526	.899	.800	.526	.108	.108	.016	.783	.899	.442	.062	.574	.605		.605	.704	.173	.307	.015
	Sum of Squares and Cross-products	3.200	.800	1.000	-.200	-.400	1.000	2.400	2.400	3.600	-.400	-.200	1.200	3.200	1.000	.800	9.200	.800	.600	2.000	1.600	33.600
	Covariance	.110	.028	.034	-.007	-.014	.034	.083	.083	.124	-.014	-.007	.041	.110	.034	.028	.317	.028	.021	.069	.055	1.159
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.17	Pearson Correlation	-.027	.306	.136	.165	.327	.136	-.056	.226	.055	.356	.165	.247	.219	.242	.306	.098	1	-.355	.289	.191	.436*
	Sig. (2-tailed)	.885	.101	.473	.384	.077	.473	.767	.230	.775	.053	.384	.188	.245	.198	.101	.605		.055	.122	.312	.016
	Sum of Squares and Cross-products	-.200	2.200	1.000	1.200	2.400	1.000	-.400	1.600	.400	2.400	1.200	1.800	1.800	2.000	2.200	.800	7.200	-2.600	2.000	1.400	29.400
	Covariance	-.007	.076	.034	.041	.083	.034	-.014	.055	.014	.083	.041	.062	.062	.069	.076	.028	.248	-.090	.069	.048	1.014

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.18	Pearson Correlation	.126	-.218	.134	.144	-.339	.000	.120	-.018	.330	.262	-.126	-.009	.351	.237	.191	.072	-.355	1	-.094	-.071	.196
	Sig. (2-tailed)	.508	.247	.481	.448	.067	1.000	.527	.923	.075	.161	.508	.962	.057	.206	.312	.704	.055		.619	.708	.299
	Sum of Squares and Cross-products	.933	-1.600	1.000	1.067	-2.533	.000	.867	-1.133	2.467	1.800	-.933	-.067	2.933	2.000	1.400	.600	-2.600	7.467	-.667	-.533	13.467
	Covariance	.032	-.055	.034	.037	-.087	.000	.030	-.005	.085	.062	-.032	-.002	.101	.069	.048	.021	-.090	.257	-.023	-.018	.464
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.19	Pearson Correlation	.095	-.144	.000	.048	.189	.000	.342	.636**	.331	.309	.476**	.381*	.084	.251	.144	.255	.289	-.094	1	.614**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.617	.447	1.000	.803	.317	1.000	.064	.000	.074	.097	.008	.038	.658	.180	.447	.173	.122	.619		.000	.001
	Sum of Squares and Cross-products	.667	-1.000	.000	.333	1.333	.000	2.333	4.333	2.333	2.000	3.333	2.667	.667	2.000	1.000	2.000	2.000	-.667	6.667	4.333	36.333
	Covariance	.023	-.034	.000	.011	.046	.000	.080	.149	.080	.069	.115	.092	.023	.069	.034	.069	.069	-.023	.230	.149	1.253
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.20	Pearson Correlation	-.009	.191	.134	.279	.330	.267	.120	.259	.330	.262	.413*	.261	-.008	.000	.191	.193	.191	-.071	.614**	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.962	.312	.481	.136	.075	.153	.527	.167	.075	.161	.023	.164	.967	1.000	.312	.307	.312	.708	.000		.003

	Sum of Squares and Cross-products	-.067	1.400	1.000	2.067	2.467	2.000	.867	1.867	2.467	1.800	3.067	1.933	-.067	.000	1.400	1.600	1.400	-.533	4.333	7.467	36.467
	Covariance	-.002	.048	.034	.071	.085	.069	.030	.064	.085	.062	.106	.067	-.002	.000	.048	.055	.048	-.018	.149	.257	1.257
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.476**	.407*	.574**	.536**	.211	.458*	.413*	.398*	.633**	.623**	.331	.549**	.552**	.355	.496**	.441*	.436*	.196	.560**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.026	.001	.002	.264	.011	.023	.030	.000	.000	.074	.002	.002	.054	.005	.015	.016	.299	.001	.003	
	Sum of Squares and Cross-products	32.433	27.400	39.500	36.567	14.467	31.500	27.367	26.367	43.467	39.300	22.567	37.433	42.433	27.500	33.400	33.600	29.400	13.467	36.333	36.467	630.967
	Covariance	1.118	.945	1.362	1.261	.499	1.086	.944	.909	1.499	1.355	.778	1.291	1.463	.948	1.152	1.159	1.014	.464	1.253	1.257	21.757
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 12 : TABULASI DATA HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN PEMBERIAN REWARD**

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		P1 (+)	P2 (+)	P3 (-)	P4 (+)	P5 (-)	P6 (-)	P7 (+)	P8 (+)	P9 (-)	P10 (+)	P11 (-)	P12 (+)	P13 (+)	P14 (-)	P15 (-)	P16 (+)	P17 (+)	P18 (-)	P19 (+)	P20 (-)	
NUR ALIYAH SYAMSUL	Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	65
A. AFIQA RAMADHANI	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
ASTIARA	Responden 3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	68
MUH. NUR ALFHYANK	Responden 4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72
MUH. FAHRIADI	Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	78
MUH. ALIEF	Responden 6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63
HUSNA AZIMAH	Responden 7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
ERNI AHMAD	Responden 8	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	72
CINTA AULIA	Responden 9	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	73
AISYAH PUTRI	Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	78
ANASTASYA	Responden 11	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
AISA M	Responden 12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	67
MUH ANUGERAH	Responden 13	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	70
MUH. RIDWAN	Responden 14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
NURFADILLAH	Responden 15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	74
MUH. YUSUF	Responden 16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	69

MUH. HASBULLAH	Responden 17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	69
MUH. FIKRAM	Responden 18	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
DWI RISKA	Responden 19	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
NUR ASIFAH	Responden 20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72
KHAERUNNISA	Responden 21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
ANDI RAKIZAH KINANTI F	Responden 22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
SALSABILA	Responden 23	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
ZALVA ZAHIRA TABINDA	Responden 24	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
NUR AZ-ZAHRA	Responden 25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
ARNIYANTI PUTRI	Responden 26	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
MUHAMMAD ARDIYANSYAH	Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	78
NAIRA	Responden 28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
RIKKI ARDIANSYAH	Responden 29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	75
MUHAMMAD NABIL	Responden 30	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67



LV

**LAMPIRAN 13 : DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PEMBERIAN *REWARD***

		Correlations																				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL
X2. 1	Pearson Correlation	1	.472**	.205	.134	.331	.396*	.062	.262	.191	.166	.191	.058	.126	-.023	-.018	.071	.126	-.094	.117	-.144	.387*
	Sig. (2-tailed)		.008	.276	.481	.074	.031	.743	.161	.312	.381	.312	.762	.508	.905	.923	.708	.508	.619	.539	.448	.035
	Sum of Squares and Cross-products	7.467	3.333	1.533	1.000	2.333	2.933	.467	1.800	1.400	1.533	1.400	.533	.933	-.200	-.133	.533	.933	-.667	.800	-1.067	26.867
	Covariance	.257	.115	.053	.034	.080	.101	.016	.062	.048	.053	.048	.018	.032	-.007	-.005	.018	.032	-.023	.028	-.037	.926
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 2	Pearson Correlation	.472**	1	-.047	.141	.400*	.381*	.047	.154	-.144	.191	.000	-.152	-.048	.000	.049	-.189	.095	.100	-.154	-.190	.219
	Sig. (2-tailed)	.008		.804	.456	.029	.038	.804	.416	.447	.313	1.000	.421	.803	1.000	.797	.317	.617	.599	.416	.314	.246
	Sum of Squares and Cross-products	3.333	6.667	-.333	1.000	2.667	2.667	.333	1.000	-	1.667	.000	-1.333	-.333	.000	.333	-1.333	.667	.667	-1.000	-1.333	14.333
	Covariance	.115	.230	-.011	.034	.092	.092	.011	.034	-.034	.057	.000	-.046	-.011	.000	.011	-.046	.023	.023	-.034	-.046	.494
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2. 3	Pearson Correlation	.205	-.047	1	.134	.378*	.279	.071	.175	.218	.159	.082	.375*	.009	.023	.157	-.071	.279	-.047	.175	.009	.391*
	Sig. (2-tailed)	.276	.804		.481	.039	.136	.708	.355	.247	.403	.667	.041	.962	.905	.407	.708	.136	.804	.355	.962	.033
	Sum of Squares and Cross-products	1.533	-.333	7.467	1.000	2.667	2.067	.533	1.200	1.600	1.467	.600	3.467	.067	.200	1.133	-.533	2.067	-.333	1.200	.067	27.133
	Covariance	.053	-.011	.257	.034	.092	.071	.018	.041	.055	.051	.021	.120	.002	.007	.039	-.018	.071	-.011	.041	.002	.936
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 4	Pearson Correlation	.134	.141	.134	1	.283	.336	.267	.364*	.408*	.216	.272	.323	.605**	.057	.208	.267	.605**	.424*	.364*	-.202	.669**
	Sig. (2-tailed)	.481	.456	.481		.130	.069	.153	.048	.025	.252	.146	.081	.000	.765	.271	.153	.000	.019	.048	.285	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.000	1.000	1.000	7.500	2.000	2.500	2.000	2.500	3.000	2.000	2.000	3.000	4.500	.500	1.500	2.000	4.500	3.000	2.500	-1.500	46.500
	Covariance	.034	.034	.034	.259	.069	.086	.069	.086	.103	.069	.069	.103	.155	.017	.052	.069	.155	.103	.086	-.052	1.603
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 5	Pearson Correlation	.331	.400*	.378*	.283	1	.238	.047	.000	.433*	.648**	.144	.076	.238	.241	.049	-.047	.095	.100	.154	-.190	.508**
	Sig. (2-tailed)	.074	.029	.039	.130		.206	.804	1.000	.017	.000	.447	.689	.206	.199	.797	.804	.617	.599	.416	.314	.004

	Sum of Squares and Cross-products	2.333	2.667	2.667	2.000	6.667	1.667	.333	.000	3.000	5.667	1.000	.667	1.667	2.000	.333	-.333	.667	.667	1.000	-1.333	33.333
	Covariance	.080	.092	.092	.069	.230	.057	.011	.000	.103	.195	.034	.023	.057	.069	.011	-.011	.023	.023	.034	-.046	1.149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.396*	.381*	.279	.336	.238	1	.126	.161	.110	.116	.384*	.116	.186	-.103	.033	.144	.321	.381*	.015	-.086	.482**
	Sig. (2-tailed)	.031	.038	.136	.069	.206		.508	.394	.563	.541	.036	.541	.326	.587	.864	.448	.083	.038	.939	.651	.007
	Sum of Squares and Cross-products	2.933	2.667	2.067	2.500	1.667	7.367	.933	1.100	.800	1.067	2.800	1.067	1.367	-.900	.233	1.067	2.367	2.667	.100	-.633	33.233
	Covariance	.101	.092	.071	.086	.057	.254	.032	.038	.028	.037	.097	.037	.047	-.031	.008	.037	.082	.092	.003	-.022	1.146
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.062	.047	.071	.267	.047	.126	1	.408*	.191	-.159	.464**	-.050	.530**	-.137	.259	.339	.261	.472**	.262	-.279	.430*
	Sig. (2-tailed)	.743	.804	.708	.153	.804	.508		.025	.312	.403	.010	.791	.003	.471	.167	.067	.164	.008	.161	.136	.018
	Sum of Squares and Cross-products	.467	.333	.533	2.000	.333	.933	7.467	2.800	1.400	-1.467	3.400	-.467	3.933	-1.200	1.867	2.533	1.933	3.333	1.800	-2.067	29.867
	Covariance	.016	.011	.018	.069	.011	.032	.257	.097	.048	-.051	.117	-.016	.136	-.041	.064	.087	.067	.115	.062	-.071	1.030

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.262	.154	.175	.364*	.000	.161	.408*	1	-.089	-.212	.059	-.094	.308	-.087	.257	.029	.308	.463**	.206	-.279	.340
	Sig. (2-tailed)	.161	.416	.355	.048	1.000	.394	.025		.640	.261	.755	.621	.097	.648	.171	.878	.097	.010	.274	.136	.066
	Sum of Squares and Cross-products	1.800	1.000	1.200	2.500	.000	1.100	2.800	6.300	-6.000	-1.800	.400	-.800	2.100	-.700	1.700	.200	2.100	3.000	1.300	-1.900	21.700
	Covariance	.062	.034	.041	.086	.000	.038	.097	.217	-.021	-.062	.014	-.028	.072	-.024	.059	.007	.072	.103	.045	-.066	.748
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.191	-.144	.218	.408*	.433*	.110	.191	-.089	1	.506**	.583**	.396*	.522**	.511**	.226	.355	.384*	.144	.356	.110	.713**
	Sig. (2-tailed)	.312	.447	.247	.025	.017	.563	.312	.640		.004	.001	.030	.003	.004	.230	.055	.036	.447	.053	.563	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.400	-1.000	1.600	3.000	3.000	.800	1.400	-.600	7.200	4.600	4.200	3.600	3.800	4.400	1.600	2.600	2.800	1.000	2.400	.800	48.600
	Covariance	.048	-.034	.055	.103	.103	.028	.048	-.021	.248	.159	.145	.124	.131	.152	.055	.090	.097	.034	.083	.028	1.676
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.166	.191	.159	.216	.648**	.116	-.159	-.212	.506**	1	.396*	.564**	.334	.663**	.015	-.166	.007	-.038	-.094	.007	.513**
	Sig. (2-tailed)	.381	.313	.403	.252	.000	.541	.403	.261	.004		.030	.001	.072	.000	.938	.381	.970	.841	.621	.970	.004

	Sum of Squares and Cross-products	1.533	1.667	1.467	2.000	5.667	1.067	-	-	4.600	11.467	3.600	6.467	3.067	7.200	.133	-1.533	.067	-.333	-.800	.067	44.133
	Covariance	.053	.057	.051	.069	.195	.037	-.051	-.062	.159	.395	.124	.223	.106	.248	.005	-.053	.002	-.011	-.028	.002	1.522
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.191	.000	.082	.272	.144	.384*	.464**	.059	.583**	.396*	1	.396*	.659**	.395*	.085	.355	.247	.289	.059	.110	.684**
	Sig. (2-tailed)	.312	1.000	.667	.146	.447	.036	.010	.755	.001	.030		.030	.000	.031	.656	.055	.188	.122	.755	.563	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.400	.000	.600	2.000	1.000	2.800	3.400	.400	4.200	3.600	7.200	3.600	4.800	3.400	.600	2.600	1.800	2.000	.400	.800	46.600
	Covariance	.048	.000	.021	.069	.034	.097	.117	.014	.145	.124	.248	.124	.166	.117	.021	.090	.062	.069	.014	.028	1.607
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.058	-.152	.375*	.323	.076	.116	-.050	-.094	.396*	.564**	.396*	1	.334	.478**	.127	-.166	.225	-.038	-.212	.007	.455*
	Sig. (2-tailed)	.762	.421	.041	.081	.689	.541	.791	.621	.030	.001	.030		.072	.007	.504	.381	.232	.841	.261	.970	.012
	Sum of Squares and Cross-products	.533	-	3.467	3.000	.667	1.067	-.467	-.800	3.600	6.467	3.600	11.467	3.067	5.200	1.133	-1.533	2.067	-.333	-1.800	.067	39.133
	Covariance	.018	-.046	.120	.103	.023	.037	-.016	-.028	.124	.223	.124	.395	.106	.179	.039	-.053	.071	-.011	-.062	.002	1.349

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 13	Pearson Correlation	.126	-.048	.009	.605**	.238	.186	.530**	.308	.522**	.334	.659**	.334	1	.356	.172	.279	.457*	.523**	.308	-.086	.743**
	Sig. (2-tailed)	.508	.803	.962	.000	.206	.326	.003	.097	.003	.072	.000	.072		.054	.363	.136	.011	.003	.097	.651	.000
	Sum of Squares and Cross-products	.933	-.333	.067	4.500	1.667	1.367	3.933	2.100	3.800	3.067	4.800	3.067	7.367	3.100	1.233	2.067	3.367	3.667	2.100	-.633	51.233
	Covariance	.032	-.011	.002	.155	.057	.047	.136	.072	.131	.106	.166	.106	.254	.107	.043	.071	.116	.126	.072	-.022	1.767
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 14	Pearson Correlation	-.023	.000	.023	.057	.241	-.103	-.137	-.087	.511**	.663**	.395*	.478**	.356	1	.083	-.205	-.103	.121	-.087	.241	.413*
	Sig. (2-tailed)	.905	1.000	.905	.765	.199	.587	.471	.648	.004	.000	.031	.007	.054		.664	.277	.587	.525	.648	.199	.023
	Sum of Squares and Cross-products	-.200	.000	.200	.500	2.000	-.900	-	-.700	4.400	7.200	3.400	5.200	3.100	10.300	.700	-1.800	-.900	1.000	-.700	2.100	33.700
	Covariance	-.007	.000	.007	.017	.069	-.031	-.041	-.024	.152	.248	.117	.179	.107	.355	.024	-.062	-.031	.034	-.024	.072	1.162
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 15	Pearson Correlation	-.018	.049	.157	.208	.049	.033	.259	.257	.226	.015	.085	.127	.172	.083	1	.018	.451*	.489**	.106	-.386*	.358
	Sig. (2-tailed)	.923	.797	.407	.271	.797	.864	.167	.171	.230	.938	.656	.504	.363	.664		.923	.012	.006	.578	.035	.052

	Sum of Squares and Cross-products	-.133	.333	1.133	1.500	.333	.233	1.867	1.700	1.600	.133	.600	1.133	1.233	.700	6.967	.133	3.233	3.333	.700	-2.767	23.967
	Covariance	-.005	.011	.039	.052	.011	.008	.064	.059	.055	.005	.021	.039	.043	.024	.240	.005	.111	.115	.024	-.095	.826
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	.071	-.189	-.071	.267	-.047	.144	.339	.029	.355	-.166	.355	-.166	.279	-.205	.018	1	.413*	.094	.467**	.279	.333
	Sig. (2-tailed)	.708	.317	.708	.153	.804	.448	.067	.878	.055	.381	.055	.381	.136	.277	.923		.023	.619	.009	.136	.072
	Sum of Squares and Cross-products	.533	-	-.533	2.000	-.333	1.067	2.533	.200	2.600	-1.533	2.600	-1.533	2.067	-1.800	.133	7.467	3.067	.667	3.200	2.067	23.133
	Covariance	.018	-.046	-.018	.069	-.011	.037	.087	.007	.090	-.053	.090	-.053	.071	-.062	.005	.257	.106	.023	.110	.071	.798
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.17	Pearson Correlation	.126	.095	.279	.605**	.095	.321	.261	.308	.384*	.007	.247	.225	.457*	-.103	.451*	.413*	1	.523**	.455*	-.086	.642**
	Sig. (2-tailed)	.508	.617	.136	.000	.617	.083	.164	.097	.036	.970	.188	.232	.011	.587	.012	.023		.003	.012	.651	.000
	Sum of Squares and Cross-products	.933	.667	2.067	4.500	.667	2.367	1.933	2.100	2.800	.067	1.800	2.067	3.367	-.900	3.233	3.067	7.367	3.667	3.100	-.633	44.233
	Covariance	.032	.023	.071	.155	.023	.082	.067	.072	.097	.002	.062	.071	.116	-.031	.111	.106	.254	.126	.107	-.022	1.525

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2. 18	Pearson Correlation	-.094	.100	-.047	.424*	.100	.381*	.472**	.463**	.144	-.038	.289	-.038	.523**	.121	.489**	.094	.523**	1	.154	-.333	.493**
	Sig. (2-tailed)	.619	.599	.804	.019	.599	.038	.008	.010	.447	.841	.122	.841	.003	.525	.006	.619	.003		.416	.072	.006
	Sum of Squares and Cross-products	-.667	.667	-.333	3.000	.667	2.667	3.333	3.000	1.000	-.333	2.000	-.333	3.667	1.000	3.333	-.667	3.667	6.667	1.000	-2.333	32.333
	Covariance	-.023	.023	-.011	.103	.023	.092	.115	.103	.034	-.011	.069	-.011	.126	.034	.115	-.023	.126	.230	.034	-.080	1.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 19	Pearson Correlation	.117	-.154	.175	.364*	.154	.015	.262	.206	.356	-.094	.059	-.212	.308	-.087	.106	.467**	.455*	.154	1	.308	.403*
	Sig. (2-tailed)	.539	.416	.355	.048	.416	.939	.161	.274	.053	.621	.755	.261	.097	.648	.578	.009	.012	.416		.097	.027
	Sum of Squares and Cross-products	.800	-1.000	1.200	2.500	1.000	.100	1.800	1.300	2.400	-.800	.400	-1.800	2.100	-.700	.700	3.200	3.100	1.000	6.300	2.100	25.700
	Covariance	.028	-.034	.041	.086	.034	.003	.062	.045	.083	-.028	.014	-.062	.072	-.024	.024	.110	.107	.034	.217	.072	.886
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2. 20	Pearson Correlation	-.144	-.190	.009	-.202	-.190	-.086	-.279	-.279	.110	.007	.110	.007	-.086	.241	-.386*	.279	-.086	-.333	.308	1	-.011
	Sig. (2-tailed)	.448	.314	.962	.285	.314	.651	.136	.136	.563	.970	.563	.970	.651	.199	.035	.136	.651	.072	.097		.953

	Sum of Squares and Cross-products	-	-	.067	-	-	-.633	-	-	.800	.067	.800	.067	-.633	2.100	-2.767	2.067	-.633	-2.333	2.100	7.367	-.767
	Covariance	-.037	-.046	.002	-.052	-.046	-.022	-.071	-.066	.028	.002	.028	.002	-.022	.072	-.095	.071	-.022	-.080	.072	.254	-.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.387*	.219	.391*	.669**	.508**	.482**	.430*	.340	.713**	.513**	.684**	.455*	.743**	.413*	.358	.333	.642**	.493**	.403*	-.011	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.246	.033	.000	.004	.007	.018	.066	.000	.004	.000	.012	.000	.023	.052	.072	.000	.006	.027	.953	
	Sum of Squares and Cross-products	26.867	14.333	27.133	46.500	33.333	33.233	29.867	21.700	48.600	44.133	46.600	39.133	51.233	33.700	23.967	23.133	44.233	32.333	25.700	-.767	644.967
	Covariance	.926	.494	.936	1.603	1.149	1.146	1.030	.748	1.676	1.522	1.607	1.349	1.767	1.162	.826	.798	1.525	1.115	.886	-.026	22.240
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14 : TABULASI DATA HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI MENGHAFAK JUZ AMMA

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN																				SKOR TOTAL
		P1 (-)	P2 (+)	P3 (-)	P4 (+)	P5 (+)	P6 (-)	P7 (+)	P8 (-)	P9 (+)	P10 (+)	P11 (-)	P12 (+)	P13 (+)	P14 (-)	P15 (+)	P16 (+)	P17 (-)	P18 (-)	P19 (+)	P20 (-)	
NUR ALIYAH SYAMSUL	Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
A. AFIQA RAMADHANI	Responden 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
ASTIARA	Responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
MUH. NUR ALFHYANK	Responden 4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	70
MUH. FAHRIADI	Responden 5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	73
MUH .ALIEF	Responden 6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	73
HUSNA AZIMAH	Responden 7	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	68
ERNI AHMAD	Responden 8	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
CINTA AULIA	Responden 9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75
AISYAH PUTRI	Responden 10	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73
ANASTASYA	Responden 11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
AISA M	Responden 12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	66
MUH ANUGERAH	Responden 13	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
MUH. RIDWAN	Responden 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
NURFADILLAH	Responden 15	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
MUH. YUSUF	Responden 16	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64

MUH. HASBULLAH	Responden 17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
MUH. FIKRAM	Responden 18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
DWI RISKA	Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
NUR ASIFAH	Responden 20	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
KHAERUNNISA	Responden 21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	74
ANDI RAKIZAH KINANTIF	Responden 22	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
SALSABILA	Responden 23	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
ZALVA ZAHIRA TABINDA	Responden 24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	70
NUR AZ-ZAHRA	Responden 25	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
ARNIYANTI PUTRI	Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
MUHAMMAD ARDIYANSYAH	Responden 27	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
NAIRA	Responden 28	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
RIKKI ARDIANSYAH	Responden 29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	73
MUHAMMAD NABIL	Responden 30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	71

**LAMPIRAN 15 : DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI MENGHAFAKAL JUZ AMMA**

		Correlations																				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.464**	-.247	.247	.055	.193	.444*	.250	-.198	.191	.000	.121	-.048	.226	.505**	.583**	.123	-.136	.306	.199	.414*
	Sig. (2-tailed)		.010	.188	.188	.775	.307	.014	.183	.295	.312	1.000	.524	.799	.230	.004	.001	.517	.473	.101	.291	.023
	Sum of Squares and Cross-products	7.200	3.400	-1.800	1.800	.400	1.200	3.200	1.800	-1.400	1.400	.000	1.000	-4.000	1.600	3.400	4.200	.800	-1.000	2.200	1.600	30.600
	Covariance	.248	.117	-.062	.062	.014	.041	.110	.062	-.048	.048	.000	.034	-.014	.055	.117	.145	.028	-.034	.076	.055	1.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.464**	1	.144	.530**	.196	-.042	-.082	.491**	.120	.196	.000	.000	.063	.259	.262	.600**	.040	.000	.327	.106	.459*
	Sig. (2-tailed)	.010		.448	.003	.298	.825	.667	.006	.527	.298	1.000	1.000	.739	.167	.161	.000	.833	1.000	.077	.577	.011
	Sum of Squares and Cross-products	3.400	7.467	1.067	3.933	1.467	-.267	-.600	3.600	.867	1.467	.000	.000	.533	1.867	1.800	4.400	.267	.000	2.400	.867	34.533
	Covariance	.117	.257	.037	.136	.051	-.009	-.021	.124	.030	.051	.000	.000	.018	.064	.062	.152	.009	.000	.083	.030	1.191
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	-.247	.144	1	.222	.413*	.005	.165	.247	.386*	-.126	.202	-.060	.471**	.247	.132	.027	.223	.202	.302	-.029	.387*
	Sig. (2-tailed)	.188	.448		.239	.023	.978	.384	.188	.035	.508	.285	.754	.009	.189	.486	.885	.236	.285	.105	.880	.035
	Sum of Squares and Cross-products	-1.800	1.067	7.367	1.633	3.067	.033	1.200	1.800	2.767	-.933	1.500	-.500	3.933	1.767	.900	.200	1.467	1.500	2.200	-.233	28.933
	Covariance	-.062	.037	.254	.056	.106	.001	.041	.062	.095	-.032	.052	-.017	.136	.061	.031	.007	.051	.052	.076	-.008	.998
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.247	.530**	.222	1	.126	.154	.247	.577**	.172	-.009	.067	.418*	.367*	.591**	.161	.384*	-.071	.471**	.522**	.398*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.188	.003	.239		.508	.417	.188	.001	.363	.962	.724	.021	.046	.001	.394	.036	.709	.009	.003	.029	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.800	3.933	1.633	7.367	.933	.967	1.800	4.200	1.233	-.067	.500	3.500	3.067	4.233	1.100	2.800	-.467	3.500	3.800	3.233	49.067
	Covariance	.062	.136	.056	.254	.032	.033	.062	.145	.043	-.002	.017	.121	.106	.146	.038	.097	-.016	.121	.131	.111	1.692
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.055	.196	.413*	.126	1	.274	.055	.218	.397*	.062	.267	.000	.301	.120	.262	-.082	.342	.267	.327	.106	.459*
	Sig. (2-tailed)	.775	.298	.023	.508		.143	.775	.247	.030	.743	.153	1.000	.106	.527	.161	.667	.064	.153	.077	.577	.011

	Sum of Squares and Cross-products	.400	1.467	3.067	.933	7.467	1.733	.400	1.600	2.867	.467	2.000	.000	2.533	.867	1.800	-.600	2.267	2.000	2.400	.867	34.533
	Covariance	.014	.051	.106	.032	.257	.060	.014	.055	.099	.016	.069	.000	.087	.030	.062	-.021	.078	.069	.083	.030	1.191
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.193	-.042	.005	.154	.274	1	.515**	.129	.398*	.274	.079	.490**	.458*	.234	.327	.032	.024	.394*	.354	.495**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.307	.825	.978	.417	.143		.004	.498	.029	.143	.679	.006	.011	.212	.078	.866	.901	.031	.055	.005	.001
	Sum of Squares and Cross-products	1.200	-.267	.033	.967	1.733	5.367	3.200	.800	2.433	1.733	.500	3.500	3.267	1.433	1.900	.200	.133	2.500	2.200	3.433	36.267
	Covariance	.041	-.009	.001	.033	.060	.185	.110	.028	.084	.060	.017	.121	.113	.049	.066	.007	.005	.086	.076	.118	1.251
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.444*	-.082	.165	.247	.055	.515**	1	.250	.085	.055	.272	.363*	.557**	.367*	.356	.167	.123	.408*	.444*	.324	.603**
	Sig. (2-tailed)	.014	.667	.384	.188	.775	.004		.183	.656	.775	.146	.049	.001	.046	.053	.379	.517	.025	.014	.081	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3.200	-.600	1.200	1.800	.400	3.200	7.200	1.800	.600	.400	2.000	3.000	4.600	2.600	2.400	1.200	.800	3.000	3.200	2.600	44.600
	Covariance	.110	-.021	.041	.062	.014	.110	.248	.062	.021	.014	.069	.103	.159	.090	.083	.041	.028	.103	.110	.090	1.538

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.250	.491**	.247	.577**	.218	.129	.250	1	.198	-.191	.000	.242	.291	.339	.238	.528**	.031	.272	.389*	.050	.546**
	Sig. (2-tailed)	.183	.006	.188	.001	.247	.498	.183		.295	.312	1.000	.198	.119	.067	.206	.003	.872	.146	.034	.794	.002
	Sum of Squares and Cross-products	1.800	3.600	1.800	4.200	1.600	.800	1.800	7.200	1.400	-1.400	.000	2.000	2.400	2.400	1.600	3.800	.200	2.000	2.800	.400	40.400
	Covariance	.062	.124	.062	.145	.055	.028	.062	.248	.048	-.048	.000	.069	.083	.083	.055	.131	.007	.069	.097	.014	1.393
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	-.198	.120	.386*	.172	.397*	.398*	.085	.198	1	.120	.346	-.061	.263	.139	.106	.085	.323	.484**	.508**	.122	.483**
	Sig. (2-tailed)	.295	.527	.035	.363	.030	.029	.656	.295		.527	.061	.747	.161	.465	.578	.656	.081	.007	.004	.520	.007
	Sum of Squares and Cross-products	-1.400	.867	2.767	1.233	2.867	2.433	.600	1.400	6.967	.867	2.500	-.500	2.133	.967	.700	.600	2.067	3.500	3.600	.967	35.133
	Covariance	-.048	.030	.095	.043	.099	.084	.021	.048	.240	.030	.086	-.017	.074	.033	.024	.021	.071	.121	.124	.033	1.211
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	.191	.196	-.126	-.009	.062	.274	.055	-.191	.120	1	.267	.356	-.056	.120	.262	.191	-.262	.000	.055	.228	.273
	Sig. (2-tailed)	.312	.298	.508	.962	.743	.143	.775	.312	.527		.153	.053	.771	.527	.161	.312	.162	1.000	.775	.225	.145

	Sum of Squares and Cross-products	1.400	1.467	-.933	-.067	.467	1.733	.400	-	.867	7.467	2.000	3.000	-.467	.867	1.800	1.400	-	.000	.400	1.867	20.533
	Covariance	.048	.051	-.032	-.002	.016	.060	.014	-.048	.030	.257	.069	.103	-.016	.030	.062	.048	-.060	.000	.014	.064	.708
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.000	.000	.202	.067	.267	.079	.272	.000	.346	.267	1	.178	.237	.069	.364*	-.136	.302	.200	.408*	-.183	.384*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.285	.724	.153	.679	.146	1.000	.061	.153		.347	.207	.716	.048	.473	.105	.289	.025	.333	.036
	Sum of Squares and Cross-products	.000	.000	1.500	.500	2.000	.500	2.000	.000	2.500	2.000	7.500	1.500	2.000	.500	2.500	-	2.000	1.500	3.000	-1.500	29.000
	Covariance	.000	.000	.052	.017	.069	.017	.069	.000	.086	.069	.259	.052	.069	.017	.086	-.034	.069	.052	.103	-.052	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	.121	.000	-.060	.418*	.000	.490**	.363*	.242	-.061	.356	.178	1	.316	.553**	.194	.121	-.268	.296	.242	.488**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.524	1.000	.754	.021	1.000	.006	.049	.198	.747	.053	.347		.089	.002	.305	.524	.152	.112	.198	.006	.004
	Sum of Squares and Cross-products	1.000	.000	-.500	3.500	.000	3.500	3.000	2.000	-.500	3.000	1.500	9.500	3.000	4.500	1.500	1.000	-	2.500	2.000	4.500	43.000
	Covariance	.034	.000	-.017	.121	.000	.121	.103	.069	-.017	.103	.052	.328	.103	.155	.052	.034	-.069	.086	.069	.155	1.483

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	-.048	.063	.471**	.367*	.301	.458*	.557**	.291	.263	-.056	.237	.316	1	.386*	.285	.073	.098	.593**	.557**	.340	.654**
	Sig. (2-tailed)	.799	.739	.009	.046	.106	.011	.001	.119	.161	.771	.207	.089		.035	.127	.703	.605	.001	.001	.066	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-.400	.533	3.933	3.067	2.533	3.267	4.600	2.400	2.133	-4.67	2.000	3.000	9.467	3.133	2.200	.600	.733	5.000	4.600	3.133	55.467
	Covariance	-.014	.018	.136	.106	.087	.113	.159	.083	.074	-.016	.069	.103	.326	.108	.076	.021	.025	.172	.159	.108	1.913
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	.226	.259	.247	.591**	.120	.234	.367*	.339	.139	.120	.069	.553**	.386*	1	.257	.367*	-.146	.623**	.367*	.502**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.230	.167	.189	.001	.527	.212	.046	.067	.465	.527	.716	.002	.035		.171	.046	.441	.000	.046	.005	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.600	1.867	1.767	4.233	.867	1.433	2.600	2.400	.967	.867	.500	4.500	3.133	6.967	1.700	2.600	-.933	4.500	2.600	3.967	48.133
	Covariance	.055	.064	.061	.146	.030	.049	.090	.083	.033	.030	.017	.155	.108	.240	.059	.090	-.032	.155	.090	.137	1.660
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	.505**	.262	.132	.161	.262	.327	.356	.238	.106	.262	.364*	.194	.285	.257	1	.356	.263	.073	.356	.226	.581**
	Sig. (2-tailed)	.004	.161	.486	.394	.161	.078	.053	.206	.578	.161	.048	.305	.127	.171		.053	.160	.702	.053	.229	.001

	Sum of Squares and Cross-products	3.400	1.800	.900	1.100	1.800	1.900	2.400	1.600	.700	1.800	2.500	1.500	2.200	1.700	6.300	2.400	1.600	.500	2.400	1.700	40.200
	Covariance	.117	.062	.031	.038	.062	.066	.083	.055	.024	.062	.086	.052	.076	.059	.217	.083	.055	.017	.083	.059	1.386
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	.583**	.600**	.027	.384*	-.082	.032	.167	.528**	.085	.191	-.136	.121	.073	.367*	.356	1	-.031	.000	.306	.199	.468**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.885	.036	.667	.866	.379	.003	.656	.312	.473	.524	.703	.046	.053		.872	1.000	.101	.291	.009
	Sum of Squares and Cross-products	4.200	4.400	.200	2.800	-.600	.200	1.200	3.800	.600	1.400	-1.000	1.000	.600	2.600	2.400	7.200	-.200	.000	2.200	1.600	34.600
	Covariance	.145	.152	.007	.097	-.021	.007	.041	.131	.021	.048	-.034	.034	.021	.090	.083	.248	-.007	.000	.076	.055	1.193
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.17	Pearson Correlation	.123	.040	.223	-.071	.342	.024	.123	.031	.323	-.262	.302	-.268	.098	-.146	.263	-.031	1	.000	.277	-.267	.191
	Sig. (2-tailed)	.517	.833	.236	.709	.064	.901	.517	.872	.081	.162	.105	.152	.605	.441	.160	.872		1.000	.138	.154	.313
	Sum of Squares and Cross-products	.800	.267	1.467	-.467	2.267	.133	.800	.200	2.067	-1.733	2.000	-2.000	.733	-.933	1.600	-.200	5.867	.000	1.800	-1.933	12.733
	Covariance	.028	.009	.051	-.016	.078	.005	.028	.007	.071	-.060	.069	-.069	.025	-.032	.055	-.007	.202	.000	.062	-.067	.439

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.18	Pearson Correlation	-.136	.000	.202	.471**	.267	.394*	.408*	.272	.484**	.000	.200	.296	.593**	.623**	.073	.000	.000	1	.544**	.427*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.473	1.000	.285	.009	.153	.031	.025	.146	.007	1.000	.289	.112	.001	.000	.702	1.000	1.000		.002	.019	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-1.000	.000	1.500	3.500	2.000	2.500	3.000	2.000	3.500	.000	1.500	2.500	5.000	4.500	.500	.000	.000	7.500	4.000	3.500	46.000
	Covariance	-.034	.000	.052	.121	.069	.086	.103	.069	.121	.000	.052	.086	.172	.155	.017	.000	.000	.259	.138	.121	1.586
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.19	Pearson Correlation	.306	.327	.302	.522**	.327	.354	.444*	.389*	.508**	.055	.408*	.242	.557**	.367*	.356	.306	.277	.544**	1	.075	.752**
	Sig. (2-tailed)	.101	.077	.105	.003	.077	.055	.014	.034	.004	.775	.025	.198	.001	.046	.053	.101	.138	.002		.695	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.200	2.400	2.200	3.800	2.400	2.200	3.200	2.800	3.600	.400	3.000	2.000	4.600	2.600	2.400	2.200	1.800	4.000	7.200	.600	55.600
	Covariance	.076	.083	.076	.131	.083	.076	.110	.097	.124	.014	.103	.069	.159	.090	.083	.076	.062	.138	.248	.021	1.917
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.20	Pearson Correlation	.199	.106	-.029	.398*	.106	.495**	.324	.050	.122	.228	-.183	.488**	.340	.502**	.226	.199	-.267	.427*	.075	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.291	.577	.880	.029	.577	.005	.081	.794	.520	.225	.333	.006	.066	.005	.229	.291	.154	.019	.695		.006

	Sum of Squares and Cross-products	1.600	.867	-.233	3.233	.867	3.433	2.600	.400	.967	1.867	-1.500	4.500	3.133	3.967	1.700	1.600	-1.933	3.500	.600	8.967	40.133
	Covariance	.055	.030	-.008	.111	.030	.118	.090	.014	.033	.064	-.052	.155	.108	.137	.059	.055	-.067	.121	.021	.309	1.384
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.414*	.459*	.387*	.656**	.459*	.568**	.603**	.546**	.483**	.273	.384*	.506**	.654**	.662**	.581**	.468**	.191	.609**	.752**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.011	.035	.000	.011	.001	.000	.002	.007	.145	.036	.004	.000	.000	.001	.009	.313	.000	.000	.006	
	Sum of Squares and Cross-products	30.600	34.533	28.933	49.067	34.533	36.267	44.600	40.400	35.133	20.533	29.000	43.000	55.467	48.133	40.200	34.600	12.733	46.000	55.600	40.133	759.467
	Covariance	1.055	1.191	.998	1.692	1.191	1.251	1.538	1.393	1.211	.708	1.000	1.483	1.913	1.660	1.386	1.193	.439	1.586	1.917	1.384	26.189
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## ANGKET PENELITIAN

### PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL* DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAKAL JUZ AMMA DI SDN 88 PAREPARE

#### I. IDENTITAS

Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Hari/Tanggal :

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah data responden pada bagian identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda.
4. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan terjamin kerahasiaannya. Jawaban dari responden merupakan informasi yang sangat penting bagi peneliti. Oleh karena itu, isilah angket ini dengan jawaban yang jujur, dan paling tepat sesuai dengan fakta yang ada.
6. Alternatif jawaban yang diberikan antara lain:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

### III. PERNYATAAN PENELITIAN

#### A. Penggunaan Aplikasi *Wordwall*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menggunakan fitur-fitur yang disediakan aplikasi <i>wordwall</i>				
2.	Berkontribusi memilih fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> yang menarik untuk digunakan sangat melatih kemampuan saya				
3.	Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi <i>wordwall</i> sangat beragam sehingga saya dapat memilih fitur yang cocok dengan kemampuan saya				
4.	Menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> dalam menghafal sangat membosankan dan monoton				
6.	Adanya aplikasi <i>wordwall</i> sebagai media menghafal membuat saya lebih tertarik untuk menghafal Juz Amma				
7.	Sebelum adanya aplikasi <i>wordwall</i> sebagai media, proses menghafal Juz Amma terkesan monoton dan tidak menarik. Tetapi, setelah adanya aplikasi <i>wordwall</i> , menghafal Juz Amma tidak lagi monoton bagi saya				
8.	Saya tidak merasa tertarik selama menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
9.	Semangat saya dalam menghafal menurun setelah menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				
10.	Aplikasi <i>wordwall</i> membuat saya antusias karena dapat merasakan bermain sambil belajar				

12.	Saya tidak ingin mencoba semua fitur-fitur yang tersedia di aplikasi <i>wordwall</i>				
13.	Penggunaan aplikasi <i>wordwall</i> dapat menambah pengetahuan dan pengalaman saya dengan mengikuti proses menghafal berbasis teknologi				
15.	Saya tidak pernah masuk kelas saat aplikasi <i>wordwall</i> digunakan sebagai media menghafal				
16.	Saya selalu ikut serta dalam memilih fitur-fitur aplikasi <i>wordwall</i> yang akan digunakan nantinya				
17.	Ketika menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> saya dapat berdiskusi bersama teman saya untuk menyelesaikan permainannya				
19.	Saya malas menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> apabila harus berdiskusi bersama teman saat memilih fiturnya				
20.	Saya tidak pernah aktif menghafal apabila menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>				

**B. Pemberian Reward**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang apabila mampu menghafal Juz Amma saya selalu diberikan acungan jempol oleh guru PAI				
3.	Guru PAI tidak pernah mengapresiasi pencapaian saya dalam menghafal melalui gestur tubuhnya				
4.	Saya senang apabila diberikan tepuk tangan setelah berhasil menghafal satu surah dalam juz Amma				
5.	Saya tidak suka diberikan apresiasi melalui usapan tangan di kepala saya				
6.	Saya tidak suka guru PAI selalu berkata semangat apabila saya tidak mampu menambah hafalan Juz Amma saya				
7.	Guru PAI selalu berkata bagus kepada saya karena saya mampu menambah hafalan Juz Amma saya				
9.	Saya tidak suka jika guru PAI selalu memuji-muji teman saya yang mampu menghafal dengan baik				
10.	Saya senang diceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan surah yang saya hafalkan				
11.	Saya merasa malas untuk ikut tour ke pondok pesantren apabila mampu menghafal Juz Amma				
12.	Saya merasa antusias untuk menghafal apabila				

	saya mampu menghafal surah, saya dan teman-teman saya menonton bersama video seseorang yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an				
13.	Saya senantiasa menyeter hafalan dengan baik agar bisa ikut tour ke pesantren				
14.	Saya tidak peduli sama hafalan Juz Amma saya karena saya tidak suka melihat seseorang yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an				
17.	Hadiah yang paling saya sukai setelah menghafal Juz Amma yaitu hadiah tempat pensil				
19.	Saya sangat antusias menghafal Juz Amma karena hadiah yang diberikan berupa sertifikat yang sangat bermanfaat untuk saya gunakan di jenjang sekolah menengah nantinya.				

### C. Motivasi Menghafal Juz Amma

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak suka apabila harus memilih surah yang ingin dihafalkan				
2.	Saya sangat suka apabila menghafal surah dengan metode melihat ayatnya secara berulang				
3.	Saya tidak dapat menghafal apabila dibaca secara berulang-ulang				
4.	Apabila menghafal surah dengan metode melihat ayat secara berulang-ulang saya siap menghafal berapapun surah yang terdapat di Juz Amma				
5.	Saya selalu menyeter hafalan surah tepat waktu				
6.	Saya sering kabur apabila tiba jadwal untuk menyeter hafalan				
7.	Saya sangat suka apabila disuruh memilih surah apa saja yang ingin diambil saat stor hafalan				
8.	Saya tidak suka mengulang-ulangi hafalan saya				
9.	Saya mudah lupa apabila surah yang sudah dihafalkan sebelumnya, tidak saya hafalkan secara berulang-ulang				
11.	Saya merasa malas untuk menyeter hafalan				
12.	Saya sering ditugaskan menghafal surah yang sama apabila bacaan dan tajwidnya belum lancar				
13.	Saya senantiasa menyeter hafalan yang sebelumnya telah terpilih dengan tepat waktu				
14.	Saya tidak peduli menyeter hafalan surah sebelumnya kepada pendidik meskipun bacaan				

	dan tajwid saya saat menghafal surah tersebut belum fasih				
15.	Saya selalu siap apabila menyeter hafalan dengan surah yang sama setiap hari sampai bacaan dan tajwidnya benar				
16.	Saya senantiasa mendengar dengan cermat surah yang telah terpilih saat dibacakan oleh Guru PAI				
18.	Menghafal surah yang terpilih setelah mendengar pendidik membacanya dengan lafal yang benar, tetap tidak mampu membuat saya menghafalkannya dengan benar pula.				
19.	Saya sangat antusias mengikuti pendidik untuk membaca surah yang terpilih agar dapat menghafalkannya sesuai tajwidnya				
20.	Saya tidak pernah mengikuti pendidik menghafal surah yang terpilih sesuai dengan tajwidnya.				

**LAMPIRAN 17 : TABULASI DATA SAMPEL PENELITIAN INSTRUMEN PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL**

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN																SKOR TOTAL
		P1 (+)	P2 (+)	P3 (+)	P4 (-)	P6 (+)	P7 (+)	P8 (-)	P9 (-)	P10 (+)	P12 (-)	P13 (+)	P15 (-)	P16 (+)	P17 (+)	P19 (-)	P20 (-)	
ABDURRAHMAN SUPARMAN	Responden 1	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	48
BUNGA SUCI RAMADHANI	Responden 2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	54
MUHAMMAD FASLAN	Responden 3	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
ALYA AZIZAH	Responden 4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
APRIYANSYAH	Responden 5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	57
NURZAMZAM	Responden 6	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	54
MUHAMMAD ALIF	Responden 7	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	52
MUHAMMAD REZKY ADITYA	Responden 8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	51
MUHAMMAD AKIB NUR RAJAB	Responden 9	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	53
MIKAELA FEBRIANTI PUTRI	Responden 10	4	3	4	3	3	4	2	1	4	2	4	1	3	4	4	3	49
MUHAMMAD FAISAL	Responden 11	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	51
NUR ANNISA ALEX	Responden 12	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	52
FAIQA NUR FILLIA	Responden 13	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	53
NUR AISIA	Responden 14	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2	51
AULIA	Responden 15	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	49
KEYLAH OKTAVIANI	Responden 16	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	49
REVA	Responden 17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	1	47
AMELIA	Responden 18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
MUHAMMAD ARDAN PUTRA	Responden 19	3	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	43

PUTRI AFITA	Responden 20	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	50
NAJWA SETIANA	Responden 21	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	51
HUMAIRA ANDINI	Responden 22	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	52
ANINDYA FAUZIA	Responden 23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
KEISYA HUFAIRA	Responden 24	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	1	1	46
SHAFIYAH PUTRI SANJAYA	Responden 25	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	49
MUHAMMAD YUSRAN	Responden 26	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	54
HUSNUL AULIA	Responden 27	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	53
MUHAMMAD RAKA PUTRA SANJAYA	Responden 28	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	54
ARINI	Responden 29	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	55
YELFI ANUGERAH SUTI	Responden 30	3	2	1	1	1	3	3	4	2	3	3	1	1	2	2	4	36
AULIA IZZAHTUNNISA	Responden 31	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	54
FARANNISA FATIN	Responden 32	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	50
CAHAYA SASMILA	Responden 33	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	51
AMELIA RAMADHANI	Responden 34	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	52
ADELIA	Responden 35	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	50
MUHAMMAD AKRAM FAUZI	Responden 36	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	51
MUHAMMAD DAFRIYADI	Responden 37	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	53
MUHAMMAD RIFQI HAMIZAN	Responden 38	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	52
MUHAMMAD ZULFADLI D	Responden 39	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	53
MUHAMMAD AFFAN GIYATSA	Responden 40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	3	55
RINI EKAYANTI	Responden 41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61

ALIKA AZ-ZAHRA	Responden 42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
FAIRUZ JAELANI IBRA	Responden 43	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	51
MUHAMMAD ARJUNA	Responden 44	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	59
MUHAMMAD AL KAFIH	Responden 45	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	49
MUHAMMAD RIZA	Responden 46	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	50
OLIVIA ZAHRA	Responden 47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
MUHAMMAD ALVIAN	Responden 48	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53
AQILA AMINAH	Responden 49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
IKRAM FAIZAL	Responden 50	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	1	4	4	37
NURUL SYAFIKA	Responden 51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	60
MUHAMMAD YUSUF HAMSA	Responden 52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	48
MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	Responden 53	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	4	49
ILHAM NAZIH	Responden 54	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	52
RIFKY RUSDI	Responden 55	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54
AL SYAFIRA	Responden 56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	60
MIRZA ZIRKHA UKAIL	Responden 57	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	56
SRI SISKA ANGGRENI	Responden 58	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	58
MAYSHA ZAHIRA	Responden 59	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	53
RINI	Responden 60	4	3	4	2	4	3	2	2	4	1	4	2	4	4	2	1	4	46
AL SYAQILA	Responden 61	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	50
MUHAMMAD FATIR	Responden 62	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
MUHAMMAD ALIF SUPARMAN	Responden 63	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	52

ZULFIKAR	Responden 64	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55
MUHAMMAD ADWA REHAN	Responden 65	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	56
INAKA NAYLA S	Responden 66	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	54
MARSYAH RAHMAT	Responden 67	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	49
AZZAHRA UMAIROH HAMKA	Responden 68	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	52
NADIYA SYAHRIR	Responden 69	4	3	1	1	4	4	2	1	3	4	3	1	3	4	4	2	44
PUTRI	Responden 70	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	53
ADE ANGGREY	Responden 71	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	56
MUHAMMAD FAJAR AKBAR	Responden 72	3	4	3	2	3	1	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	46
MUHAMMAD ARIF	Responden 73	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
JIHAN ZUHRO SYAMSUL	Responden 74	3	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	3	2	49
MUHAMMAD SALIM AKBAR	Responden 75	4	3	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	3	3	48
MUHAMMAD REHAN	Responden 76	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	54
MUHAMMAD NAUFAL	Responden 77	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	53
MUHAMMAD AL-GHYFARI	Responden 78	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	48
APRILIA HANDAYANI	Responden 79	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	52
SUCI NUR ZAHIRA	Responden 80	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
SITI KHALIFAH	Responden 81	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59
AULIA NURADILA	Responden 82	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	54
MUHAMMAD GIBRAN	Responden 83	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
NUR AISYAWIKA	Responden 84	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61

**LAMPIRAN 18 : TABULASI DATA SAMPEL PENELITIAN INSTRUMEN PEMBERIAN *REWARD***

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN														SKOR TOTAL
		P1 (+)	P3 (-)	P4 (+)	P5 (-)	P6 (-)	P7 (+)	P9 (-)	P10 (+)	P11 (-)	P12 (+)	P13 (+)	P14 (-)	P17 (+)	P19 (+)	
ABDURRAHMAN SUPARMAN	Responden 1	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	42
BUNGA SUCI RAMADHANI	Responden 2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	45
MUHAMMAD FASLAN	Responden 3	4	3	4		3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	46
ALYA AZIZAH	Responden 4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	50
APRIYANSYAH	Responden 5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
NURZAMZAM	Responden 6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
MUHAMMAD ALIF	Responden 7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
MUHAMMAD REZKY ADITYA	Responden 8	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	44
MUHAMMAD AKIB NUR RAJAB	Responden 9	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	40
MIKAELA FEBRIANTI PUTRI	Responden 10	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	50
MUHAMMAD FAISAL	Responden 11	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	48
NUR ANNISA ALEX	Responden 12	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	48
FAIQA NUR FILLIA	Responden 13	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	43
NUR AISIA	Responden 14	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	3	43
AULIA	Responden 15	4	3	4	3	3	4	1	4	2	2	4	2	4	2	42
KEYLAH OKTAVIANI	Responden 16	4	3	4	3	3	4	1	4	2	2	4	2	4	2	42
REVA	Responden 17	2	2	2	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	41
AMELIA	Responden 18	3	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	44
MUHAMMAD ARDAN PUTRA	Responden 19	4	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	1	4	4	41

PUTRI AFITA	Responden 20	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	47
NAJWA SETIANA	Responden 21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
HUMAIRA ANDINI	Responden 22	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
ANINDYA FAUZIA	Responden 23	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	49
KEISYA HUF AIRA	Responden 24	4	1	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	45
SHAFIYAH PUTRI SANJAYA	Responden 25	3	1	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	39
MUHAMMAD YUSRAN	Responden 26	3	1	3	1	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	36
HUSNUL AULIA	Responden 27	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
MUHAMMAD RAKA PUTRA SANJAYA	Responden 28	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	43
ARINI	Responden 29	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	44
YELFI ANUGERAH SUTI	Responden 30	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	4	1	37
AULIA IZZAHTUNNISA	Responden 31	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	45
FARANNISA FATIN	Responden 32	4	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	43
CAHAYA SASMILA	Responden 33	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	45
AMELIA RAMADHANI	Responden 34	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	49
ADELIA	Responden 35	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	43
MUHAMMAD AKRAM FAUZI	Responden 36	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	43
MUHAMMAD DAFRIYADI	Responden 37	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	50
MUHAMMAD RIFQI HAMIZAN	Responden 38	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	44
MUHAMMAD ZULFADLI D	Responden 39	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	50
MUHAMMAD AFFAN GIYATSA	Responden 40	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	1	4	4	43
RINI EKAYANTI	Responden 41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	53

ALIKA AZ-ZAHRA	Responden 42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
FAIRUZ JAELANI IBRA	Responden 43	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	45
MUHAMMAD ARJUNA	Responden 44	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	1	2	1	4	39	
MUHAMMAD AL KAFIH	Responden 45	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	46	
MUHAMMAD RIZA	Responden 46	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	1	2	1	4	42	
OLIVIA ZAHRA	Responden 47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	53	
MUHAMMAD ALVIAN	Responden 48	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	48	
AQILA AMINAH	Responden 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
IKRAM FAIZAL	Responden 50	4	4	4	2	3	4	2	4	1	1	3	2	3	4	41	
NURUL SYAFIKA	Responden 51	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54	
MUHAMMAD YUSUF HAMSA	Responden 52	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	44	
MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	Responden 53	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	45	
ILHAM NAZIH	Responden 54	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	45	
RIFKY RUSDI	Responden 55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	44	
AL SYAFIRA	Responden 56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	
MIRZA ZIRKHA UKAIL	Responden 57	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46	
SRI SISKA ANGGRENI	Responden 58	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	47	
MAYSHA ZAHIRA	Responden 59	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	46	
RINI	Responden 60	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	50	
AL SYAQILA	Responden 61	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47	
MUHAMMAD FATIR	Responden 62	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	50	
MUHAMMAD ALIF SUPARMAN	Responden 63	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	2	1	4	40	

ZULFIKAR	Responden 64	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	1	4	4	41
MUHAMMAD ADWA REHAN	Responden 65	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
INAKA NAYLA S	Responden 66	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	49
MARSYAH RAHMAT	Responden 67	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
AZZAHRA UMAIROH HAMKA	Responden 68	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	52
NADIYA SYAHRIR	Responden 69	2	4	4	1	1	3	1	3	1	4	3	2	2	3	34
PUTRI	Responden 70	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	45
ADE ANGGREY	Responden 71	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	50
MUHAMMAD FAJAR AKBAR	Responden 72	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	2	3	4	4	45
MUHAMMAD ARIF	Responden 73	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	44
JIHAN ZUHRO SYAMSUL	Responden 74	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	46
MUHAMMAD SALIM AKBAR	Responden 75	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	4	3	45
MUHAMMAD REHAN	Responden 76	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	48
MUHAMMAD NAUFAL	Responden 77	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45
MUHAMMAD AL-GHYFARI	Responden 78	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48
APRILIA HANDAYANI	Responden 79	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	49
SUCI NUR ZAHIRA	Responden 80	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	50
SITI KHALIFAH	Responden 81	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
AULIA NURADILA	Responden 82	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	47
MUHAMMAD GIBRAN	Responden 83	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	48
NUR AISYAWIKA	Responden 84	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	52



UNIVERSITY OF STATE OF PAREPARE

**LAMPIRAN 19 : TABULASI DATA SAMPEL PENELITIAN INSTRUMEN MOTIVASI MENGHAFAK JUZ AMMA**

NAMA PESERTA DIDIK	RESPONDEN	PERNYATAAN																		SKOR TOTAL
		P1 (-)	P2 (+)	P3 (-)	P4 (+)	P5 (+)	P6 (-)	P7 (+)	P8 (-)	P9 (+)	P11 (-)	P12 (+)	P13 (+)	P14 (-)	P15 (+)	P16 (+)	P18 (-)	P19 (+)	P20 (-)	
ABDURRAHMAN SUPARMAN	Responden 1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	58
BUNGA SUCI RAMADHANI	Responden 2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
MUHAMMAD FASLAN	Responden 3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
ALYA AZIZAH	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
APRIYANSYAH	Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	69
NURZAMZAM	Responden 6	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58
MUHAMMAD ALIF	Responden 7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
MUHAMMAD REZKY ADITYA	Responden 8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	56
MUHAMMAD AKIB NUR RAJAB	Responden 9	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	51
MIKAELA FEBRIANTI PUTRI	Responden 10	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	61
MUHAMMAD FAISAL	Responden 11	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59
NUR ANNISA ALEX	Responden 12	1	4	1	3	3	4	1	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	1	47
FAIQA NUR FILLIA	Responden 13	1	3	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	3	2	4	2	51
NUR AISIA	Responden 14	1	3	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	3	3	4	2	52
AULIA	Responden 15	1	4	1	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	1	48
KEYLAH OKTAVIANI	Responden 16	1	4	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	2	3	3	3	4	4	50
REVA	Responden 17	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	2	3	3	1	3	1	2	41
AMELIA	Responden 18	3	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	2	3	3	3	3	1	2	49
MUHAMMAD ARDAN PUTRA	Responden 19	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	59

PUTRI AFITA	Responden 20	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	55
NAJWA SETIANA	Responden 21	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
HUMAIRA ANDINI	Responden 22	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	58
ANINDYA FAUZIA	Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	65
KEISYA HUFAIRA	Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	63
SHAFIYAH PUTRI SANJAYA	Responden 25	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
MUHAMMAD YUSRAN	Responden 26	3	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	2	3	3	3	3	1	2	49
HUSNUL AULIA	Responden 27	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60
MUHAMMAD RAKA PUTRA SANJAYA	Responden 28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
ARINI	Responden 29	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
YELFI ANUGERAH SUTI	Responden 30	2	1	1	1	4	1	1	3	1	3	4	1	3	2	3	3	1	3	38
AULIA IZZAHTUNNISA	Responden 31	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
FARANNISA FATIN	Responden 32	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
CAHAYA SASMILA	Responden 33	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	65
AMELIA RAMADHANI	Responden 34	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	62
ADELIA	Responden 35	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	57
MUHAMMAD AKRAM FAUZI	Responden 36	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
MUHAMMAD DAFRIYADI	Responden 37	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	56
MUHAMMAD RIFQI HAMIZAN	Responden 38	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	56
MUHAMMAD ZULFADLI D	Responden 39	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	4	3	57
MUHAMMAD AFFAN GIYATSA	Responden 40	1	1	2	2	3	1	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	48
RINI EKAYANTI	Responden 41	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68

ALIKA AZ-ZAHRA	Responden 42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
FAIRUZ JAELANI IBRA	Responden 43	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	57
MUHAMMAD ARJUNA	Responden 44	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	4	4	1	4	37	
MUHAMMAD AL KAFIH	Responden 45	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
MUHAMMAD RIZA	Responden 46	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	4	4	1	1	31	
OLIVIA ZAHRA	Responden 47	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
MUHAMMAD ALVIAN	Responden 48	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	61	
AQILA AMINAH	Responden 49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
IKRAM FAIZAL	Responden 50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
NURUL SYAFIKA	Responden 51	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68	
MUHAMMAD YUSUF HAMSA	Responden 52	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56	
MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	Responden 53	1	3	1	2	4	4	4	1	3	1	3	4	2	4	3	4	3	1	48	
ILHAM NAZIH	Responden 54	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	64	
RIFKY RUSDI	Responden 55	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
AL SYAFIRA	Responden 56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69	
MIRZA ZIRKHA UKAIL	Responden 57	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	64	
SRI SISKA ANGGRENI	Responden 58	1	3	2	4	4	1	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	1	48	
MAYSHA ZAHIRA	Responden 59	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	66	
RINI	Responden 60	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	60	
AL SYAQILA	Responden 61	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	60	
MUHAMMAD FATIR	Responden 62	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	59	
MUHAMMAD ALIF SUPARMAN	Responden 63	2	2	3	3	2	4	4	1	2	2	4	2	1	3	4	3	3	1	46	

ZULFIKAR	Responden 64	2	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	1	3	4	3	2	4	50
MUHAMMAD ADWA REHAN	Responden 65	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	61
INAKA NAYLA S	Responden 66	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	62
MARSYAH RAHMAT	Responden 67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	55
AZZAHRA UMAIROH HAMKA	Responden 68	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
NADIYA SYAHRIR	Responden 69	1	4	2	3	4	3	4	2	4	1	3	4	1	4	4	3	4	1	52
PUTRI	Responden 70	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	66
ADE ANGGREY	Responden 71	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65
MUHAMMAD FAJAR AKBAR	Responden 72	1	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	51
MUHAMMAD ARIF	Responden 73	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	4	3	4	50
JIHAN ZUHRO SYAMSUL	Responden 74	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	57
MUHAMMAD SALIM AKBAR	Responden 75	1	3	4	2	4	2	4	1	2	1	4	4	2	3	4	3	4	4	52
MUHAMMAD REHAN	Responden 76	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	53
MUHAMMAD NAUFAL	Responden 77	1	3	2	2	3	3	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	3	52
MUHAMMAD AL-GHYFARI	Responden 78	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68
APRILIA HANDAYANI	Responden 79	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	58
SUCI NUR ZAHIRA	Responden 80	3	2	3	3	1	3	2	2	4	1	3	4	4	2	4	4	1	3	49
SITI KHALIFAH	Responden 81	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
AULIA NURADILA	Responden 82	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64
MUHAMMAD GIBRAN	Responden 83	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	63
NUR AISYAWIKA	Responden 84	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	66

## LAMPIRAN 20 : LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL* DAN PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAKAL JUZ AMMA

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 88 Parepare  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Agustus 2024

#### **Petunjuk Pengisian :**

Amatilah aktivitas peserta didik saat proses menghafal Juz Amma berlangsung, kemudian isilah lembar observasi ini dengan prosedur sebagai berikut.

1. Observer diperbolehkan duduk di tempat yang memungkinkan dapat mengamati aktivitas peserta didik secara seksama selama proses menghafal Juz Amma.
2. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi
3. Berilah tanda ceklis pada kolom nilai (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kualifikasi berikut.  
1 = Kurang aktif  
2 = Cukup aktif  
3 = Aktif  
4 = Sangat Aktif

XCV

PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati																				Jumlah
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ABDURRAHMAN SUPARMAN			3					4				4			3					4	<b>18</b>
2	BUNGA SUCI RAMADHANI				4			3					4				4				4	<b>19</b>
3	MUHAMMAD FASLAN		2				2					3			2					3		<b>12</b>
4	ALYA AZIZAH			3				3				3				3				3		<b>15</b>
5	APRIYANSYAH		2					3				3				3				3		<b>14</b>
6	NURZAMZAM				4			3				3					4				4	<b>18</b>
7	MUHAMMAD ALIF			3				3				3				3				3		<b>15</b>
8	MUHAMMAD REZKY ADITYA		2				2				2				2				2			<b>10</b>
9	MUHAMMAD AKIB NUR RAJAB				4				4			3					4				4	<b>19</b>
10	MIKAELA FEBRIANTI PUTRI			3				3					4				4				4	<b>18</b>
11	MUHAMMAD FAISAL			3					4		2				2					3		<b>14</b>
12	NUR ANNISA ALEX	1					2				2			1					2			<b>8</b>
13	FAIQA NUR FILLIA		2					3			2					3			2			<b>12</b>
14	NUR AISIA			3					4			3				3					4	<b>17</b>
15	AULIA			3				3				3				3				3		<b>15</b>
16	KEYLAH OKTAVIANI			3				3				3					4				4	<b>17</b>
17	REVA	1					2				2				2				2			<b>9</b>
18	AMELIA		2				2				2				2				2			<b>10</b>
19	MUHAMMAD ARDAN PUTRA				4				4			3					4				4	<b>19</b>
20	PUTRI AFITA		2				2				2				2				2			<b>10</b>

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati																				Jumlah
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
21	NAJWA SETIANA		2				2				2					3				3		<b>12</b>
22	HUMAIRA ANDINI			3				3				3				3				3		<b>15</b>
23	ANINDYA FAUZIA				4				4				4				4				4	<b>20</b>
24	KEISYA HUFARA		2				2				2				2				2			<b>10</b>
25	SHAFIYAH PUTRI SANJAYA			3				3				3				3				3		<b>15</b>
26	MUHAMMAD YUSRAN		2				2				2				2				2			<b>10</b>
27	HUSNUL AULIA				4				4			3				4				3		<b>18</b>
28	MUHAMMAD RAKA PUTRA SANJAYA			3				3					4			3				3		<b>16</b>
29	ARINI			3			2				2					3			2			<b>12</b>
30	YELFI ANUGERAH SUTI		2					3				3				3				3		<b>14</b>
31	AULIA IZZAHTUNNISA			3				3				3				3				3		<b>15</b>
32	FARANNISA FATIN		2					3			2					3				3		<b>13</b>
33	CAHAYA SASMILA		2				2				2				2				2			<b>10</b>
34	AMELIA RAMADHANI			3				3				3				3				3		<b>15</b>
35	ADELIA	1					2			1					2				2			<b>8</b>
36	MUHAMMAD AKRAM FAUZI		2					3			2				2					3		<b>12</b>
37	MUHAMMAD DAFRIYADI		2				3					3				3				3		<b>14</b>
38	MUHAMMAD RIFQI HAMIZAN				4				4				4				4				4	<b>20</b>
39	MUHAMMAD ZULFADLI D			3				3			2					3				3		<b>14</b>
40	MUHAMMAD AFFAN GIYATSA				4				4				4				4				4	<b>20</b>

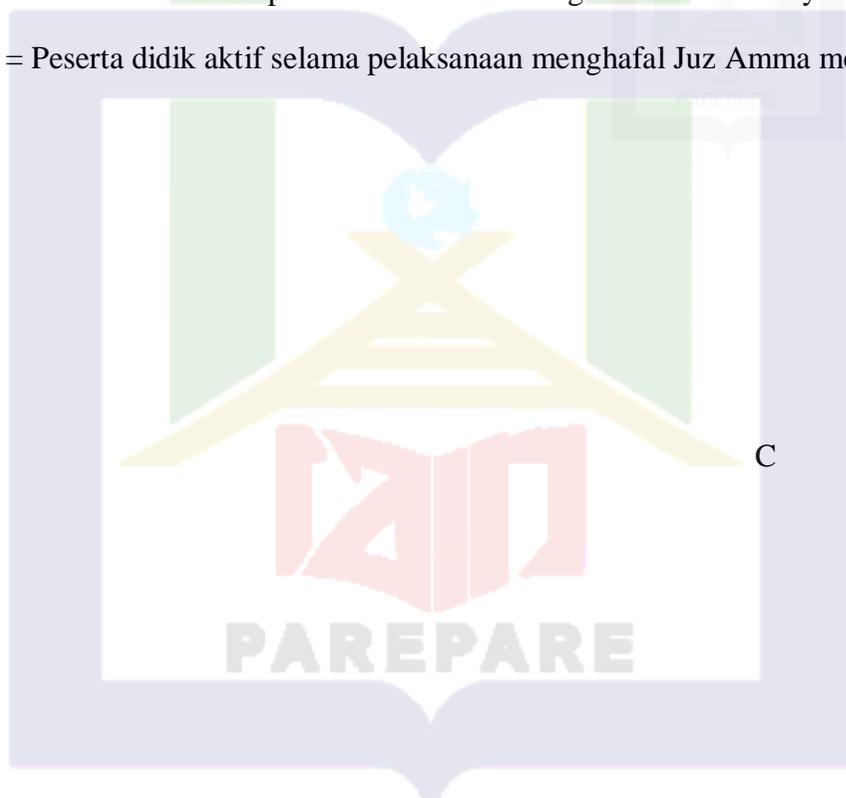
No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati																				Jumlah
		A				B				C				D				E				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
41	RINI EKAYANTI			3				3				3				3				4	<b>16</b>	
42	ALIKA AZ-ZAHRA			3				4				3				3				3	<b>16</b>	
43	FAIRUZ JAELANI IBRA		2					3			2					3			2		<b>12</b>	
44	MUHAMMAD ARJUNA		2					3			2				2					3	<b>12</b>	
45	MUHAMMAD AL KAFIH		2					3			2				2				2		<b>11</b>	
46	MUHAMMAD RIZA		2				2				2				2				2		<b>10</b>	
47	OLIVIA ZAHRA				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
48	MUHAMMAD ALVIAN			3				3				3				3				3	<b>15</b>	
49	AQILA AMINAH				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
50	IKRAM FAIZAL			3				3				3				3				3	<b>15</b>	
51	NURUL SYAFIKA				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
52	MUHAMMAD YUSUF HAMSA		3					3				3				3				3	<b>15</b>	
53	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH		3					3				3				3				3	<b>15</b>	
54	ILHAM NAZIH				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
55	RIFKY RUSDI				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
56	AL SYAFIRA			3			2				2				3			2			<b>12</b>	
57	MIRZA ZIRKHA UKAIL				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
58	SRI SISKA ANGGRENI				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
59	MAYSHA ZAHIRA				4			4				4				4				4	<b>20</b>	
60	RINI			3				3				3				3				3	<b>15</b>	

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati																				Jumlah				
		A				B				C				D				E								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
61	AL SYAQILA			3			2					3				3			2							13
62	MUHAMMAD FATIR			3			2					3				3				3						14
63	MUHAMMAD ALIF SUPARMAN				4				4				4				4				4					20
64	ZULFIKAR			3			2				2				2					3						12
65	MUHAMMAD ADWA REHAN		2				2				2				2				2							10
66	INAKA NAYLA S				4				4				4				4				4					20
67	MARSYAH RAHMAT				4				4				4				4				4					20
68	AZZAHRA UMAIROH HAMKA				4				4				4				4				4					20
69	NADIYA SYAHRIR			3				3				3				3				3						15
70	PUTRI			3				3				3				3				3						15
71	ADE ANGGREY				4				4				4				4				4					20
72	MUHAMMAD FAJAR AKBAR				4				4				4				4				4					20
73	MUHAMMAD ARIF				4				4				4				4				4					20
74	JIHAN ZUHRO SYAMSUL			3				3				3				3				3						15
75	MUHAMMAD SALIM AKBAR			3				3				3				3				3						15
76	MUHAMMAD REHAN		2				2				2				2				2							10
77	MUHAMMAD NAUFAL	1					2			1					2					3						9
78	MUHAMMAD AL-GHYFARI		2				2				2				2				2							10
79	APRILIA HANDAYANI			3			2				2				2				2							11
80	SUCI NUR ZAHIRA			3				3				3				3				3						15
81	SITI KHALIFAH			3				3				3				3				3						15

82	AULIA NURADILA			3				3				3				3			<b>15</b>
83	MUHAMMAD GIBRAN			3		2				2			3				3		<b>13</b>
84	NUR AISYAWIKA		2			2				2			2				2		<b>10</b>

**Aspek yang Diamati :**

- A = Peserta didik mampu menggunakan fitur-fitur aplikasi *wordwall* yang beragam
- B = Peserta didik bersemangat dan antusias menghafal Juz Amma karena tampilan aplikasi yang menarik
- C = Peserta didik mampu menggunakan aplikasi *wordwall* dengan baik
- D = Peserta didik mampu bermain sambil menghafal Juz Amma yang terpilih
- E = Peserta didik aktif selama pelaksanaan menghafal Juz Amma menggunakan aplikasi *wordwall*



Parepare, 16 Agustus 2024

Observer

Nurhanisa Ridwan

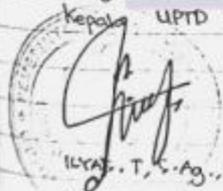
LAMPIRAN 21 : DOKUMENTASI PROGRAM MENGHAFAL JUZ AMMA

(68)  
Date: 29 Maret 2022

AGENDA RAPAT

- \* Data vaksin, siswa yang belum vaksin totalnya 6 orang
- \* Kebersihan sekolah : Hari Jumat kerja bakti di lingkungan sekolah menggunakan seragam sekolah
- \* Program keagamaan : menghafal juz 30 sebelum siswa lulus
- \* Perbaikan lahan parkir untuk kendaraan
- \* Kelengkapan administrasi guru
- \* Acara lepas sambut Kepala Sekolah :
  - Pembacaan sepuh kata/pesan dan kesan yang ditinggalkan
  - Berdoa - Pak Arif
  - Kelengkapan sound system dan peralatan lain
  - Pengantar acara / MC : Angraeni Dwi Saputri
- \* Jam pelajaran untuk mata pelajaran diatur oleh wali kelas dan guru mata pelajaran (kerja sama yang baik antara wali kelas dan guru mata pelajaran).
- \* Penggunaan kelas 4, 5, dan 6 disesuaikan dengan izin dari Kepala Dinas Pendidikan.

Mengetahui  
Kepala UPTD SDN 88

  
ILYAS, T., S.Ag., M.Pd.1  
NIP.18750502 200701 1 020

Notulen

  
ALFANTI AKHMAD, S.Pd.  
NIP.19970919 202012 2 011

KIRACI

## DAFTAR NAMA SURAH HAFALAN

Nama Sekolah : UPTD SDN 88 Parepare

Kelas/Semester : I – VI / I – II

KELAS I	Al – Fatihah An – Nas Al – Falaq Al – Ikhlas	SEMESTER I
	Al – Lahab An – Nasr Al – Kafirun	SEMESTER II
KELAS II	Al – Kautsar Al – Maun Al – Quraisy	SEMESTER I
	Al – Fiil Al – Humazah Al – Asr At – Takasur	SEMESTER II
KELAS III	Al – Qari’ah Al – Adiyat Az – Zalzalah	SEMESTER I
	Al – Bayyinah Al – Qadar Al – Alaq	SEMESTER II
KELAS IV	At – Tiin Al – Insyirah Ad – Dhuha	SEMESTER I
	Al – Lail Asy – Syamsi Al – Balad	SEMESTER II
KELAS V	Al – Fajar Al – Ghasyiyah Al – A’la	SEMESTER I
	At – Tariq Al – Buruj Al – Insyiqaq	SEMESTER II
KELAS VI	Al – Muthaffifin Al – Infitar At – Takwir	SEMESTER I
	Abasa An – Nazi’at Al – Naba’	SEMESTER II

# KARTU HAFALAN

## BACAAN SHALAT

- NIAT WUDHU \_\_\_\_\_
- NIAT TAYAMMUM \_\_\_\_\_
- DOA SETELAH WUDHU \_\_\_\_\_
- DOA SETELAH ADZAN \_\_\_\_\_
- NIAT SHALAT SUBUH \_\_\_\_\_
- NIAT SHALAT DZUHUR \_\_\_\_\_
- NIAT SHALAT ASHAR \_\_\_\_\_
- NIAT SHALAT MAGHRIB \_\_\_\_\_
- NIAT SHALAT ISYA \_\_\_\_\_
- BACAAN TAKBIR \_\_\_\_\_
- DOA IFTITAH \_\_\_\_\_
- DOA RUKUK \_\_\_\_\_
- DOA I'TIDAL \_\_\_\_\_
- DOA SUJUD \_\_\_\_\_
- DOA DUDUK DIANTARA 2 SUJUD \_\_\_\_\_
- DOA TAHIYAT AWAL \_\_\_\_\_
- DOA TAHIYAT AKHIR \_\_\_\_\_
- SALAM \_\_\_\_\_
- ISTIGFAR \_\_\_\_\_
- DZIKIR SESUAI SUNNAH \_\_\_\_\_
- TASBIH \_\_\_\_\_
- TAHMID \_\_\_\_\_
- TAKBIR \_\_\_\_\_

## SURAH PENDEK

- AL - FATIHAH \_\_\_\_\_
- AN - NAS \_\_\_\_\_
- AL - FALAQ \_\_\_\_\_
- AL - IKHLAS \_\_\_\_\_
- AL - LAHAB \_\_\_\_\_
- AN - NASHR \_\_\_\_\_
- AL - KAFIRUN \_\_\_\_\_
- AL - KAUSAR \_\_\_\_\_
- AL - MAUN \_\_\_\_\_
- AL - QURAI SY \_\_\_\_\_
- AL - FIIL \_\_\_\_\_
- AL - HUMAZAH \_\_\_\_\_
- AL - ASHR \_\_\_\_\_
- AT - TAKATSUR \_\_\_\_\_
- AL - QARIAH \_\_\_\_\_
- AL - ADIYAT \_\_\_\_\_
- AZ - ZALZALAH \_\_\_\_\_
- AL - BAYYINAH \_\_\_\_\_
- AL - QADR \_\_\_\_\_
- AL - ALAQ \_\_\_\_\_
- AT - TIIN \_\_\_\_\_
- AL - INSYIRAH \_\_\_\_\_
- AD - DHUHA \_\_\_\_\_

**LAMPIRAN 22 : DOKUMENTASI PROFIL SDN 88 PAREPARE**

<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
Nama Sekolah	: UPTD SD Negeri 88 Parepare
NPSN	: 40307641
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Kesuma Timur, No. 50
RT/RW	: 003 / 002
Kode Pos	: 91121
Kelurahan	: Kampung Baru
Kecamatan	: Bacukiki Barat
Kabupaten/Kota	: Kota Parepare
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -4.0197 Lintang 119.6295 Bujur
Email	: <a href="mailto:sdn88parepare50@gmail.com">sdn88parepare50@gmail.com</a>

**LAMPIRAN 23 : DOKUMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL**

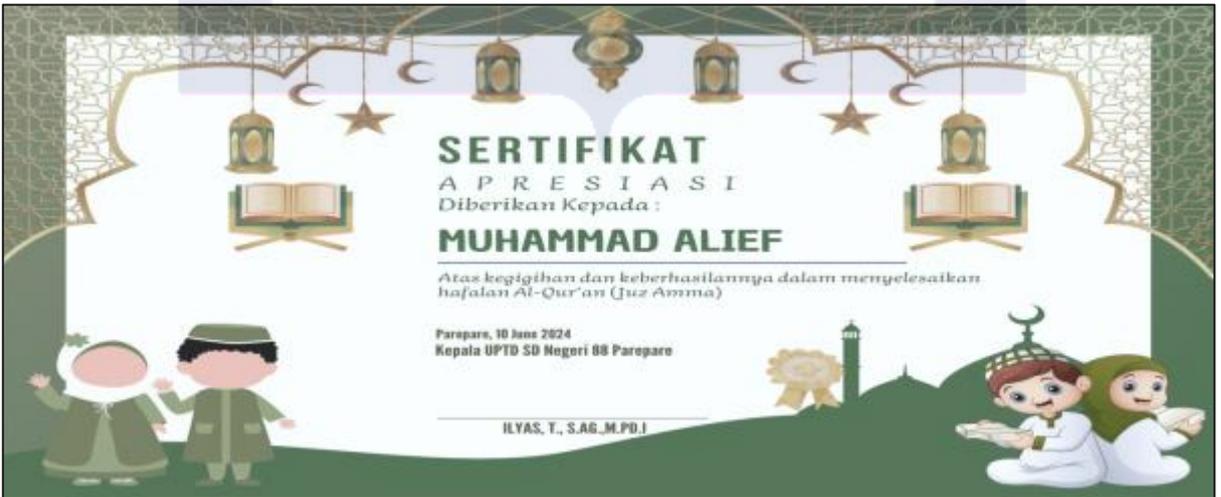


## Leaderboard

Options ▾

Rank	Name	Score	Time
1st	NURUL SYAFIKA	10	1:58
2nd	MAYSHA ZAHIRA	10	2:06
3rd	ILHAM NAZIH	10	2:08
4th	MIRZA ZIKRHA UKAIL	10	2:36
5th	RIFKY RUSDI	10	2:52
6th	MUH ALIEF SUPARMAN	10	3:24
7th	OLIVIA ZAHRA	9	2:04
8th	MUH ARIF	8	1:37
9th	ADE ANGGREY	8	3:08
10th	MUH AFFAN GYATSA	7	1:24
11th	SRI SISKA	7	1:54
12th	INAKA NAYLA	7	2:07
13th	AQILA AMINAH	7	2:26
14th	HUSNUL AULIA	6	1:11
15th	ALIKA AZ-ZAHRA	6	1:15
16th	MUH SALIM AKBAR	6	2:05
17th	AL SYAQILA	5	1:17
18th	MUH IKRAM	5	1:25
19th	FAIRUZ JAILANI IBRA	3	1:06
20th	MUHAMMAD ARJUNA	2	47.6

**LAMPIRAN 24 : DOKUMENTASI PEMBERIAN REWARD**



**SERTIFIKAT  
APRESIASI**  
Diberikan Kepada :  
**MUHAMMAD ALIEF**

Atas kegigihan dan keberhasilannya dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an (Juz Amma)

Parepare, 10 Juni 2024  
Kepala UPTD SD Negeri 88 Parepare

ILYAS, T., S.AG.,M.PD.I

LAMPIRAN 25 : DOKUMENTASI MOTIVASI MENGHAFAK JUZ AMMA



LAMPIRAN 26 : PENYEBARAN INSTRUMEN ANGKET





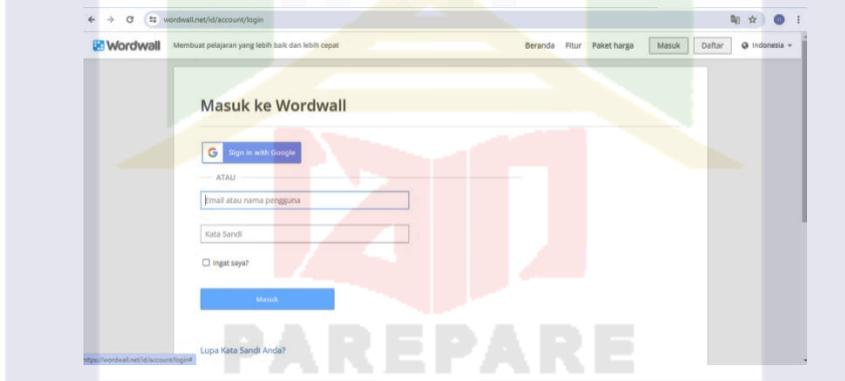
CX

**LAMPIRAN 27 : LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL**

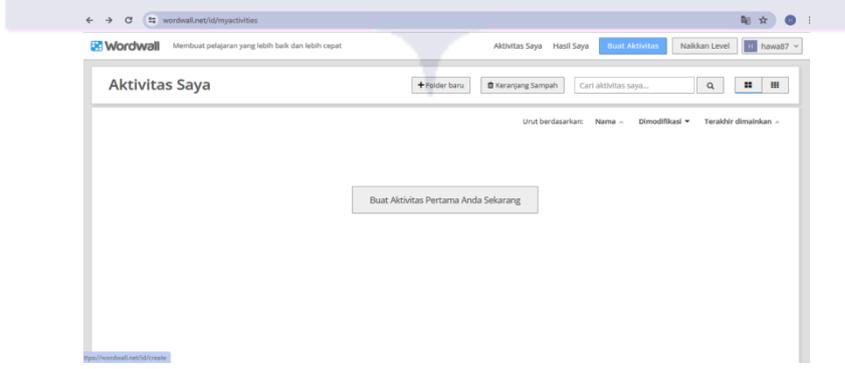
1. Gambar 1. *Template* Aplikasi Wordwall



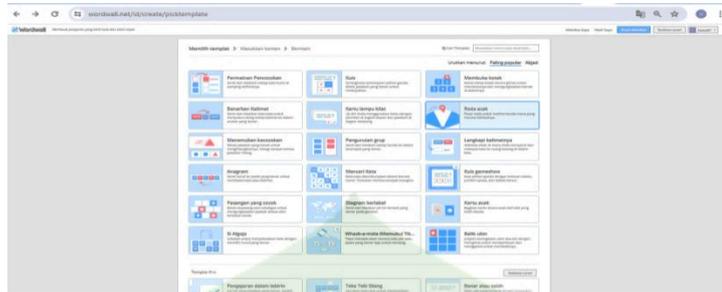
2. Gambar 2. *Login* pada Aplikasi Wordwall menggunakan Akun Google pada laman <https://wordwall.net/>.



3. Gambar 3. *Membuat* Aktivitas



4. Gambar 4. Memilih *Template*



5. Gambar 5. Mengedit template menjadi potongan-potongan ayat



6. Gambar 6. Siap Bermain



7. Gambar 7. Surah yang harus dihafalkan



8. Gambar 8. Memilih *Template* Lainnya



9. Gambar 9. Memilih Tema/Tampilan *Wallpaper*



LAMPIRAN 28 : DISTRIBUSI NILAI TABEL DURBIN WATSON

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7188	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

LAMPIRAN 29 : DISTRIBUSI NILAI R TABEL

Tabel r ( person product moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0.05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.998	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.905	0.978	48	0.240	0.285
6	0.829	0.811	49	0.238	0.282
7	0.769	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.682	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.597	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.597	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

**LAMPIRAN 30 : DISTRIBUSI NILAI T TABEL**

**Distribusi Nilai  $t_{tabel}$**

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

LAMPIRAN 31 : DISTRIBUSI NILAI F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## BIODATA PENULIS

### DATA PRIBADI:



Nama : Nurhanisa Ridwan  
Tempat & Tanggal Lahir : Abepura, 04 Oktober 2000  
NIM : 2220203886108029  
Alamat : Jl. Bambu Runcing  
Nomor HP : 082349415670  
Alamat E-Mail : nurhanisaridwan@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SD Negeri 56 Parepare, Tahun 2012
2. SMP Negeri 3 Parepare, Tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Parepare, Tahun 2018
4. Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Tahun 2022

### RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Tenaga Administrasi UPTD SD Negeri 88 Parepare November 2023 – Sekarang

### KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN:

1. Nurhanisa Ridwan, Abd. Rahman K, A. Tien Asmara Palintan, *Telaah Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di Era Revolusi Industri 4.0*, DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 02 No. 1, 2023.